

Balai Besar POM di Pekanbaru

LAPORAN TAHUNAN

2025



Jl. Diponegoro No. 10 Pekanbaru
Telepon: (0761) 21496 | Fax: (0761) 28755
Web: www.pom.go.id
Email: balaipom_pku@yahoo.com

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

KATA PENGANTAR



***“Lancang Kuning Berlayar dilautan..
Singgah sebentar di Pulau Bintan..
Laporan tahunan kami siapkan..
Semoga bermanfaat bagi tuan dan puan..”***

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Laporan Tahunan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pekanbaru Tahun 2025 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan ini disusun untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan tugas dan fungsi BBPOM di Pekanbaru sepanjang tahun

berjalan, serta berbagai kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka pengawasan, pengendalian, dan perlindungan masyarakat terhadap obat dan makanan yang beredar di wilayah Riau dan sekitarnya.

Laporan Tahunan ini disusun merujuk pada Keputusan Badan POM RI No. 192 Tahun 2022 tentang Pedoman Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan Pelaksanaan Program dan Kegiatan di Lingkungan Badan POM. Laporan Tahunan terdiri dari narasi, uraian, grafik, dan tabel hasil kegiatan unit kerja selama satu tahun yang dapat dijadikan dasar serta gambaran untuk perencanaan kegiatan di tahun berikutnya secara lebih baik dan optimal.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Balai Besar POM di Pekanbaru senantiasa berkomitmen memastikan bahwa produk obat dan makanan yang beredar di pasar memenuhi standar keamanan, kualitas, dan manfaat, sehingga dapat memberikan perlindungan maksimal bagi kesehatan masyarakat. Selain itu, laporan ini juga memuat berbagai pencapaian, tantangan, serta upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan kinerja dalam mendukung program pemerintah di bidang pengawasan obat dan makanan.

Balai Besar POM di Pekanbaru, melalui sasaran kegiatan yang telah ditetapkan untuk Tahun 2025, berupaya mewujudkan Visi dan Misi Badan POM dengan melaksanakan program pengawasan obat dan makanan. Upaya ini dilakukan dengan memperkuat kerja sama lintas sektor, baik dengan pemerintah, swasta, maupun organisasi sosial, serta meningkatkan peran masyarakat dalam pengawasan obat dan makanan, khususnya terhadap produk ilegal dan produk yang tidak memenuhi standar keamanan, kemanfaatan, dan mutu yang berisiko terhadap kesehatan.

LAPORAN TAHUNAN

Capaian penting selama tahun 2025 mencakup pengawasan pre-market hingga penerbitan surat rekomendasi untuk sertifikasi produk, pengawasan post-market melalui pengambilan sampel dan pengujian laboratorium terhadap produk obat dan makanan yang beredar, serta pemeriksaan sarana produksi dan distribusi guna memastikan implementasi cara produksi dan distribusi yang baik. Selain itu, pengawasan iklan dan label produk, investigasi awal, serta penyidikan berbagai kasus tindak pidana di bidang obat dan makanan juga menjadi bagian dari kegiatan pengawasan dan pemberdayaan masyarakat, baik secara mandiri maupun melalui kemitraan dengan pemangku kepentingan. Jejaring kerja sama dan koordinasi yang efektif serta sinergis dengan berbagai pihak terus dijalin, dibina, dan dikembangkan agar memberikan kontribusi optimal dalam pelaksanaan tugas BBPOM di Pekanbaru.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, baik dari dalam maupun luar instansi, dalam pencapaian tujuan dan pelaksanaan program kerja kami. Semoga laporan ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat serta memperkuat komitmen kami dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dan mendukung keberhasilan program pengawasan obat dan makanan di Indonesia.

Pekanbaru, 07 April 2026

Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan
di Pekanbaru,



ALEX SANDER

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI	III
DAFTAR GAMBAR	V
DAFTAR TABEL.....	VI
HIGHLIGHT KEGIATAN.....	VII
JANUARI	VII
FEBRUARI	X
MARET	XI
APRIL	XIV
MEI	XX
JUNI	XXV
JULI	XXVIII
AGUSTUS	XXXI
SEPTEMBER.....	XXXV
OKTOBER.....	XXXIX
NOVEMBER	XLV
DESEMBER.....	XLVIII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. TUGAS POKOK DAN FUNGSI	1
1.2. VISI DAN MISI BALAI BESAR POM DI PEKANBARU	2
1.3. BUDAYA ORGANISASI	6
BAB II KEADAAN UMUM & LINGKUNGAN.....	7
2.1. LINGKUNGAN EKSTERNAL	7
A. Data Umum Wilayah Kerja	7
B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota.....	8
2.2. LINGKUNGAN INTERNAL	11
A. Luas Tanah Kantor	11
B. Luas Bangunan Kantor	11
C. Status Kepemilikan Tanah	11
D. Rumah Dinas	11
E. Penerangan	11
F. Sarana Komunikasi.....	11
G. Sumber Air	11
H. Kendaraan (Layak Pakai)	11
I. Sumber Daya Manusia	12
J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji	19
K. Pelatihan Uji Profesiensi.....	21
L. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM	21
M. Sertifikasi / Akreditasi	22
N. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS).....	22
O. Kerjasama dan Penghargaan / Rekognisi	22
P. Pengadaan Barang/Jasa	22
Q. Anggaran (Volume Menurut Jenis dan Sumbernya)	22

LAPORAN TAHUNAN

R. Laporan Penerima PNBP	23
S. Implementasi PUG	23

BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN PEKANBARU

.....	30
3.1. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT.....	30
A. Sampling dan Pengujian Laboratorium Obat Menurut Parameter Uji	30
B. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat.....	30
C. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian Serta Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat	30
3.2. PENGAWASAN NAPPZA (NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKUSOR DAN ZAT ADIKTIF).....	38
3.3. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT BAHAN ALAM	38
A. Sampling dan Pengujian Laboratorium Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji	38
B. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam	39
C. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam	43
D. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat Bahan Alam.....	43
3.4. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN.....	43
A. Sampling dan Pengujian Laboratorium Suplemen Kesehatan	43
B. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan	43
C. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	44
D. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Suplemen Kesehatan.....	44
3.5. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK.....	44
A. Sampling dan Pengujian Produk Kosmetik	44
B. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik.....	44
C. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik	46
D. Tindak Lanjut Hasil pengawasan Sarana Kosmetik	48
3.6. PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN.....	48
A. Sampling dan Pengujian Produk Pangan	48
B. Pemeriksaan Sarana Produksi Produk Pangan	48
C. Hasil Pemeriksaan Sarana Industri Rumah Tangga Pangan	49
D. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan.....	49
3.7. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN..	50
3.8. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL	50
3.9. PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN	51
3.10. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/KONSUMEN	52
A. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)	52
B. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	52
C. Proporsi Penanya Berdasarkan Profesi/Pekerjaan dan Sarana yang Digunakan	52

BAB IV MASALAH, KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. MASALAH	55
4.2. KESIMPULAN	56
4.3 SARAN	57

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1 STRUKTUR ORGANISASI BBPOM DI PEKANBARU.....	1
GAMBAR 1.2 ASTA CITA PRESIDEN	4
GAMBAR 1. 3 NILAI DASAR BPOM RI	6
GAMBAR 2. 1 PROVINSI RIAU	7
GAMBAR 2. 2 TINGKAT PENDIDIKAN PEGAWA ASN BBPOM DI PEKANBARU TAHUN 2025.....	12
GAMBAR 2. 3 KEMAMPUAN KERJA TENAGA PENGUJI TAHUN 2025.....	20
GAMBAR 3.1 HASIL PEMERIKSAAN PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	31
GAMBAR 3.2 HASIL PEMERIKSAAN APOTEK	32
GAMBAR 3.3 HASIL PEMERIKSAAN TOKO OBAT	33
GAMBAR 3.4 HASIL PEMERIKSAAN GUDANG FARMASI	34
GAMBAR 3.5 HASIL PEMERIKSAAN RUMAH SAKIT	35
GAMBAR 3.6 HASIL PEMERIKSAAN PUSKESMAS	36
GAMBAR 3.7 HASIL PEMERIKSAAN KLINIK	37
GAMBAR 3.8 HASIL PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT TRADISIONAL	43
GAMBAR 3.9 HASIL PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI SUPLEMEN KESEHATAN	44
GAMBAR 3.10 HASIL PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI	47
GAMBAR 3.11 HASIL PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI KOSMETIK	47

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 JARAK TEMPUH	8
TABEL 2.2 JUMLAH PENGAWASAN MENURUT KABUPATEN/KOTA.....	9
TABEL 2.3 JUMLAH SASARAN PENGAWASAN SEKOLAH MENURUT KABUPATEN/KOTA.....	10
TABEL 2. 4 JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN JABATAN FUNGSIONAL TAHUN 2025	12
TABEL 2.5 JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN.....	13
TABEL 2.6 JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN GENDER.....	13
TABEL 2.7 TABEL PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM.....	14
TABEL 2. 8 PELATIHAN UJI PROFESIENSI.....	21
TABEL 2. 9 ANGGARAN VOLUME MENURUT JENIS DAN SUMBERNYA	23
TABEL 2. 10 PENERIMAAN PNPB TAHUN 2025	23

HIGHLIGHT KEGIATAN

JANUARI

Cek Produk Bersama BPOM

Balai Besar POM di Pekanbaru yang terdiri dari Tim Informasi dan Komunikasi dan Tim Pengujian melaksanakan kegiatan Cek Produkmu Bersama BPOM berlokasi di Area Car Free Day (CFD) Kota Pekanbaru pada hari Minggu, 19 Januari 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi serta kesadaran Masyarakat terkait keamanan dan mutu Obat dan Makanan.

Kegiatan Cek Produkmu Bersama BPOM yang dilaksanakan BBPOM di Pekanbaru meliputi penyampaian informasi dan edukasi terkait obat dan makanan serta pengujian produk pangan yang dibawa oleh masyarakat maupun yang disampling oleh petugas. Adapun informasi dan edukasi yang diberikan antara lain terkait keamanan Obat dan Makanan, Obat Tradisional mengandung Bahan Kimia Obat (BKO), Kosmetik mengandung Bahan Berbahaya (Merkuri), pentingnya Cek KLIK dan penggunaan BPOM mobile. Pengujian pangan dengan metode uji cepat (rapid test) dilakukan di Mobil Lab Keliling BBPOM di Pekanbaru. Pengujian tersebut bertujuan untuk mendeteksi bahan berbahaya pada pangan seperti boraks, formalin, rhodamin B dan methanyl yellow.

Kegiatan Cek Produkmu Bersama BPOM dilaksanakan serentak oleh UPT BPOM dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) BPOM ke-24 Tahun 2025. Kepala Balai Besar POM di Pekanbaru, Alex Sander mengharapkan dengan hadirnya BBPOM di Pekanbaru di Car Free Day ini dapat mengedukasi masyarakat sehingga mampu melindungi diri dan keluarga dari peredaran produk ilegal serta produk yang mengandung Bahan Berbahaya yang berpotensi membahayakan kesehatan.



SULTAN (Sapa UMKM Layani dan Temui Konsumen) menyapa UMKM Pangan Olahan Mitra Gerai Oleh-Oleh Insyira

Setiap pangan olahan yang diproduksi di dalam negeri atau yang diimpor untuk diperdagangkan dalam kemasan eceran sebelum diedarkan wajib memiliki Nomor Izin Edar (NIE). Dalam rangka pendampingan jemput bola ke UMKM pangan olahan yang ada di Kota Pekanbaru, Balai Besar POM di Pekanbaru berkolaborasi dengan Gerai Oleh-Oleh Insyira menggelar kegiatan Sapa UMKM Layani dan Temui Konsumen (SULTAN) di Kantor Insyira pada tanggal 22 Januari 2025. Kegiatan diikuti oleh 40 (empat puluh) pelaku usaha UMKM pangan olahan mitra Insyira.

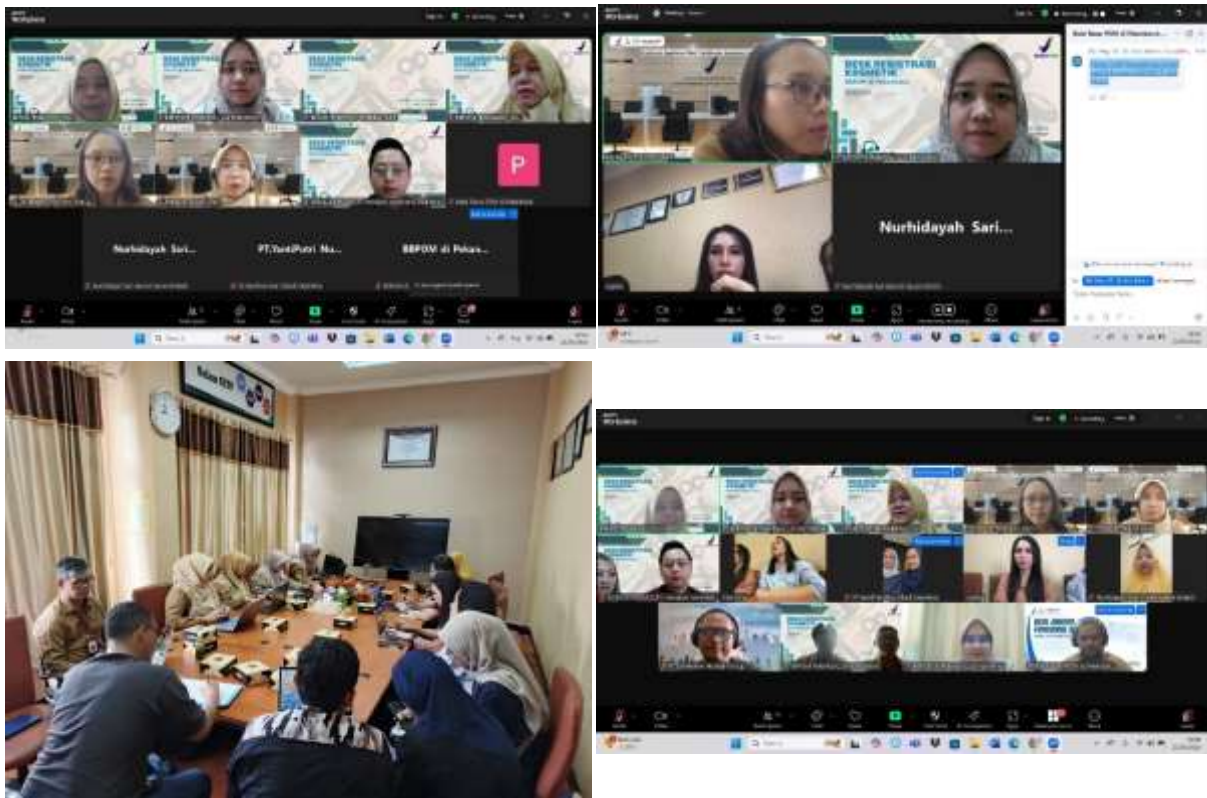
Pada kesempatan tersebut disampaikan materi terkait registrasi pangan olahan, keuntungan memiliki NIE, tahapan pengurusan NIE, serta dukungan Badan POM bagi UMKM, diantaranya: layanan konsultasi dan pendampingan gratis, pengujian produk gratis, diskon 50% biaya registrasi produk, dll. Kegiatan ini mendapat sambutan hangat dan antusias dari peserta kegiatan, terbukti dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh peserta. Para UMKM menyampaikan rasa terimakasihnya karena merasa sangat terbantu dan tercerahkan dengan adanya sosialisasi dari petugas BBPOM di Pekanbaru yang langsung mendatangi titik kumpul mereka. Ternyata mengurus izin edar di BPOM itu mudah, murah dan terukur serta ada petugas yang siap dalam mendampingi semua tahapan sampai memperoleh izin edar BPOM.



LAPORAN TAHUNAN

Desk Registrasi dalam rangka Percepatan Notifikasi Kosmetik

Merespon keresahan yang kami tangkap dari produsen dan Badan Usaha Pemilik Notifikasi (BUPN) pada proses registrasi produk kosmetik pada sistem yang baru serta memberikan pelayanan publik yang prima, BBPOM di Pekanbaru memfasilitasi pelaku usaha kosmetik dengan petugas dari Direktorat Registrasi Obat Tradisional Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Badan POM. Selasa, 21 Januari 2025 telah dilakukan desk konsultasi secara daring yang diikuti oleh 5 perusahaan kosmetik yakni PT. Harapan Cemerlang Sejahtera, PT. Mond Nature Lestari, PT. Yantiputri Nur Abadi Sejahtera, PT. Dermaline Medical Group dan CV. Aurum Jaya Abadi. Desk konsultasi didampingi oleh 2 orang petugas pusat dan 6 orang petugas Balai Besar POM di Pekanbaru. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini kendala yang dialami oleh pelaku usaha pada saat pendaftaran di sistem registrasi.pom.go.id dapat diatasi dan mempercepat terbitnya No. notifikasi kosmetik.



Audiensi Kepala Balai Besar POM di Pekanbaru dengan Direktur Reskrimsus Polda Riau dan Jajaran Direktorat Reskrimsus Polda Riau

Pada tanggal 16 Januari 2025 dilakukan audiensi Kepala Balai Besar POM di Pekanbaru dengan Direktur Reskrimsus POLDA Riau. Pada kesempatan ini Bapak Kepala BBPOM di Pekanbaru menyampaikan apresiasi kepada Jajaran Direktorat Reskrimsus Polda Riau atas kerja sama yang baik dalam mendukung fungsi pengawasan Obat dan Makanan dari Balai Besar POM di Pekanbaru. Keberhasilan Badan POM dalam menjalankan tugas dan fungsinya di bidang pengawasan Obat dan Makanan tentunya tidak lepas dari kerjasama yang baik dengan lintas sektor dan pemerintah daerah setempat.

LAPORAN TAHUNAN



FEBRUARI

Sosialisasi Percepatan Kewajiban Produsen Pangan Olahan Memiliki Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPPOB)

Pekanbaru, 13 Februari 2025, Tim Sertifikasi Balai Besar POM di Pekanbaru bersama Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan Badan POM RI melakukan Sosialisasi Percepatan Kewajiban Produsen Pangan Olahan Memiliki Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPPOB) secara daring melalui zoom meeting. Kegiatan dilakukan dalam rangka menindaklanjuti pasca terbitnya surat edaran tentang percepatan kewajiban produsen untuk memiliki IPCPPOB oleh Deputy Bidang Pengawasan Pangan Olahan Badan POM RI pada 8 Januari 2025. Kegiatan di buka langsung oleh Kepala Balai Besar POM di Pekanbaru Alex Sander dan Narasumber Perdana Adhi Nugroho dan Putu Sastrawan dan diikuti oleh 36 pelaku usaha pangan olahan di Provinsi Riau yang masih memiliki rekomendasi lama dari UPT dan belum memiliki Izin Penerapan CPPOB.



Koordinasi Tim Penindakan BBPOM di Pekanbaru dengan Bea dan Cukai Pekanbaru Terkait Pengawasan Pemasukan Obat dan Makanan ke Dalam Wilayah Kerja Pengawasan BBPOM di Pekanbaru

Pada tanggal 24 Februari 2025, telah dilakukan koordinasi antara tim penindakan BBPOM di Pekanbaru dengan petugas dari Bea dan Cukai Kota Pekanbaru terkait pengawasan pemasukan obat dan makanan ke wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru. Pengawasan pemasukan obat dan makanan dilakukan dalam rangka melindungi masyarakat dari pemasukan obat dan makanan yang tidak terjamin keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu ke dalam wilayah Indonesia. Keberhasilan Badan POM dalam menjalankan tugas dan fungsinya di bidang pengawasan Obat dan Makanan tentunya tidak lepas dari kerjasama yang baik dengan lintas sektor dan pemerintah daerah setempat.



MARET

Intensifikasi Pangan Ramadhan.

BBPOM Di Pekanbaru Lakukan Intensifikasi Pengawasan Pangan Ramadhan Tahun 2025 di Pasar Takjil Pasar Bawah Kota Pekanbaru. BBPOM di Pekanbaru melakukan Intensifikasi Pengawasan Pangan Ramadhan di Pasar Takjil Pasar Bawah Kota Pekanbaru pada hari Selasa (11/03/ 2025). Kegiatan tersebut dilakukan untuk memastikan keamanan produk pangan yang beredar terutama di bulan Ramadhan 1446 H.

Adapun bentuk kegiatannya antaralain adalah memberikan edukasi berupa KIE secara langsung kepada pedagang , pengunjung pasar takjil dan membagikan leaflet /brosur terkait keamanan pangan, sampling dan pengujian pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya (Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Metanil Yellow) pada pangan serta KIE mengenai Stunting.

LAPORAN TAHUNAN

Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Kepala BBPOM di Pekanbaru Alex Sander bersama dengan Walikota Pekanbaru, Agung Nugroho dan Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru, Zulhelmi beserta tim. Beliau menyampaikan bahwa yang disampling adalah makanan dan minuman yang patut dicurigai mengandung bahan berbahaya. Ada 15 sampel yang disampling untuk dilakukan pengujian di tempat dalam mobil Laboratorium Keliling yang berada di area pasar takjil Pasar Bawah Pekanbaru.

Dari 15 sampel pangan yang diuji menggunakan rapid test kit, antara lain tahu goreng, mi goreng, tahu isi, pisco, tempe goreng, mie kuning basah, dan es buah, hasilnya tidak ada yang mengandung bahan berbahaya atau dengan kata lain semuanya memenuhi syarat untuk dikonsumsi.



BBPOM di Pekanbaru Kawal Keamanan Pangan Ramadhan Tahun 2025

BBPOM di Pekanbaru pada hari Rabu 12/03/2025 bersama Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Kesehatan Kab. Kepulauan Meranti melakukan Intensifikasi Pengawasan Pangan Ramadhan 1446 H. Kegiatan ini sudah menjadi tradisi setiap bulan Ramadhan, dengan bermunculan bazar-bazar pangan yang beraneka ragam pangan siap saji maupun pangan olahan terkemas di pasar Takjil jl. A. Yani Selat Panjang dan distribusi makanan. Kondisi ini perlu diawasi secara intensif untuk memastikan konsumen mendapatkan pangan aman bebas dari risiko bahan berbahaya.

Kegiatan yang dilaksanakan antara lain adalah memberikan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada pedagang dan pengunjung Pasar Takjil jl. A. Yani Selat Panjang dengan membagikan leaflet/brosur terkait keamanan pangan, stunting serta melakukan sampling dan uji pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya (Formalin, Boraks, Rhodamin B, dan Metanil Yellow).

Dari 15 sampel pangan yang diuji Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Metanil Yellow menggunakan rapid test kit di Pasar Takjil jl. A. Yani Selat Panjang diperoleh hasil bahwa tidak terdeteksi sampel yang mengandung bahan berbahaya Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Metanil Yellow.

LAPORAN TAHUNAN

Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terkait pemilihan produk pangan yang aman khususnya pada Bulan Ramadhan serta meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang cara mencegah Stunting.



Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan

Dalam Rangka Ramadhan dan Idul Fitri tahun 2025, Balai Besar POM di Pekanbaru telah melakukan intensifikasi pengawasan pangan olahan dengan target pangan Tanpa Izin Edar (TIE), kedaluwarsa dan rusak (seperti kemasan penyok, kaleng berkarat dan lain-lain) di sarana peredaran pangan (importir/distributor, toko, grosir, swalayan). Intensifikasi pengawasan pangan dilakukan bersama lintas sektor terkait (Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Satpol PP).

Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan terhadap 22 sarana peredaran pangan olahan (distributor, swalayan, mini market, toko, pembuat dan penjual parcel), BBPOM di Pekanbaru menemukan 6 sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan yang menjual produk pangan Tanpa Izin Edar, kedaluwarsa, rusak dan palsu dengan jumlah total temuan pangan TMK sebanyak 945 pieces, yang diperkirakan bernilai Rp. 56,768,000.

Selain pemeriksaan sarana distribusi pangan, petugas BBPOM di Pekanbaru juga melakukan sampling dan uji cepat terhadap pangan olahan yang dijual di pasar tradisional dan sentra takjil. Dengan alat uji cepat (rapid test) dapat segera diketahui jika ada kandungan bahan berbahaya. Dari 163 sampel yang diperiksa, sebanyak 3 sampel mengandung boraks yang dilarang digunakan untuk pangan olahan.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



Koordinasi Tim Penindakan BBPOM di Pekanbaru dengan Korwas Polda Riau Terkait Kolaborasi dan Pendampingan dalam Proses Penyidikan Tindak Pidana Obat dan Makanan

Pada tanggal 5 Maret 2025, tim penindakan BBPOM di Pekanbaru menerima kunjungan dari Kasi Korwas POLDA Riau beserta anggota dalam rangka koordinasi. Hal ini diperlukan demi membahas peningkatan kerjasama dalam upaya penindakan dan penyidikan. Tim penindakan BBPOM di Pekanbaru melibatkan Korwas POLDA Riau dalam kegiatan seperti permintaan bantuan tenaga, gelar perkara, dan pengawalan berkas perkara.



APRIL

Forum Konsultasi Publik

Tingkatkan Pelayanan Publik, BBPOM di Pekanbaru melaksanakan kegiatan Forum Konsultasi Publik Tahun 2025.. BBPOM di Pekanbaru melaksanakan kegiatan Forum

LAPORAN TAHUNAN

Konsultasi Publik di Auditorium Ismail Suko (Perpustakaan Soeman HS) pada hari Senin tanggal 21 April 2025. Kegiatan Konsultasi Publik tersebut dihadiri oleh 60 orang peserta yang terdiri dari penerima layanan publik BBPOM di Pekanbaru, Perwakilan dari lintas sektor BBPOM di Pekanbaru, Perwakilan Kepala Satker Perangkat Daerah Wilayah Provinsi Riau, Perwakilan Kepala Satker Perangkat Daerah Wilayah Kota Pekanbaru, perwakilan dari Perguruan Tinggi di Pekanbaru, Perwakilan dari organisasi profesi, LSM, Pramuka, YLKI dan Perwakilan penyandang disabilitas, serta perwakilan dari Pegawai BBPOM di Pekanbaru.

Tujuan dilaksanakan konsultasi Publik BBPOM tanggal 21 April 2025 tersebut adalah Meminta masukan dari para undangan dan hadirin yang hadir pada kegiatan tersebut untuk peningkatan kebijakan standar pelayanan publik BBPOM di Pekanbaru. Lalu mensosialisasikan kebijakan standar publik dan inovasi-inovasi pelayanan publik BBPOM di Pekanbaru.

Kegiatan Konsultasi Publik BBPOM di Pekanbaru secara resmi dibuka oleh Gubernur Riau yang diwakili oleh Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Riau drg. Sri Sadono Mulyanto dan pada kesempatan itu drg. Sri Sadono Mulyanto, menyampaikan bahwa Kegiatan FKP yang diselenggarakan oleh BBPOM di Pekanbaru ini merupakan bentuk nyata pelaksanaan UU No 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, karenanya beliau mengharapkan kepada semua peserta agar dapat memanfaatkan kesempatan berharga tersebut dengan memberikan masukan, tanggapan, laporan, dan atau pengaduan untuk peningkatan layanan publik BBPOM di Pekanbaru kedepannya. Peningkatan layanan publik BBPOM di Pekanbaru ini nantinya tentu akan berdampak positif juga bagi pengembangan Provinsi Riau dan menjadi salah satu penunjang untuk mencapai visi misi Riau kedepannya.

Setelah dilaksanakannya rangkaian kegiatan pembukaan Forum Konsultasi Publik, dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh Kepala BBPOM di Pekanbaru Alex Sander, tentang Profil dan kebijakan Standar Pelayanan Publik BBPOM di Pekanbaru Serta inovasi-inovasi yang telah dibuat BBPOM di Pekanbaru untuk meningkatkan dan percepatan seluruh fungsi pelayanan publik BBPOM di Pekanbaru, narasumber dari RS Awal Bros dr. Denta Aditya Episana membagi pengalaman Pelaksanaan Pelayanan Ramah Kelompok Rentan di RS Awal Bros serta dari Kepala Sekolah SLB Negeri Sri Mujinab Pekanbaru Natta Riviana, memberikan materi tentang Pelayanan Bagi Kelompok Rentan (Disabilitas) yang Inklusif

Diharapkan dengan adanya Forum Konsultasi Publik ini dapat meningkatkan layanan publik BBPOM di Pekanbaru dan menjadi salah satu penunjang untuk mencapai visi misi Riau kedepannya.



Advokasi Pro PN (Desa, Pasar, Sekolah)

Balai Besar POM di Pekanbaru melaksanakan Kegiatan Advokasi Program Prioritas Nasional Sekolah Yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan, Desa Pangan Aman dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas tahun 2025 bersama Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar pada hari Selasa (29/04/2025). Kegiatan advokasi bertujuan untuk meningkatkan sinergi antara Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar dengan BBPOM di Pekanbaru dalam mewujudkan keamanan pangan serta melakukan sosialisasi dan koordinasi terkait pelaksanaan kegiatan tersebut kepada seluruh lintas sektor terkait agar mempermudah pelaksanaan berbagai tahapan kegiatan selanjutnya.

Kegiatan Advokasi dibuka oleh Plt Asisten I Bidang Perekonomian dan Pembangunan Daerah Kabupaten Kampar, Tengku Said Hidayat yang menyampaikan dukungan terhadap pelaksanaan program tersebut. Narasumber pada kegiatan tersebut berasal dari BBPOM di Pekanbaru, Bappeda Kab. Kampar, Dinas Kesehatan Kab. Kampar, Dinas Perdagangan Koperasi dan UMK Kab. Kampar dan Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kab. Kampar.

Adapun 2 Desa yang diintervensi di Kabupaten Kampar ialah Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar dan Desa Pulau Jambu Kecamatan Kuok. Adapun pasar yang diintervensi di Kabupaten Kampar ialah Pasar Plaza Bangkinang. Adapun 8 sekolah yang diintervensi dengan metode full intervensi di Kab. Kampar ialah UPT SDN 001 Salo, UPT SDN 006 Pulau Gadang XIII Koto Kampar, UPT SDN 009 Pulau Jambu Kecamatan Kuok, UPT SMPN 3 XIII Koto Kampar, MTs TI Batu Belah, SMAN 1 Kampar, MA Assalam Naga Beralih Kampar Utara, dan Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih Kampar Utara.

Terlaksananya kegiatan tersebut diharapkan akan semakin meningkatkan sinergitas terkait program keamanan pangan antara BBPOM di Pekanbaru dengan Pemda Kampar sehingga masyarakat juga akan semakin menyadari pentingnya keamanan pangan serta memperoleh dampak positif dari pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dengan sinergitas antara seluruh pihak terkait



KIE Farmakovigilans

BBPOM di Pekanbaru melaksanakan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Farmakovigilans pada hari Rabu, 23 April 2025 di Aula Kantor BBPOM di Pekanbaru. Kegiatan KIE Farmakovigilans dihadiri oleh 45 peserta yang merupakan tenaga medis/tenaga kesehatan masing-masing dari 45 sarana pelayanan kesehatan yang ada di wilayah pengawasan BBPOM di Pekanbaru.

KIE Farmakovigilans 2025 secara resmi dibuka oleh Kepala BBPOM di Pekanbaru, Alex Sander dan dihadiri oleh perwakilan dari Dinas Kesehatan Provinsi Riau, Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru dan PC IAI Riau. Kepala BBPOM di Pekanbaru menyampaikan bahwa MESO (monitoring efek samping obat) penting untuk deteksi dini kejadian tidak diinginkan (KTD) / efek samping obat (ESO) yang terjadi pada masyarakat yang mengakses pelayanan kesehatan. Keberhasilan program farmakovigilans/MESO sangat dipengaruhi oleh peran aktif tenaga medis/tenaga kesehatan di sarana pelayanan kesehatan.

Para peserta mengikuti dengan antusias materi terkait farmakovigilans, yang terdiri dari 3 materi. Materi pertama terkait Sistem Farmakovigilans di Indonesia disampaikan oleh Kepala BBPOM di Pekanbaru, Alex Sander. Materi pertama membahas latar belakang pentingnya monitoring efek samping obat dan kondisi sistem farmakovigilans di Indonesia.

Materi kedua terkait Kejadian Tidak Diinginkan (KTD) dan Efek Samping Obat (ESO) yang disampaikan oleh Wilia Indarwanti, dari Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif (KMEI ONPPZA). Pada materi kedua ini dijelaskan terminologi dalam farmakovigilans dan contoh kasus beserta latihan assessment KTD/ESO.

Materi ketiga yaitu Mekanisme Pelaporan Melalui Aplikasi E-meso yang disampaikan oleh Suci Kurniawati, dari Direktorat Pengawasan KMEI ONPPZA. Materi ketiga berisi hal-hal apa saja yang perlu dilaporkan dan penjelasan mengenai bagian-bagian yang harus diisi saat melakukan pelaporan MESO.

Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, pengetahuan dan awareness tenaga medis/tenaga kesehatan tentang pentingnya farmakovigilans, monitoring efek samping obat dan pelaporannya yang sangat bermanfaat dalam mengantisipasi risiko keamanan suatu obat yang beredar di masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi tenaga kesehatan/tenaga medis dalam pelaporan KTD/ESO ke Badan POM yang nantinya dapat meningkatkan pelaporan KTD/ESO di Indonesia secara umum dan di Provinsi Riau secara khusus.

Pelaksanaan Intensifikasi Penindakan Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan Selama Bulan April 2025

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia, guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga negara Indonesia, Badan POM melakukan Kegiatan Intensifikasi Penindakan Tindak Pidana di bidang Obat dan Makanan. Adapun tujuan strategis dari kegiatan ini adalah untuk menekan angka kejahatan produksi dan distribusi obat ilegal, memberikan deterrent effect (efek jera) pada pelaku usaha maupun pelaku kejahatan yang berniat untuk melakukan tindak pidana obat dan makanan, meningkatkan kerja sama antara semua lembaga penegak hukum nasional terkait, melindungi masyarakat dari konsumsi produk obat dan makanan ilegal khususnya obat-obatan ilegal atau produk lain yang mengandung bahan obat, mengidentifikasi ancaman dan modus operandi baru dan menghentikan/mengacaukan kejahatan kriminal terorganisir.

Tim penindakan BBPOM di Pekanbaru melakukan intensifikasi penindakan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan selama bulan April 2025. Selain melalui pengawasan siber, dilakukan juga operasi/pengawasan ke beberapa sarana penjualan obat berdasarkan informasi dari masyarakat yang melakukan kegiatan peredaran sediaan farmasi tanpa kewenangan dan/atau sediaan farmasi yang tidak memiliki izin edar. Salah satu kegiatan penyimpangan yang dilakukan yaitu pengelolaan obat keras bahkan peracikan obat oleh toko yang tidak memiliki izin dan kewenangan. Selain obat keras juga ditemukan adanya sediaan farmasi lainnya seperti kosmetik dan obat bahan alam tanpa izin edar.

LAPORAN TAHUNAN



MEI

Tingkatkan Pemahaman Keamanan Pangan BBPOM di Pekanbaru menyelenggarakan kegiatan Bimtek Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah di Kabupaten Kampar

BBPOM di Pekanbaru menyelenggarakan kegiatan Bimtek Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah di Kabupaten Kampar pada hari Kamis (08/05/2025). Kegiatan Bimtek Keamanan Pangan untuk Kader keamanan pangan Sekolah di Kabupaten Kampar tersebut merupakan salah satu rangkaian dari Program Prioritas Nasional Kemanan Pangan yang merupakan tindak lanjut dari Instruksi Presiden No. 1 Tahun 2017 tentang pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas), dimana Germas merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk mewujudkan peningkatan derajat kesehatan masyarakat Indonesia.

Kegiatan tersebut dibuka secara resmi oleh Darwin selaku Plt Kabid Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar. Peserta kegiatan tersebut berjumlah 25 orang yang terdiri dari 1 orang yang mewakili Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar serta 24 orang guru/kepala sekolah di Kabupaten Kampar yang telah dipilih menjadi sekolah dengan full intervensi Sekolah yang Menyelenggarakan Pembudayaan Keamanan Pangan di Provinsi Riau yaitu MTs TI Batu Belah, UPT SDN 001 Salo, UPT SD Negeri 006 Pulau Gadang, SMPN 03 XIII Koto Kampar, MA Assalam Naga Beralih, Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih, SDN 09 Pulau Jambu dan SMAN 1 Air Tiris.

Tujuan Kegiatan ini adalah untuk mencetak kader keamanan pangan sekolah dari komunitas sekolah, mensosialisasikan materi keamanan pangan jajanan sekolah kepada komunitas sekolah serta untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kader keamanan pangan sekolah dalam melakukan intervensi keamanan pangan. Menurut Darwin, "Kegiatan ini harus disukseskan bersama-sama. Pemerintah Kabupaten Kampar menyambut baik pelaksanaan kegiatan ini dan semoga rangkaian program keamanan pangan di sekolah bisa lancar hingga selesai"

Dengan terselenggaranya kegiatan tersebut, diharapkan komunitas sekolah dapat lebih memahami dan menerapkan prinsip-prinsip keamanan pangan sehingga kesehatan masyarakat akan semakin meningkat dan permasalahan terkait stunting dapat teratasi dengan baik.



Bersama Tokoh Masyarakat BBPOM di Pekanbaru Selenggarakan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan

Bertempat di Hotel Bangkinang Baru di Bangkinang Kabupaten Kampar selama 2 hari yaitu pada hari Sabtu dan Minggu (17-18/05/2025), Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Pekanbaru menyelenggarakan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat Dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI DAPIL Riau II SAHIDIN. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan tersebut antara lain adalah untuk penyebaran informasi dan edukasi terkait keamanan pangan, meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bahaya dan resiko pangan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan pangan dan meningkatkan peran serta berbagai pihak dalam program keamanan pangan. Kegiatan ini diikuti oleh 400 orang peserta yaitu pada hari pertama sebanyak 200 peserta dan hari kedua 200 peserta dengan orang yang berbeda dan terdiri dari berbagai lapisan masyarakat dari beberapa kecamatan di wilayah kabupaten Kampar.

Kegiatan ini dibuka oleh tokoh masyarakat anggota Komisi IX DPR RI Dapil Riau II, Sahidin. Beliau menyampaikan dengan adanya kegiatan ini masyarakat memperoleh atau mendapatkan informasi terkait keamanan pangan secara langsung dari Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pekanbaru yang selama ini masyarakat mungkin hanya mendapatkan informasi dari media sosial atau media cetak saja.

Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pekanbaru Alex Sander selaku narasumber dalam kegiatan ini menyampaikan bahwa, "Masyarakat harus cerdas dalam memilih makanan yang aman untuk dikonsumsi, karena telah mendapatkan

informasi dan edukasi terkait keamanan pangan setelah mengikuti kegiatan ini". Dalam kesempatan ini ia juga menghimbau agar masyarakat senantiasa menggunakan CEK KLIK (Cek Kemasan, Cek Label, Cek Izin Edar, dan Cek Kedaluwarsa) sebelum membeli dan mengonsumsi pangan olahan.

Peserta nampak antusias dan bersemangat mengikuti jalannya acara ini terlihat dari interaksi yang terjalin aktif dengan narasumber, karena peserta dapat menanyakan secara langsung tentang permasalahan - permasalahan dan informasi-informasi yang dibutuhkan terkait keamanan pangan. Dalam kesempatan ini peserta juga menanyakan cara mendapatkan izin edar pangan olahan dari Badan POM, karena masyarakat di kabupaten Kampar banyak yang menjadi pelaku usaha di bidang pangan olahan.

Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat memperoleh akses informasi keamanan pangan yang valid dan masyarakat juga dapat melakukan pengawasan secara mandiri karena telah memperoleh pengetahuan tentang bahaya dan resiko pangan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan pangan sehingga budaya pangan yang aman dapat terwujud.



Bimbingan Teknis Penerapan CPPOB untuk UMKM Pangan Olahan

Kegiatan Bimbingan Teknis Penerapan CPPOB untuk UMKM Pangan Olahan telah dilaksanakan selama 3 (tiga) hari (20/05/2025 hingga 22/05/2025) di Hotel Premiere Pekanbaru. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM di Indonesia pada tahun 2024 mencapai lebih dari 65 juta unit. Sejarah membuktikan

LAPORAN TAHUNAN

bahwa UMKM merupakan pilar utama ekonomi Indonesia, terutama dalam masa-masa krisis, namun berdasarkan Laporan Tahunan Badan POM Tahun 2023, sebanyak 27,40% sarana produksi pangan olahan belum menerapkan CPPOB secara konsisten. Melalui kegiatan ini, Balai Besar POM di Pekanbaru berperan aktif dalam melakukan pembinaan kepada UMKM pangan olahan dalam memenuhi CPPOB sehingga persyaratan keamanan dan mutu produk pangan dapat terpenuhi serta dapat meningkatkan daya saing UMKM pangan olahan.

Hadir Kepala Balai Besar POM di Pekanbaru, Bapak Alex Sander secara resmi membuka kegiatan BIMTEK yang diikuti oleh 30 (tiga puluh) UMKM pangan olahan yang berasal dari Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar. Beliau berharap dengan mengikuti kegiatan ini dapat mendorong kemampuan UMKM Pangan Olahan yang ada di Provinsi Riau memproduksi produk unggulan di negeri sendiri melalui penerapan CPPOB yang paripurna dan direalisasikan menjadi produk pangan olahan yang berizin edar BPOM.

Narasumber pada kegiatan ini berasal dari Tim Sertifikasi Balai Besar POM di Pekanbaru. Antusias peserta terlihat dari banyaknya pertanyaan pada sesi diskusi dan konsultasi dengan narasumber, serta semangat dalam menyelesaikan dokumen penerapan CPPOB untuk pengajuan Izin Penerapan CPPOB. Terbukti pada akhir kegiatan sebanyak 14 (empat belas) UMKM berhasil memperoleh 17 (tujuh belas) Sertifikat Izin Penerapan CPPOB yang secara langsung diserahkan oleh Bapak Alex Sander.

Semoga kegiatan ini akan meningkatkan pemahaman dan kesadaran para pelaku usaha dalam memproduksi pangan olahan yang aman, bermutu dan berdaya saing. Para pelaku usaha termotivasi untuk segera memperoleh Izin Penerapan CPPOB dan Izin edar BPOM.



LAPORAN TAHUNAN

Operasi Penindakan di Rumah yang Digunakan Dalam Kegiatan Mengedarkan Kosmetik yang Tidak Memenuhi Standar dan/atau Persyaratan Keamanan, Khasiat/ Kemanfaatan, dan Mutu.

Pada tanggal 15 Mei 2025, Balai Besar POM di Pekanbaru telah melakukan operasi penindakan terhadap TKP yaitu rumah yang digunakan oleh Tersangka sebagai Gudang penyimpanan dan peredaran Kosmetik yang tidak memenuhi standar dan/atau persyaratan keamanan, khasiat/ kemanfaatan, dan mutu di Jalan Srikandi, Kota Pekanbaru. Operasi penindakan tersebut dilaksanakan bersama-sama dengan Korwas PPNS Ditreskrimsus POLDA RIAU, Direktorat Narkoba POLDA RIAU, Satuan Polisi Pamong Praja PROV RIAU dan Dinas Kesehatan Prov Riau. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2025 sekira pukul 10.00. Penggeledahan yang dilakukan terhadap rumah berhasil menemukan barang bukti kosmetik TIE dan barang bukti yang berkaitan dengan kosmetik TIE sejumlah total 45 item, dengan taksiran nilai mencapai 214.762.000 rupiah. Hasil operasi penindakan tersebut ditindaklanjuti ke ranah penyidikan/projustitia



Operasi Penindakan di Rumah Kontrakan yang Digunakan Dalam Kegiatan Mengedarkan Obat Keras dan Psikotropika Tanpa Kewenangan.

Pada tanggal 31 Mei 2025, Balai Besar POM di Pekanbaru telah melakukan operasi penindakan terhadap TKP yaitu rumah kontrakan yang digunakan oleh Tersangka sebagai tempat tinggal dimana tempat terjadinya tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 436 jo Pasal 145 ayat (1) Undang-Undang No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan dan Pasal 62 Undang-Undang No. 5 tahun 1997 tentang Psikotropika di Jalan Kota Baru, Kota Pekanbaru. Operasi penindakan tersebut dilaksanakan bersama-sama dengan Korwas PPNS Ditreskrimsus POLDA RIAU, Direktorat Narkoba POLDA RIAU, Satuan Polisi Pamong Praja PROV RIAU dan Dinas Kesehatan Prov Riau. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2025 sekira pukul

13.30 WIB. Pemeriksaan yang dilakukan berhasil menemukan barang bukti berupa obat keras dan barang bukti diduga psikotropika serta barang bukti yang berkaitan dengan kegiatan tindak pidana tersebut sejumlah total 10 item, dengan taksiran nilai mencapai 6.670.000 rupiah. Hasil operasi penindakan tersebut ditindaklanjuti ke ranah penyidikan/projustitia.

JUNI

BBPOM di Pekanbaru Selenggarakan KIE BERSAMA TOKOH MASYARAKAT

Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat kembali dilaksanakan pada hari Senin, Selasa (02-03/06/2025) di dua lokasi yang berbeda yaitu di Desa Ridan Permai dan Desa Kumantan Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Seitiap lokasi diikuti oleh 200 orang peserta dari berbagai latar belakang. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan tersebut antara lain adalah untuk penyebaran informasi dan edukasi terkait keamanan pangan, meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bahaya dan resiko pangan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan pangan dan meningkatkan peran serta berbagai pihak dalam program keaman pangan.

Kegiatan ini dibuka oleh tokoh masyarakat anggota Komisi IX DPR RI Dapil Riau II, Sahidin. Beliau menyampaikan dengan adanya kegiatan ini masyarakat memperoleh atau mendapatkan informasi terkait keamanan pangan secara langsung dari Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pekanbaru yang selama ini masyarakat mungkin hanya mendapatkan informasi dari media sosial atau media cetak saja.

Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pekanbaru Alex Sander selaku narasumber dalam kegiatan ini menyampaikan bahwa,"Masyarakat harus cerdas dalam memilih makanan yang aman untuk dikonsumsi, karena telah mendapatkan informasi dan edukasi terkait keamanan pangan setelah mengikuti kegiatan ini". Dalam kesempatan ini ia juga menghimbau agar masyarakat senantiasa menggunakan CEK KLIK (Cek Kemasan,Cek Label, Cek Izin Edar, dan Cek Kedaluwarsa) sebelum membeli dan mengkonsumsi pangan olahan.

Peserta nampak antusias dan bersemangat mengikuti jalannya acara ini terlihat dari interaksi yang terjalin aktif dengan narasumber, karena peserta dapat menanyakan secara langsung tentang permasalahan - permasalahan dan informasi-informasi yang dibutuhkan terkait keamanan pangan. Dalam kesempatan ini peserta juga menanyakan cara mendapatkan izin edar pangan olahan dari Badan POM, karena masyarakat di kabupaten Kampar banyak yang menjadi pelaku usaha di bidang pangan olahan.

Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat memperoleh akses informasi keamanan pangan yang valid dan masyarakat juga dapat melakukan pengawasan secara mandiri karena telah memperoleh pengetahuan tentang bahaya dan resiko pangan

yang tidak memenuhi persyaratan keamanan pangan sehingga budaya pangan yang aman dapat terwujud.



Resertifikasi Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bertahap Tahap II di Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) di PT. Alam Siak Lestari

Sertifikasi Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) sebagai salah satu layanan publik yang ada di BBPOM di Pekanbaru dan mendukung daya saing pemanfaatan produk lokal Riau sehingga mampu menghadirkan terobosan dalam pengembangan produk, proses produksi, pengemasan, maupun strategi pemasaran, tanpa mengesampingkan aspek keamanan, mutu, dan manfaat bagi masyarakat. Pada tanggal 19 Juni 2025 telah dilakukan pemeriksaan dalam rangka Resertifikasi Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bertahap Tahap II terhadap Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) di PT. Alam Siak Lestari yang beralamat di Jl. Tengku Buang Asmara, Kelurahan Kampung Rempak, Kecamatan Siak, Kabupaten S I A K, Provinsi Riau. Hadir sebagai salah satu perusahaan berbasis masyarakat yang bergerak di bidang riset dan produksi bahan alam asal Kabupaten Siak. Perusahaan ini digerakkan oleh masyarakat lokal dengan tujuan utama menjaga kelestarian alam sebagai fondasi kesejahteraan bersama yang berkelanjutan. PT Alam Siak Lestari lahir sebagai salah satu solusi atas tingginya risiko kebakaran hutan dan lahan gambut di Siak, dengan mengembangkan model ekonomi yang mendorong ekosistem gambut tetap basah dan terjaga. UKOT ini mengangkat potensi ikan gabus (*Channa striata*)—spesies yang secara alami hidup di ekosistem rawa gambut—sebagai basis pengembangan produk kesehatan bernilai tambah tinggi yang dapat membantu memelihara kesehatan dan menambah nilai gizi.



Audiensi Kepala BBPOM di Pekanbaru dengan Kepala Kepolisian Daerah Riau Bapak Irjen Herry Heryawan

Pada tanggal 17 Juni 2025, dilakukan audiensi Kepala BBPOM di Pekanbaru dengan Kepala Kepolisian Daerah Riau yaitu Bapak Irjen Herry Heryawan. Pertemuan ini bertujuan membahas langkah-langkah yang perlu dilakukan kedua belah pihak untuk memperkuat koordinasi dan kerja sama dalam upaya penegakan hukum di bidang obat dan makanan.

Adapun topik yang menjadi pembahasan dalam pertemuan ini adalah pentingnya dukungan dan kolaborasi yang terus menerus terkait perkuatan koordinasi dan kerjasama PPNS BPOM dengan penyidik Polri dalam upaya penindakan dan penyidikan seperti pemberian bantuan tenaga, gelar perkara, dan pengawalan berkas perkara yang melibatkan Korwas PPNS Polda Riau dalam upaya penindakan.



JULI

Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) di Kabupaten Kampar Tahun 2025

BBPOM di Pekanbaru menyelenggarakan kegiatan Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) di aula kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar pada hari Rabu (16/07/2025). Tujuan dari pelaksanaan kegiatan tersebut ialah membentuk kader keamanan pangan desa yang kompeten dan dapat menggerakkan komunitas desa agar dapat berdaya serta berpartisipasi di bidang keamanan pangan. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan dan memperkuat ekonomi desa.

Kegiatan Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) dibuka secara resmi oleh Kabid Sumber Daya Kesehatan dan Kefarmasian Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar, Erfan. Peserta kegiatan berjumlah 42 orang yang terdiri dari kader keluarga, kader sekolah dan kader masyarakat serta perangkat desa dari 2 (dua) desa yang diintervensi yaitu Desa Pulau Jambu dan Desa Pulau Gadang, Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar serta petugas Puskesmas Kuok dan Pulau Gadang.

Menurut Erfan, "Dengan diselenggarakannya kegiatan Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) di Kabupaten Kampar dapat membentuk sumber daya manusia yang kompeten dalam melakukan pendampingan implementasi keamanan pangan

kepada komunitas desa dan untuk melakukan pengawasan keamanan pangan di desa. Pemerintah Kabupaten Kampar menyambut baik dan berterimakasih kepada BBPOM di Pekanbaru yang telah meyenggarakan kegiatan ini. Semoga kegiatan ini tidak berhenti di sini dan program ini dapat dilanjutkan oleh kader beserta perangkat desa agar dapat mewujudkan kondisi keamanan pangan secara berkelanjutan dan mandiri di desa masing-masing".

Dengan terbentuknya kader keamanan pangan desa (KKPD) di kedua desa tersebut diharapkan dapat mempermudah pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat desa terkait keamanan pangan sehingga pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat desa terkait keamanan pangan dapat ditingkatkan.



Desk Mandiri Registrasi Pangan Olahan

Registrasi pangan olahan merupakan awal dari kegiatan pengawasan keamanan pangan, sebelum pangan tersebut diedarkan di wilayah Indonesia (Pre-Market Approval). Sehubungan dengan implementasi registrasi pangan olahan berbasis risiko, maka pelaku usaha dituntut untuk lebih mandiri dan bertanggungjawab terhadap keamanan, mutu, gizi, dan label pangan olahan beredar. Izin Edar/PB UMKU diberikan oleh BPOM untuk digunakan secara akuntabel dan penuh tanggung jawab oleh pelaku usaha.

Untuk meningkatkan kemandirian UPT dalam memberikan pelayanan dan pendampingan kepada pelaku usaha pangan olahan di daerahnya, maka BBPOM di Pekanbaru menginisiasi pelaksanaan Desk Mandiri Registrasi Pangan Olahan yang dilaksanakan pada hari Kamis, 3 Juli 2025 di Hotel Premiere. Kegiatan dibuka langsung oleh Kepala BBPOM di Pekanbaru, Alex Sander.

Kegiatan diikuti oleh 20 (dua puluh) orang pelaku usaha UMKM pangan olahan di Provinsi Riau, didampingi petugas desk dari BBPOM di Pekanbaru dan evaluator dari Direktorat Registrasi Pangan Olahan. Pada kegiatan tersebut, telah diterbitkan 20 (dua puluh) NIE pangan olahan. Dengan adanya desk mandiri ini, dapat mempermudah pelaku usaha memperoleh pelayanan pendampingan oleh petugas BPOM dan memperluas jangkauan pendampingan di daerah.



Operasi Penindakan di Rumah yang Digunakan Sebagai Tempat Memproduksi dan Mengedarkan Kosmetik yang Tidak Memenuhi Standar dan/atau Persyaratan Keamanan, Khasiat/ Kemanfaatan, dan Mutu.

Pada tanggal 02 Juli 2025, Balai Besar POM di Pekanbaru telah melakukan operasi penindakan terhadap TKP yaitu rumah tinggal yang digunakan oleh Tersangka sebagai tempat memproduksi dan mengedarkan kosmetik yang tidak memenuhi standar dan/atau persyaratan keamanan, khasiat/kemanfaatan, dan mutu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 435 jo Pasal 138 ayat (2) Undang-Undang No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan di Jalan Karya Bakti, Kota Pekanbaru. Operasi penindakan tersebut dilaksanakan bersama-sama dengan Korwas PPNS Ditreskrimsus POLDA RIAU, Direktorat Narkoba POLDA RIAU, Satuan Polisi Pamong Praja PROV RIAU dan Dinas Kesehatan Prov Riau. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 02 Juli 2025 sekira pukul 11.00 WIB. Penindakan yang dilakukan berhasil menemukan barang bukti berupa kosmetik dan barang bukti yang berkaitan dengan kegiatan tindak pidana tersebut sejumlah total 161 item, dengan taksiran nilai mencapai 934.007.500 rupiah. Hasil operasi penindakan tersebut ditindaklanjuti ke ranah penyidikan/projustitia.



AGUSTUS

Tingkatkan Pemahaman Keamanan Pangan, BBPOM di Pekanbaru Lakukan Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah di Kabupaten Siak

BBPOM di Pekanbaru menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah di Kabupaten Siak pada hari Kamis (14/08/2025). Kegiatan sosialisasi keamanan pangan tersebut merupakan salah satu rangkaian dari Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan yang merupakan tindak lanjut dari Instruksi Presiden No. 1 Tahun 2017 tentang pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas), dimana Germas merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk mewujudkan peningkatan derajat kesehatan masyarakat Indonesia.

Kegiatan tersebut dibuka secara resmi oleh Kasie Pembelajaran SD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Siak Suhelia Yanuarmi. Peserta kegiatan tersebut berjumlah 41 orang yang terdiri dari 1 orang yang mewakili Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Siak, 1 orang guru/kepala sekolah dan 1 orang siswa / siswi dari 20 sekolah di Kabupaten Siak yang menjadi target Perluasan sekolah Program Sekolah yang melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah di Provinsi Riau.

Menurut Suhelia, "Kegiatan Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian komunitas sekolah dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan jajanan anak usia sekolah yang dikonsumsi dalam kondisi aman, bermutu dan bergizi, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Siak mengusulkan Program Pembudayaan Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah dapat berjalan dengan baik di Kabupaten Siak melalui pembelajaran di sekolah masing-masing."

Dengan terselenggaranya kegiatan tersebut, diharapkan komunitas sekolah dapat lebih memahami dan menerapkan prinsip-prinsip keamanan pangan sehingga kesehatan masyarakat akan semakin meningkat dan permasalahan terkait stunting dapat teratasi dengan baik.



Roadshow Gebyar Perizinan Berusaha Tahun 2025 dalam rangka ber-Sempena merayakan HUT ke-68 Provinsi Riau)

Dalam rangka memperingati Hari Jadi ke-68 Provinsi Riau, Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Provinsi Riau menggelar Roadshow Gebyar Kemudahan Perizinan Berusaha Tahun 2025. Kegiatan dibuka langsung oleh Gubernur Riau, Abdul Wahid dan dihadiri juga oleh Kepala Balai Besar POM di Pekanbaru, Alex Sander di Mal SKA Pekanbaru pada tanggal 4 Agustus 2025.

Roadshow berlangsung selama 4 hari di:

1. Mal SKA Pekanbaru, 4 Agustus 2025;
2. Living World Pekanbaru, 5 Agustus 2025;
3. Mal Ciputra Seraya Pekanbaru, 6 Agustus 2025;
4. Sukaramai Trade Center, 7 Agustus 2025; dan
5. Mal Pelayanan Publik Kota Dumai, 14 Agustus 2025

Pada kegiatan ini dihadirkan petugas dari berbagai instansi terkait seperti BPOM, BPJPH dan KLT BSN untuk memberikan layanan langsung penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB), konsultasi dan talkshow registrasi izin edar BPOM, fasilitasi pembiayaan sertifikasi halal secara self-declare dan sertifikasi SNI.

"Ayo dukung kemudahan perizinan bagi UMKM agar makin maju dan berdaya saing.. Kolaborasi lintas instansi, demi layanan yang lebih cepat dan mudah.."



SOSIALISASI HASIL KAJIAN KERAWANAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2024 di DINAS KESEHATAN KABUPATEN KAMPAR

Pada tanggal 13 Agustus 2025, Tim Penindakan Balai Besar POM di Pekanbaru telah melakukan sosialisasi Hasil Kajian Direktorat Cegah tangkal tentang Analisis Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan tahun 2024 di Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar. Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Bidang Farmakmin dan staf serta KTU dan staf IFK Kab Kampar.

Tren/potensi kejahatan Obat dan Makanan pada setiap komoditi memiliki karakteristik yang berbeda dan terus berubah seiring dengan perkembangan zaman, perubahan pola hidup masyarakat, serta adanya perbedaan kondisi geografis maupun demografis di setiap wilayah. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis secara spesifik data kerawanan kejahatan pada komoditi Obat dan NAPPZA, Kosmetik, Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Pangan Olahan. Kegiatan ini bertujuan untuk dapat mensosialisasikan Analisis Kerawanan Kejahatan untuk dapat mengidentifikasi pola kejahatan yang terjadi pada tahun 2024 sebagai salah satu sumber dalam menyusun strategi pembinaan, pengawasan dan penindakan yang lebih spesifik dan terarah.

Pada kesempatan tersebut terjadi dialog interaktif antara petugas dari BBPOM di Pekanbaru dengan petugas Dinas Kesehatan diantaranya terkait pengawasan peredaran obat dan kosmetik di sarana pelayanan kefarmasian .



SOSIALISASI HASIL KAJIAN KERAWANAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2024 di DINAS KESEHATAN KABUPATEN PELALAWAN

Pada tanggal 14 Agustus 2025, Tim Penindakan Balai Besar POM di Pekanbaru telah melakukan sosialisasi Hasil Kajian Direktorat Cegah tangkal tentang Analisis Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan tahun 2024 di Dinas Kesehatan Kabupaten Pelalawan. Kegiatan ini dihadiri oleh Sekretaris Dinas Kesehatan, Kepala Bidang SDKK dan staf Farmalkes Dinas Kesehatan Kabupaten Pelalawan.

Tren/potensi kejahatan Obat dan Makanan pada setiap komoditi memiliki karakteristik yang berbeda dan terus berubah seiring dengan perkembangan zaman, perubahan pola hidup masyarakat, serta adanya perbedaan kondisi geografis maupun demografis di setiap wilayah. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis secara spesifik data kerawanan kejahatan pada komoditi Obat dan NAPPZA, Kosmetik, Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Pangan Olahan. Kegiatan ini bertujuan untuk dapat mensosialisasikan Analisis Kerawanan Kejahatan untuk dapat mengidentifikasi pola kejahatan yang terjadi pada tahun 2024 sebagai salah satu sumber dalam menyusun strategi pembinaan, pengawasan dan penindakan yang lebih spesifik dan terarah.

Pada kesempatan tersebut terjadi dialog interaktif antara petugas dari BBPOM di Pekanbaru dengan petugas Dinas Kesehatan diantaranya terkait pengawasan peredaran obat di sarana apotek dan toko obat.



SEPTEMBER

Tingkatkan Pengetahuan Obat dan Makanan SMP AL-ULUM ISLAMIC SCHOOL Pekanbaru lakukan Tour Edukasi di BBPOM di Pekanbaru

Jumat, 19 September 2025 Balai Besar POM di Pekanbaru menerima siswa/i dan guru dari SMP Al Ulum Islamic School Pekanbaru dalam kegiatan Tur Edukasi dan dan Penyuluhan. Peserta dari SMP Al Ulum sebanyak 56 orang yang terdiri dari siswa/siswi serta 2 orang guru. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa/i dan guru terkait keamanan obat dan makanan.

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan di aula Balai Besar POM di Pekanbaru. Kepala Sekolah Al Ulum mengungkapkan terimakasih atas kesempatan yang diberikan bagi siswa/i dan guru untuk belajar langsung ke BBPOM di Pekanbaru. Sesi pemaparan materi berlangsung hangat. Siswa/i peserta terlihat sangat antusias terutama saat sesi tanya jawab dengan narasumber. Materi pertama terkait profil BPOM disampaikan untuk memperkenalkan BPOM kepada peserta mulai dari struktur organisasi, visi, misi, tugas dan fungsi BPOM hingga sebaran UPT BPOM di Indonesia. Materi kedua terkait NAPPZA dan Materi Ketiga tentang Tips Konsumsi Pangan Aman dengan CEK KLIK dan Cara Membaca Informasi Nilai Gizi. Siswa/i juga berkesempatan mengunjungi Laboratorium Pengujian di BBPOM di Pekanbaru.

Narasumber selalu mengajak peserta untuk menjadi konsumen yang cerdas dengan Cek KLIK (Cek Kemasan, Cek Label, Cek Izin edar dan Cek Kedaluwarsa, sebelum membeli obat atau pangan dalam kemasan dan menghimbau untuk mengunduh Aplikasi BPOM Mobile serta mengikuti media sosial BPOM.

Siswa/i yang hadir diharapkan dapat menjadi perpanjangan tangan BPOM untuk menyampaikan informasi keamanan pangan dan obat kepada sekitarnya sehingga semakin banyak yang teredukasi, paham dan menjadi kosumen yang Cerdas.



Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Komunitas Desa

Bimbingan teknis keamanan pangan untuk komunitas desa dilakukan dengan tujuan agar masyarakat desa dan pelaku usaha pangan desa memiliki kepedulian terhadap keamanan pangan, meningkatkan kemampuan masyarakat untuk melakukan praktik keamanan pangan yang baik serta untuk membentuk komunitas keamanan pangan di desa.

Komunitas desa merupakan salah satu unsur yang berperan penting dalam upaya untuk mewujudkan keamanan pangan pada lingkungan perdesaan.

BBPOM di Pekanbaru bersama Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) Pulau Gadang dan Pulau Jambu serta Petugas Puskesmas Pulau Gadang dan Petugas Puskesmas Kuok menyelenggarakan kegiatan Bimbingan Teknis untuk Komunitas Desa masing-masing pada Rabu, 10 September 2025 di Desa Pulau Gadang dan Kamis, 11 September 2025 di Desa Pulau Jambu.

Narasumber pada kegiatan tersebut berasal dari KKPD Pulau Gadang dan Pulau Jambu yang telah mendapatkan pelatihan dari BBPOM di Pekanbaru, serta Petugas Puskesmas Pulau Gadang dan Petugas Puskesmas Kuok.

Sebanyak 50 komunitas Desa Pulau Gadang dan 50 komunitas Desa Pulau Jambu telah mendapatkan bimbingan teknis keamanan pangan pada kegiatan tersebut. Sebanyak 50 komunitas tersebut masing-masing terdiri dari 10 komunitas ibu rumah tangga, 8 komunitas ritel, 8 komunitas pangan siap saji, 8 komunitas pangan olahan, 8 komunitas sekolah dan 8 komunitas remaja.

Dengan dilaksanakannya kegiatan ini diharapkan masyarakat yaitu ibu rumah tangga dapat menyiapkan dan mengolah pangan sesuai dengan prinsip keamanan pangan, anak-anak mampu memilih dan membeli pangan jajanan yang aman, bermutu dan bergizi, penyedia pangan (ritel, PKL dan IRTP) dapat menyediakan pangan yang aman untuk dikonsumsi.

Selain itu diharapkan perangkat desa mampu melakukan pengawasan pangan yang beredar di daerahnya sehingga risiko masyarakat terkena penyakit dapat diturunkan dan ekonomi masyarakat desa dapat ditingkatkan.



IKAN BILIS (Inovasi Kemitraan Bedah Dapur bersama Lintas Sektor)

Kewajiban kemitraan usaha besar (UB) dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia adalah kewajiban hukum yang harus dipenuhi UB untuk melibatkan UMKM dalam bisnisnya, terutama di bidang prioritas atau yang diatur undang-undang. Kewajiban ini diatur dalam peraturan seperti Peraturan Menteri Investasi dan difasilitasi melalui sistem Online Single Submission (OSS).

Pelaksanaannya bisa melalui berbagai pola kemitraan salah satunya adalah melalui program pendampingan bantuan pembiayaan kepada UMKM, yang bertujuan untuk saling menguntungkan, memperkuat UMKM, dan mendorong pertumbuhan ekonomi. BBPOM di Pekanbaru menginisiasi kegiatan bedah dapur terutama untuk UMK binaan BBPOM di Pekanbaru bersama DPMPTSP Provinsi Riau memfasilitasi kebutuhan UMK (sarana dan prasarana) dalam rangka pemenuhan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) melalui program wajib kemitraan Usaha Besar kepada Usaha Mikro. Sebagai proyek awal pada tanggal 29 September 2025 telah berhasil diserahkan bantuan sebesar 3 juta kepada 3 UMKM : Dapoer Misco, Dapur YaaYaa dan Vantana Jaya Makmur dari 2 Perusahaan besar; PT. Inecda dan PT. Medco RatchPower Riau. Pelaku usaha merasa sangat terbantu dengan adanya inovasi bedah dapur ini sehingga proses untuk pengajuan permohonan Izin Penerapan CPPOB bisa disegerakan yang artinya tinggal selangkah lagi menuju produk berizin edar BPOM.

Sosialisasi Hasil Kajian Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan Tahun 2024 di Dinas Kesehatan Kabupaten Siak

Pada tanggal 03 September 2025, Tim Penindakan Balai Besar POM di Pekanbaru telah melakukan sosialisasi Hasil Kajian Direktorat Cegah tangkal tentang Analisis Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan tahun 2024 di Dinas Kesehatan Kabupaten Siak. Kegiatan ini dihadiri oleh pejabat fungsional PFM, Penelaah Teknis Kebijakan bidang Kesmas Kesling Dinas Kesehatan Kabupaten Siak.

Tren/potensi kejahatan Obat dan Makanan pada setiap komoditi memiliki karakteristik yang berbeda dan terus berubah seiring dengan perkembangan zaman, perubahan pola hidup masyarakat, serta adanya perbedaan kondisi geografis maupun demografis di setiap wilayah. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis secara spesifik data kerawanan kejahatan pada komoditi Obat dan NAPPZA, Kosmetik, Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Pangan Olahan. Kegiatan ini bertujuan untuk dapat mensosialisasikan Analisis Kerawanan Kejahatan untuk dapat mengidentifikasi pola kejahatan yang terjadi pada tahun 2024 sebagai salah satu sumber dalam menyusun strategi pembinaan, pengawasan dan penindakan yang lebih spesifik dan terarah.

Pada kesempatan tersebut terjadi dialog interaktif antara petugas dari BBPOM di Pekanbaru dengan petugas Dinas Kesehatan diantaranya terkait modus peredaran OOT di daerah Riau, legalitas kosmetik yang dipromosikan oleh dokter umum dan aturan yang menyangkut kegiatan produksi tahu rumahan menggunakan bahan tambahan tertentu.



Operasi Penindakan di Rumah yang Digunakan Dalam Kegiatan Memproduksi dan Mengedarkan Obat Bahan Alam yang Tidak Memenuhi Standar dan/atau Persyaratan Keamanan, Khasiat/ Kemanfaatan, dan Mutu.

Pada tanggal 15 September 2025, Balai Besar POM di Pekanbaru telah melakukan operasi penindakan terhadap TKP yaitu rumah yang digunakan oleh Tersangka sebagai tempat produksi dan tempat penyimpanan Obat Bahan Alam yang tidak memenuhi standar dan/atau persyaratan keamanan, khasiat/ kemanfaatan, dan mutu di Jalan Sekolah, Kota Pekanbaru. Operasi penindakan tersebut dilaksanakan bersama-sama dengan Korwas PPNS Ditreskrimsus POLDA RIAU, Direktorat Narkoba POLDA RIAU, Satuan Polisi Pamong Praja PROV RIAU dan Dinas Kesehatan Prov Riau. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 15 September 2025 sekira pukul 10.00. Penggeledahan yang dilakukan terhadap rumah berhasil menemukan barang bukti Obat Bahan Alam TIE dan barang bukti yang berkaitan dengan OBA TIE sejumlah total 46 item, dengan taksiran nilai mencapai 157.389.000 rupiah. Hasil operasi penindakan tersebut ditindaklanjuti ke ranah penyidikan/projustitia.



OKTOBER

Kunker Kepala Badan POM RI ke Pekanbaru

Dalam Rangka Kunjungan Kerja Kepala Badan POM RI, Bapak Prof dr Taruna Ikrar, Ph.D, M.Biomed Ke Pekanbaru lakukan jalan santai bersama Keluarga Besar BBPOM di Pekanbaru, Bpom di Dumai dan BPOM di Indragiri Hulu Sabtu 11 Oktober 2025. Jalan Santai dimulai dari Halaman kantor BBPOM di Pekanbaru menuju jalan Hang tuah, Jl Sudirman, Jl Kartini dan berakhir kembali Ke Kantor BBPOM di Pekanbaru jl Diponegoro 10. Sepanjang jalan yang dilalui Taruna Ikrar bersama Ibu Elfi Wardaningsingih Ketua DWP BPOM, Alex Sander Kepala BBPOM di Pekanbaru, Veramika Ginting Kepala BPOM di Inhu, Emi Amalia Ka BPOM di Dumai memberikan edukasi dan pemberian leaflet keamanan obat dan makanan kepada masyarakat dan para PKL.

Setelah jalan santai dilakukan ramah tamah dengan seluruh Pegawai BBPOM dan Darma Wanita BBPOM di Pekanbaru di halaman kantor BBPOM di Pekanbaru sambil menikmati sarapan pagi bersama. Acara Ramah tamah lebih semarak dengan pemberian hadiah hiburan kepada pegawai yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh Taruna Ikrar dan Ibu Elfi Wardaningsingih. Kegiatan Kunker di BBPOM Pekanbaru di tutup dengan bincang-bincang seputar kesehatan pada Podcast BBPOM di Pekanbaru. Dengan Kunker Kepala Badan POM di BBPOM di Pekanbaru diharapkan memberikan pencerahan kepada seluruh Pegawai BBPOM di Pekanbaru dan masyarakat umum di sepanjang rute jalan santai yang menerima edukasi keamanan obat dan makanan berupa leaflet.



Bersama Tokoh Masyarakat BBPOM di Pekanbaru Selenggarakan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan di Tanjung Medan Kab. Rokan Hilir

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Pekanbaru menyelenggarakan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat Dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI DAPIL Riau I Maharani, bertempat di Jl. Penghulu Ismail Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir pada hari Selasa (14/10/2025). Tujuan dari pelaksanaan kegiatan tersebut antara lain adalah penyebaran informasi dan edukasi yang bertemakan Cerdas Memilih Kosmetik yang Aman dan Keamanan Pangan untuk

LAPORAN TAHUNAN

meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bahaya pemakaian kosmetik yang tidak memenuhi persyaratan dan resiko mengkonsumsi pangan yang tidak aman serta meningkatkan peran serta berbagai pihak dalam melakukan pengawasan terhadap peredaran kosmetik dan pangan ilegal atau mengandung bahan berbahaya. Kegiatan ini diikuti oleh ratusan orang peserta yang terdiri dari berbagai lapisan masyarakat di wilayah Tanjung medan kabupaten Rokan Hilir.

Kegiatan ini dibuka oleh tokoh masyarakat anggota Komisi IX DPR RI Dapil Riau I, Maharani. Ia menyampaikan bahwa kegiatan KIE ini dapat menambah pengetahuan masyarakat agar obat dan makanan yang dikonsumsi terjamin keamanannya hingga masyarakat dapat lebih selektif dalam memilih obat dan makanan.

Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pekanbaru Alex Sander sebagai narasumber mengatakan bahwa BBPOM di Pekanbaru berkomitmen untuk memberikan edukasi terkait keamanan obat dan makanan, secara rutin melakukan pengawasan Obat dan Makanan serta menghimbau masyarakat yang hadir pada kegiatan tersebut agar lebih cerdas dalam memilih obat dan makanan yang aman termasuk kosmetik yang dijual secara online di market place dengan cara selalu ingat CEK KLIK (Cek Kemasan, Cek Label, Cek Izin Edar dan Cek kedaluwarsa) sebelum membeli dan mengkonsumsi obat maupun makanan.

Dikesempatan ini juga hadir kepala Balai POM di Dumai Emi Amelia sebagai narasumber beliau menyampaikan materi tentang Keamanan Pangan. Ia mengajak masyarakat agar bijak dalam memilih dan mengkonsumsi pangan dengan selalu menerapkan 5 Kunci Keamanan Pangan yaitu jagalah kebersihan, pisahkan pangan mentah dari pangan matang, masaklah dengan benar, jagalah pangan pada suhu aman terakhir gunakan air dan bahan baku yang aman.

Diharapkan peserta yang telah mengikuti kegiatan KIE ini dapat menjadi perpanjangan tangan BBPOM di Pekanbaru untuk menyampaikan informasi terkait obat dan makanan yang aman kepada keluarga dan lingkungannya, sehingga tumbuh kesadaran untuk selalu menerapkan CEK KLIK.





Pemeriksaan Sarana Industri Kosmetik Golongan A PO. Firsty Beauty dalam Rangka Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB)

Salah satu tupoksi tim Sertifikasi adalah melakukan pendampingan UMKM Kosmetik hingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya Rekomendasi Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (SPA CPKB). Pada tanggal 22 Oktober 2025 telah dilakukan pemeriksaan sarana PO Firsty Beauty dalam rangka Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB) di Industri Kosmetika Golongan A. BPOM hadir untuk memberikan dukungan penuh kepada UMK kosmetik melalui pendampingan intensif, penyederhanaan prosedur, dan potongan tarif PNBP hingga 50% untuk mendapatkan izin edar/notifikasi.



Bimbingan Teknis AMR

Pada tahun 2025 dilaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis AMR yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 06 Oktober 2025 menggunakan aplikasi zoom meeting. Acara dibuka oleh Kepala Balai Besar POM di Pekanbaru, Bapak Alex Sander, S. Farm.,

Apt., MH. Sebelum penyampaian materi dilakukan pretest untuk mengukur kemampuan peserta Bimbingan Teknis AMR yang akan menjadi baseline dalam pengukuran peningkatan pemahaman peserta. Peserta yang mengikuti pre test hanya Apoteker Penanggungjawab Apotek Setelah pre test dilakukan pemaparan materi secara panel oleh narasumber. Materi pertama yaitu Hasil Pengawasan Pengelolaan Antibiotik di Sarana Pelayanan Kefarmasian disampaikan oleh pejabat fungsional Ahli Madya Bapak Muhammad Rusydi Ridha, S.Farm, Apt, M.Farm, M.H.

Pada materi ini disampaikan profil Balai Besar POM di Pekanbaru meliputi kondisi geografis dan jumlah sarana apotek yang diawasi di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Pekanbaru, tugas dan fungsi Balai Besar POM di Pekanbaru terkait pengawasan antibiotik, tantangan pengawasan antibiotik yang dihadapi serta hasil pengawasan antibiotik di apotek yang diukur dari jumlah apotek yang diperiksa menggunakan tools AMR dari tahun 2024 sampai dengan TW III 2025, persentase tingkat kepatuhan penyerahan/penjualan antibiotik di apotek, persentase personil yang menyerahkan antibiotik tanpa resep dokter, persentase pihak yang mendapatkan penyaluran antibiotik tanpa resep dokter di apotek dan jumlah antibiotik yang paling banyak diserahkan tanpa resep dokter Materi kedua disampaikan oleh pejabat fungsional Ahli Madya dari Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Badan POM yaitu Ibu Ferry Tri Aryati, S.Si., Apt.

Pada materi ini disampaikan pengertian dari resistensi antimikroba, fakta AMR dari WHO, faktor pemicu AMR, kebijakan pengendalian resistensi antimikroba yang dilihat dari kebijakan global dan kebijakan nasional, peran dan komitmen BPOM secara nasional dalam upaya pengendalian AMR, hasil pengawasan BPOM dalam pengendalian AMR, peran pemerintah daerah/ Dinas Kesehatan, peran tenaga kesehatan dan organisasi profesi dalam pengendalian AMR. Setelah pemaparan materi dan diskusi dilakukan penggalangan pakta integritas/surat pernyataan komitmen pengendalian resistensi antimikroba yang disampaikan oleh PFM Ahli Madya Muhammad Rusydi Ridha, S.Farm, Apt, M.Farm, M.H. Terhadap Apoteker Penanggungjawab Apotek diminta komitmennya dalam upaya pengendalian resistensi antimikroba dengan menandatangani pakta integritas/surat pernyataan dan mengembalikannya kepada panitia dalam waktu yang tidak lama. Isi dari pakta integritas/surat pernyataan tersebut adalah komitmen dari apoteker penanggungjawab apotek untuk :

- Tidak akan menyerahkan antibiotik tanpa resep dokter sesuai dengan ketentuan peraturan
- Akan memberikan edukasi kepada pasien mengenai pentingnya penggunaan antibiotik secara bijak dan sesuai indikasi medis.
- Bersedia untuk diawasi dan dievaluasi secara berkala oleh pihak yang berwenang terkait praktik penyerahan antibiotik di sarana pelayanan kefarmasian yang saya kelola atau tempat saya bekerja.

LAPORAN TAHUNAN

- Siap menerima sanksi sesuai ketentuan hukum yang berlaku apabila di kemudian hari terbukti melanggar pernyataan ini.

Selanjutnya dilakukan post test untuk mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan. Kemudian kegiatan ditutup oleh Kepala Balai Besar POM di Pekanbaru Bapak Alex Sander, S. Farm., Apt., M.H



TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL PROFILING DIREKTORAT SIBER BADAN POM RI

Pada bulan Oktober 2025 telah dilakukan tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil profiling Direktorat Siber Badan POM RI terhadap akun dari ecommerce maupun media sosial yang diduga terkait dengan kegiatan distribusi produk sediaan farmasi berupa Tramadol HCl secara daring. Berdasarkan data profiling diketahui lokasi pemilik akun berada di daerah pengawasan Balai Besar POM di Pekanbaru. Tim penindakan BBPOM di Pekanbaru melakukan pendalaman terhadap informasi hasil profiling tersebut dan melakukan pemeriksaan terhadap subjek bersama dengan Dinas Kesehatan terkait.



NOVEMBER

Monitoring dan Evaluasi Program Desa Pangan Aman

Balai Besar POM di Pekanbaru selenggarakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Program Prioritas Nasional Desa Pangan Aman di Kabupaten Kampar pada Kamis(06/11/2025) di Aula Dinas Kesehatan Kabupaten kampar. Kegiatan Monev dilakukan guna mengetahui kemajuan dan dampak pelaksanaan program Desa Pangan Aman yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2025 di Desa Pulau Jambu dan Desa Pulau Gadang, Kabupaten Kampar. Monitoring diperlukan untuk melakukan tindakan perbaikan agar pelaksanaan program tahun berikutnya dapat berjalan lebih baik. Sedangkan evaluasi dilakukan untuk mengetahui dampak dan/atau pencapaian target pelaksanaan program serta untuk melihat kelebihan dan kekurangan dari program tersebut.

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Program Desa Pangan Aman di Kabupaten Kampar dibuka oleh Staf Ahli Bupati Kampar Bidang Kemasyarakatan dan SDM, Riadel Fithri yang menyampaikan arahan dari Bupati Kampar mengenai pelaksanaan program keamanan pangan secara berkelanjutan di Kabupaten Kampar kepada seluruh peserta yang hadir pada kesempatan tersebut. Riadel Fithri juga berharap pertemuan ini dapat menjadi sinergi yang positif antara Pemerintahan Daerah Kabupaten Kampar dengan BBPOM di Pekanbaru serta lintas sektor terkait dalam mempercepat dan menyinergikan upaya promotif dan preventif hidup sehat untuk meningkatkan produktivitas masyarakat serta menurunkan beban pembiayaan pelayanan kesehatan akibat penyakit yang diakibatkan oleh masalah pangan di Kabupaten Kampar.

Sebagai salah satu wujud dukungan keberlanjutan program Keamanan Pangan, dilakukan penandatanganan komitmen bersama oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar yang diwakili oleh Staf Ahli Bupati Kampar Bidang Kemasyarakatan dan SDM, Kepala BBPOM di Pekanbaru, Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar, Bappeda Kabupaten Kampar, DPMPTSP Kabupaten Kampar, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kampar serta Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Kampar.

Menurut Kepala BBPOM di Pekanbaru, Alex Sander, "Kita berharap program keamanan pangan di desa yang sudah diintervensi maupun di Kabupaten Kampar secara umum dapat terus dilanjutkan di tahun-tahun berikutnya. Saya juga berharap pemerintah desa bersama pemerintah daerah Kabupaten Kampar dapat melakukan replikasi program Desa Pangan Aman ini kepada desa-desa lainnya di Kabupaten Kampar".

Kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi terkait Monitoring dan Evaluasi Program Desa Pangan Aman Tahun 2025 di Kabupaten Kampar oleh Kepala BBPOM di Pekanbaru dan materi terkait Perencanaan dan Penganggaran Program Desa Pangan Aman Secara Mandiri oleh Desa di Kabupaten Kampar. Selanjutnya,

perwakilan dari desa yang diintervensi, Pulau Jambu dan Pulau Gadang, memaparkan rencana program keamanan pangan yang akan dilaksanakan mandiri oleh desa di tahun 2026. Peserta sangat antusias pada proses diskusi dan secara umum kegiatan Monev berlangsung dengan lancar.



Tingkatkan Kompetensi Petugas BBPOM di Pekanbaru Melalui Pendampingan ke UMKM Pangan Steril Komersial Gudang Bu Tjitro 1925

Pada tanggal 28 November 2025, Petugas BBPOM di Pekanbaru bersama dengan BBPOM di Yogyakarta melakukan pendampingan bersama ke UMKM Gudang Bu Tjitro 1925. Melalui kegiatan ini petugas mendapatkan pengetahuan terkait proses produksi pangan steril komersial dan pemenuhan persyaratan Penerapan Program Manajemen Risiko (PMR) Keamanan Pangan di sarana produksi pangan olahan. Pangan Steril Komersial adalah makanan berasam rendah yang dikemas secara kedap udara (hermetis), disterilisasi menggunakan panas tinggi di atas 1000 C (umumnya sekitar 1210 C) untuk membunuh mikroorganisme, dan disimpan pada suhu ruang. Proses ini bertujuan memperpanjang masa simpan tanpa perlu pendinginan sambil memastikan keamanan pangan, dengan syarat nilai F0 minimal 3 menit untuk menonaktifkan spora Clostridium botulinum.

Kondisinya saat ini banyak UMKM di Provinsi Riau yang ingin beralih dari proses pemasakan secara konvensional menjadi proses sterilisasi namun belum ada yang mampu menerapkan Program Manajemen Risiko Keamanan Pangan. Masa simpan yang panjang membuka peluang untuk menjangkau pemasaran yang lebih luas. Diantara produk pangan olahan lokal Riau yang saat ini memiliki potensi untuk dikemas steril adalah rendang salai patin dan rendang lainnya, sambal, sarden ikan dll. Melalui kunjungan ini banyak diperoleh informasi terkait sarana dan prasarana, peralatan produksi, petugas pengkalibrasi dan peralatan ukur titik F0 yang harus dilengkapi sebelum pengajuan izin PMR. Semoga kunjungan ini bisa menginspirasi upaya untuk meningkatkan daya saing produk pangan olahan UMKM, menjadikan pelaku usaha kreatif serta inovatif sehingga membantu perekonomian masyarakat dan mendorong bisnis kuliner dan oleh-oleh khas Riau.



Sosialisasi Hasil Kajian Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan Tahun 2024 di Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hulu

Pada tanggal 27 November 2025, Tim Penindakan Balai Besar POM di Pekanbaru telah melakukan sosialisasi Hasil Kajian Direktorat Cegah tangkal tentang Analisis Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan tahun 2024 di Dinas Kesehatan Kabupaten Siak. Kegiatan ini dihadiri oleh Kabid SDK, Katim Farmalkes dan Pejabat Fungsional Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hulu.

Tren/potensi kejahatan Obat dan Makanan pada setiap komoditi memiliki karakteristik yang berbeda dan terus berubah seiring dengan perkembangan zaman, perubahan pola hidup masyarakat, serta adanya perbedaan kondisi geografis maupun demografis di setiap wilayah. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis secara spesifik data kerawanan kejahatan pada komoditi Obat dan NAPPZA, Kosmetik, Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Pangan Olahan. Kegiatan ini bertujuan untuk dapat mensosialisasikan Analisis Kerawanan Kejahatan untuk dapat mengidentifikasi pola kejahatan yang terjadi pada tahun 2024 sebagai salah satu sumber dalam menyusun strategi pembinaan, pengawasan dan penindkan yang lebih spesifik dan terarah.

Pada kesempatan tersebut terjadi dialog interaktif antara petugas dari BBPOM di Pekanbaru dengan petugas Dinas Kesehatan dan disampaikan pula bahwa petugas Dinas Kesehatan dapat melaporkan apabila terdapat informasi adanya kegiatan pengelolaan dan penggunaan Obat dan Makanan Ilegal.



DESEMBER

BBPOM di Pekanbaru Selenggarakan Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Stunting dan Keamanan Pangan di Desa Muara Musu Kabupaten Rokan Hulu

Bertempat di kantor Desa Muara Musu Kabupaten Rokan Hulu BBPOM di Pekanbaru menyelenggarakan kegiatan KIE Stunting dan Keamanan Pangan Rabu (17/12/2025). Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang stunting, penyebab, dampak dan pencegahan stunting serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap upaya pencegahan stunting, diantaranya melalui praktek keamanan pangan dan konsumsi pangan bermutu dan bergizi. Kegiatan ini diikuti oleh bapak-bapak, ibu hamil, menyusui, dan yang memiliki balita warga desa Muara Musu sebanyak 40 orang peserta.

Kegiatan ini dibuka oleh Kepala Desa Muara musu Muhammad Akhyar. Beliau menyampaikan ucapan terimakasih Kepada BBPOM di Pekanbaru karena desanya terpilih sebagai tempat dilaksanakannya KIE Stunting dan Keamanan Pangan, dan meminta warga yang mengikuti kegiatan ini mendengarkan dengan baik apa yang disampaikan oleh para narasumber

Syarnida Ketua Tim KIE BBPOM di Pekanbaru menyampaikan bahwa kegiatan ini sebagai salah satu bentuk komitmen untuk mempercepat penurunan stunting, sesuai dengan Peraturan Presiden (Perpres) nomor 72 tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting. Ia juga menyampaikan tentang keamanan pangan dan hubungannya dengan stunting.

Narasumber dari Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hulu Adkha Dartini mengatakan stunting dapat dicegah dengan memastikan kesehatan yang baik dan gizi yang cukup pada 1000 Hari Pertama Kehidupan, ia juga menyampaikan upaya yang dilakukan jika sudah terkena stunting

LAPORAN TAHUNAN

Peserta terlihat aktif dan responsif menerima materi-materi yang disampaikan oleh narasumber, peserta juga aktif bertanya tentang stunting dan keamanan pangan. Pada kesempatan tersebut BBPOM di Pekanbaru juga membagikan telur kepada masing-masing peserta sebagai salah satu upaya untuk membantu perbaikan gizi keluarga.

Melalui kegiatan KIE Stunting dan Keamanan Pangan di Desa Muara Musu diharapkan dapat menurunkan angka stunting di wilayah Kabupaten Rokan Hulu.



Desk Mandiri Registrasi Pangan Olahan dalam Kemeriahan Gebyar UMKM SPEKTAKULER 2025 dengan Tema Produk Berizin Edar, Konsumen Percaya, UMKM Juara

Gebyar UMKM SPEKTAKULER 2025 merupakan salah satu rangkaian pendampingan, apresiasi dan ajang promosi dari Balai Besar POM di Pekanbaru

LAPORAN TAHUNAN

kepada UMKM yang ada di Provinsi Riau. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 6 dan 7 Desember 2025 di Mall SKA Pekanbaru dan dibuka langsung oleh Bapak M. Taufiq Oesman Hamid selaku Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Riau.

32 (tiga puluh dua) UMKM yang terdiri dari UMKM Pangan Olahan, Obat Bahan Alam, dan Kosmetika yang telah berhasil mendapatkan Nomor Izin Edar dari Badan POM mengisi stand yang telah tersedia untuk mempromosikan produk mereka dan setiap stand berparade untuk memperkenalkan produk mereka kepada pengunjung. Berbagai lomba dan hiburan, diantaranya: Lacoste Band, influencer Bibi Kulineran, pkucity, line dance, pound fit, lomba mewarnai, lomba k-pop dance cover, dan puluhan voucher belanja menambah kemeriahan acara. Talkshow juga menjadi rangkaian kegiatan Gebyar UMKM SPEKTAKULER 2025, Bapak Alex Sander selaku Kepala Balai Besar POM di Pekanbaru langsung menjadi narasumber pada talkshow tersebut.

Desk Mandiri Registrasi Pangan Olahan dalam kemeriahan Gebyar UMKM SPEKTAKULER tersebut berhasil menerbitkan 9 (sembilan) Nomor Izin Edar UMKM Pangan Olahan di tempat. Display Dapur Produksi untuk UMKM Pangan Olahan yang sesuai standar Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) mampu memberikan gambaran sederhana bagi UMKM Pangan Olahan dalam mempersiapkan dapur produksi mereka.

Layanan Sertifikasi terkait konsultasi perizinan BPOM, Layanan Pengujian Bahan Berbahaya pada makanan/ minuman melalui laboratorium mobil keliling, dan layanan pemeriksaan kesehatan dari DWP BBPOM di Pekanbaru yang tersedia gratis pada kegiatan ini menjadi bentuk optimalisasi pelayanan publik Balai Besar POM di Pekanbaru kepada masyarakat, khususnya pengunjung.



Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan

Dalam Rangka Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru 2026, Balai Besar POM di Pekanbaru telah melakukan intensifikasi pengawasan pangan olahan dengan target pangan Tanpa Izin Edar (TIE), kedaluarsa dan rusak (seperti kemasan penyok, kaleng

berkarat dan lain-lain) di sarana peredaran pangan (importir/distributor, toko, grosir, swalayan). Intensifikasi pengawasan pangan dilakukan bersama lintas sektor terkait (Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Satpol PP).

Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan terhadap 62 sarana peredaran pangan olahan (distributor, swalayan, mini market, toko, pembuat dan penjual parcel), BBPOM di Pekanbaru menemukan 17 sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan yang menjual produk pangan Tanpa Izin Edar, kedaluwarsa, rusak dan palsu dengan jumlah total temuan pangan TMK sebanyak 98 jenis dan 5949 pieces, yang diperkirakan bernilai Rp. Rp128,931,400. Terhadap Sarana yang tidak memenuhi ketentuan telah dilakukan pembinaan dan tindak lanjut sesuai dengan peraturan yang berlaku

Proses Penyidikan Perkara Carry Over Tahun 2024 Dikarenakan Saksi yang Melarikan Diri Telah Ditemukan

Pada tanggal 3 Desember 2025, Balai Besar POM di Pekanbaru bersama dengan Korwas PPNS Ditreskrimsus POLDA RIAU berhasil menemukan saksi perkara carry over tahun 2024 yang melarikan diri di Pekanbaru. Dimulainya proses penyidikan yang disangka melanggar Pasal 435 jo Pasal 138 ayat (2) Undang-Undang No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan yaitu memproduksi sediaan farmasi berupa Obat Bahan Alam atau Obat Tradisional yang tidak memenuhi standar dan/atau persyaratan keamanan, khasiat/kemanfaatan, dan mutu. Kegiatan mulai dilaksanakan pada tanggal 3 Desember 2025 sekira pukul 08.30 WIB. Penindakan yang dilakukan pada tahun 2024 terhadap rumah produksi berhasil menemukan barang bukti Obat Bahan Alam atau Obat Tradisional dan barang bukti yang berkaitan dengan OBA TIE sejumlah 78 item, dengan taksiran nilai mencapai 52.675.000 rupiah.



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan. BBPOM di Pekanbaru ditetapkan sebagai unit pelaksana teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan di bidang pengawasan Obat dan Makanan berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan POM, dalam pelaksanaan tugas secara teknis dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Adapun struktur organisasi BBPOM di Pekanbaru adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi BBPOM di Pekanbaru

LAPORAN TAHUNAN

BBPOM di Pekanbaru melaksanakan tugas dan fungsi sebagai berikut:

Tugas:

Melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Fungsi:

- Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

1.2. Visi dan Misi Balai Besar POM di Pekanbaru

A. Visi

Balai Besar POM di Pekanbaru sesuai dengan tugas dan fungsinya merupakan unit pelaksana teknis yang bertanggung jawab dalam melaksanakan pelayanan dan pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan yang berkualitas sesuai standar yang telah ditetapkan dalam mendukung pencapaian Visi BPOM periode 2025-2029 yaitu :

"Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang aman, bermutu, dan berdaya saing dalam mendukung masyarakat sehat dan sejahtera bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045"

Visi ini mencerminkan dedikasi BPOM dalam memberikan standar tertinggi dalam regulasi dan pengawasan produk, menjamin keamanan dan mutu yang dapat diandalkan oleh konsumen Indonesia serta mendukung kompetisi yang sehat di antara produsen dalam negeri maupun di kancah internasional.

Melalui Visi BPOM untuk periode 2025-2029 tersebut juga menjadi visi dari BBPOM di pekanbaru sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis BPOM. Dimana didalam visi tersebut mengandung beberapa aspek penting yang menjadi fokus dan arah strategis organisasi. Berikut adalah penjelasan dari rumusan visi tersebut:

1. **Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman:** Keamanan sediaan farmasi dan pangan olahan menjadi prioritas utama BPOM. Hal ini mencakup pencegahan peredaran produk ilegal, produk yang tidak memenuhi standar kualitas dan keamanan, serta penanganan cepat terhadap potensi risiko kesehatan publik yang ditimbulkan oleh sediaan farmasi dan pangan olahan.
2. **Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Bermutu:** BPOM berupaya memastikan bahwa semua produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang beredar memiliki kualitas yang tinggi. Hal ini mencakup keefektifan produk, konsistensi kualitas produksi, serta pemenuhan terhadap standar nasional dan internasional.
3. **Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Berdaya Saing:** BPOM mendukung industri sediaan farmasi dan pangan olahan nasional termasuk UMKM agar dapat bersaing di pasar global. Hal ini melibatkan upaya-upaya seperti peningkatan standar kualitas, dorongan terhadap inovasi produk, serta fasilitasi terhadap akses pasar internasional.
4. **Masyarakat Sehat dan Sejahtera:** Tujuan akhir dari semua upaya BPOM adalah mendukung terwujudnya masyarakat yang sehat dan sejahtera. Hal ini dilakukan dengan memastikan akses masyarakat terhadap produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang aman, bermutu, dan berkhasiat/bermanfaat (termasuk bergizi) serta dukungan BPOM terhadap peningkatan daya saing produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang dihasilkan oleh industri (termasuk UMKM) lokal.

Rumusan visi BPOM untuk periode 2025-2029 ini mencerminkan komitmen BPOM dalam melindungi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat melalui pengawasan produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang komprehensif dan berkelanjutan serta pembinaan kepada industri dan UMKM dalam rangka peningkatan daya saing.

B. Misi

Untuk mewujudkan visi diatas, BPOM telah merumuskan 4 (empat) misi strategis yang akan menjadi pedoman dalam operasional dan strategi organisasi yang disusun

LAPORAN TAHUNAN

dengan memperhatikan misi presiden terpilih. Dalam rangka mencapai visi tersebut, BPOM telah merumuskan misi-misi strategis yang akan menjadi pedoman dalam operasional dan strategi organisasi. Misi BPOM disusun dengan memperhatikan misi Presiden terpilih. Terdapat 8 (delapan) misi Presiden terpilih yang dikenal dengan Asta Cita Presiden, sebagaimana penjelasan pada gambar berikut:



Gambar 1.2 Asta Cita Presiden

BPOM utamanya mendukung pada Asta Cita 4, yaitu “Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas”, namun demikian BPOM juga mendukung pada Asta Cita lainnya yaitu Asta Cita 2, 3, 5, 6 dan 8 sebagaimana dijelaskan pada gambar diatas.

Memperhatikan hal tersebut, maka dirumuskan misi BPOM untuk mencapai visi BPOM tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Efektivitas Pengawasan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Serta Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Melalui Kolaborasi Pemerintah, Pelaku Usaha Dan Masyarakat.

Misi ini menekankan pentingnya pengawasan yang menyeluruh terhadap peredaran sediaan farmasi dan pangan olahan demi menjamin keamanan dan mutu produk yang beredar di masyarakat. BPOM tidak bekerja sendiri, melainkan mengedepankan kolaborasi antara pemerintah, pelaku usaha dan masyarakat. Dengan kerja sama ini, pengawasan menjadi lebih efektif dan terintegrasi, serta penindakan terhadap pelanggaran atau kejahatan di sektor ini dapat dilakukan

secara lebih cepat dan tepat sasaran. Sinergi semua pihak menjadi kunci dalam menciptakan sistem pengawasan yang kuat dan terpercaya

2. Memfasilitasi Percepatan Pengembangan Dunia Usaha Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Termasuk UMKM Dalam Rangka Membangun Struktur Ekonomi Yang Produktif Dan Berdaya Saing.

BPOM berkomitmen untuk tidak hanya menjadi lembaga pengawas, tetapi juga mitra strategis dalam pengembangan industry. Misi ini mencerminkan peran aktif BPOM dalam mendorong pertumbuhan dunia usaha, termasuk pelaku UMKM, dengan memberikan bimbingan serta akses informasi yang transparan. Dengan dukungan ini, pelaku usaha dapat lebih mudah memenuhi standar mutu dan keamanan produk, yang pada akhirnya mendorong terbentuknya struktur ekonomi nasional yang lebih kokoh, produktif dan kompetitif di pasar global.

3. Meningkatkan Kapasitas Masyarakat Di Bidang Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Dengan Mengembangkan Kemitraan Bersama Seluruh Pemangku Kepentingan.

Masyarakat memiliki peran penting dalam menjaga keamanan produk yang dikonsumsi sehari-hari. Oleh karena itu, BPOM menjalankan misi ini dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan keterlibatan aktif masyarakat dalam pengawasan obat dan makanan. Melalui kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan, BPOM berupaya menciptakan ekosistem yang mendukung edukasi dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. Masyarakat yang paham akan mampu menjadi konsumen yang cerdas sekaligus pengawas sosial yang kritis.

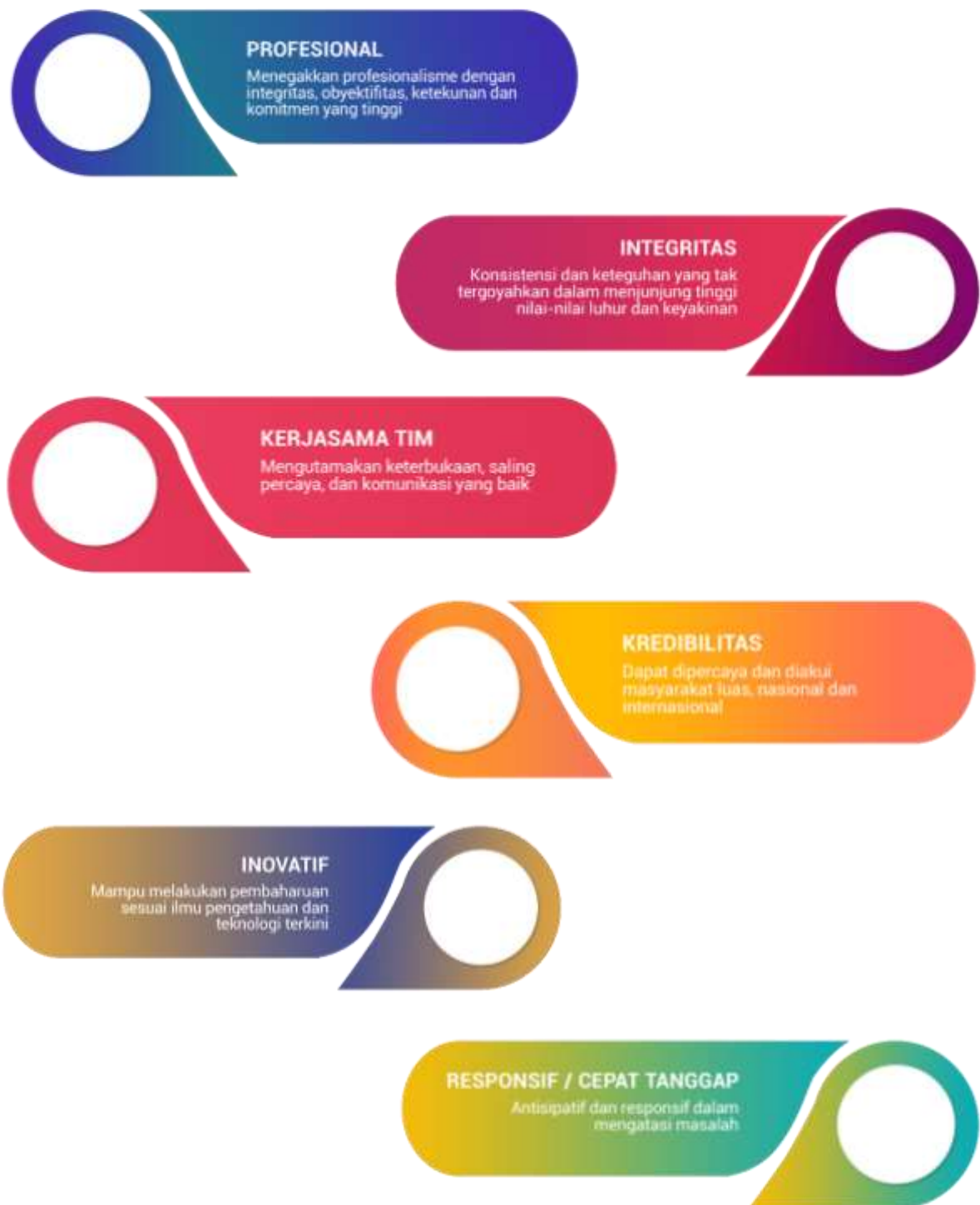
4. Pengelolaan Pemerintahan Yang Bersih, Efektif, Dan Terpercaya Untuk Memberikan Pelayanan Publik Yang Prima Di Bidang Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan.

Sebagai lembaga pemerintah, BPOM menjunjung tinggi prinsip good governance dalam menjalankan fungsinya. Misi ini bertujuan untuk memastikan tata kelola yang akuntabel, transparan, dan berorientasi pada hasil. Selain itu, BPOM terus berinovasi dalam sistem pelayanan publik, baik secara digital maupun tatap muka, demi meningkatkan kepuasan masyarakat dan dunia usaha. Dengan birokrasi yang efisien dan integritas tinggi, BPOM ingin menjadi lembaga yang tidak hanya tegas dalam pengawasan, tetapi juga andal dalam memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan terpercaya.

BBPOM di Pekanbaru sesuai tugas dan fungsinya mendukung seluruh pelaksanaan misi BPOM.

1.3. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan untuk membangun organisasi yang efektif dan efisien. Budaya organisasi Balai Besar POM di Pekanbaru diselaraskan dengan Badan POM RI yang mempunyai nilai dasar sebagai berikut :



Gambar 1. 3 Nilai Dasar BPOM RI

BAB II KEADAAN UMUM & LINGKUNGAN

2.1. Lingkungan Eksternal

A. Data Umum Wilayah Kerja

1) Luas Wilayah Kerja

Balai Besar POM di Pekanbaru mempunyai wilayah kerja di Provinsi Riau. Provinsi Riau secara geografis, geoekonomi dan geopolitik terletak pada jalur yang sangat strategis baik pada masa kini maupun masa yang akan datang karena terletak pada wilayah jalur perdagangan Regional maupun Internasional di Kawasan ASEAN melalui kerjasama IMT-GT dan IMS-GT. Wilayah Provinsi Riau terletak antara 01°05'00" Lintang Selatan sampai 02°25'00" Lintang Utara dan 100°00'00" sampai 105°05'00" Bujur Timur dengan batas-batas wilayah sebagai berikut.

Sebelah Utara	: Selat Malaka dan Provinsi Sumatera Utara
Sebelah Selatan	: Provinsi Jambi dan Provinsi Sumatera Barat
Sebelah Barat	: Provinsi Sumatera
Sebelah Timur	: Provinsi Kepulauan Riau dan Selat Malaka

Letak wilayah Provinsi Riau membentang dari lereng Bukit Barisan hingga Selat Malaka dengan luas wilayah $\pm 8.915.016$ Ha. Indragiri hilir merupakan kabupaten yang memiliki wilayah terluas di Provinsi Riau dengan luas wilayah sekitar 1.379.837 Ha atau sekitar 15,48% dari luas wilayah Provinsi Riau.



Gambar 2. 1 Provinsi Riau

Di wilayah daratan Provinsi Riau terdapat 15 sungai yang diantaranya terdapat 4 sungai yang berperan penting sebagai prasarana perhubungan dengan kedalaman antara 6 meter sampai 12 meter, yaitu:

- Sungai Siak (300 KM), kedalaman 8 – 12 m,
- Sungai Rokan (400 KM), kedalaman 6 – 8 m,
- Sungai Kampar (400 KM), kedalaman lebih kurang 6 m

LAPORAN TAHUNAN

- Sungai Indragiri (500 KM), kedalaman 6 – 8 m.
- Sungai-sungai tersebut membelah dari pegunungan dataran tinggi Bukit Barisan dan bermuara ke Selat Malaka dan Laut Cina (www.riau.go.id).

2) Jumlah Kabupaten / Kota

Provinsi Riau terdiri dari 12 (dua belas) Kabupaten/Kota, yang terdiri dari 2 (dua) kota dan 10 (sepuluh) kabupaten. Nama-nama Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Riau tersebut adalah:

- Kota Pekanbaru
- Kota Dumai
- Kabupaten Kuantan Singingi
- Kabupaten Indragiri Hulu
- Kabupaten Indragiri Hilir
- Kabupaten Rokan Hulu
- Kabupaten Rokan Hilir
- Kabupaten Bengkalis
- Kabupaten Kampar
- Kabupaten Pelalawan
- Kabupaten Siak
- Kabupaten Kepulauan Meranti

3) Pola Transportasi Balai Besar POM di Pekanbaru

- Darat
- Sungai
- Laut

4) Lama Waktu Perjalanan Ke Wilayah Kerja

Tabel 2.1 Jarak Tempuh

No.	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh
1	Kampar	Jam	2 Jam 16 Menit
2	Pelalawan	Jam	4 jam 29 Menit
3	Rokan Hilir	Jam	8 Jam 41 Menit
4	Rokan Hulu	Jam	7 Jam 40 Menit
5	Siak	Jam	3 Jam 53 Menit
6	Kepulauan Meranti	Jam	6 Jam 30 Menit

5) Waktu Yang Diperlukan di Satu Wilayah Kerja

- Rata-rata : 3 hari
- Paling lama : 5 hari
- Paling singkat : 1 hari

B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

Jumlah sasaran pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru sebanyak 7.710 sarana, dengan rincian pada sebagai berikut :

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 2.2 Jumlah Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

No.	Jenis Sarana	Pekanbaru	Kampar	Siak	Pelalawan	Rokan Hulu	Meranti	Jumlah
1	Industri farmasi	0	0	0	0	0	0	0
2	Industri bahan baku obat dan fasilitas produk biologi/sarana khusus (unit pengelola darah, radiofarmaka, laboratorium sel punca)	1	0	0	0	0	0	1
3	Industri obat bahan alam	0	0	0	0	0	0	0
4	Industri ekstrak bahan alam	0	0	0	0	0	0	0
5	Usaha kecil obat tradisional	0	2	1	0	0	0	3
6	Usaha mikro obat tradisional	3	0	0	0	1	0	4
7	Industri farmasi yang memproduksi obat kuasi	0	0	0	0	0	0	0
8	Industri farmasi yang memproduksi suplemen kesehatan	0	0	0	0	0	0	0
9	Industri obat bahan alam yang memproduksi suplemen kesehatan	0	0	0	0	0	0	0
10	Industri pangan yang memproduksi suplemen kesehatan	0	1	0	0	0	0	1
11	Industri Kosmetik	3	0	0	0	0	0	3
12	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik	0	0	0	0	0	0	0
13	Industri Pangan	94	33	7	6	2	6	148
14	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	1200	484	302	177	129	157	2449
15	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	48	1	0	1	0	0	50

LAPORAN TAHUNAN

No.	Jenis Sarana	Pekanbaru	Kampar	Siak	Pelalawan	Rokan Hulu	Meranti	Jumlah
16	Apotek	426	120	75	74	101	21	817
17	Toko Obat	33	35	30	28	22	14	162
18	Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	2	1	1	1	1	1	7
19	Rumah Sakit	30	8	5	4	6	1	54
20	Puskemas	21	31	15	14	21	10	112
21	Klinik	204	77	30	30	25	2	368
22	Fasilitas distribusi obat bahan alam	39	15	19	13	13	4	103
23	Fasilitas distribusi suplemen kesehatan	39	15	6	13	13	4	90
24	Fasilitas distribusi kosmetik	182	56	0	28	30	11	307
25	Klinik kecantikan	22	2	1	2	1	0	28
26	Sarana peredaran pangan	150	1049	72	113	109	228	1721
27	Jumlah Desa	83	250	131	118	145	101	828
28	Jumlah Pasar	24	132	111	62	114	11	454
Jumlah		2454	1263	734	571	624	343	7710

Sementara Jumlah sasaran pengawasan Obat dan Makanan berupa sekolah di wilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru sebanyak 3.696 sekolah dengan total murid sebanyak 838.623 murid.

Tabel 2.3 Jumlah Sasaran Pengawasan Sekolah Menurut Kabupaten/Kota

No.	Kabupaten/Kota	Sekolah Dasar		Sekolah Menengah Pertama		Sekolah Menengah Atas		Total Jumlah Sekolah	Total Jumlah Murid
		Jumlah Sekolah	Jumlah Murid	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid		
1	Kampar	512	100.767	157	34.810	50	20.522	719	156.099
2	Meranti	170	20.672	51	6.374	26	4.820	247	31.866
3	Pekanbaru	225	71.685	1.168	260.787	56	24.802	1.449	357.274
4	Pelalawan	242	57.418	93	18.903	28	10.848	363	87.169
5	Rokan Hulu	363	74.037	140	23.905	38	12.992	541	110.934
6	Siak	226	58.693	113	22.122	38	14.466	377	95.281
TOTAL		1.738	383.272	1.722	366.901	236	88.450	3.696	838.623

2.2. Lingkungan Internal

A. Luas Tanah Kantor

- Bersertifikat : 6.185 m²

B. Luas Bangunan Kantor

Terdiri dari tujuh bangunan yaitu :

- Gedung A : tiga lantai
658/KPK/IMB-P/DTR-B/2014 : 1.418,57 m²
- Gedung B : dua lantai
661/KPK/IMB-P/DTR-B/2014 : 667 m²
- Gedung C : dua lantai
356/KPK/IMB-P/DTR-B/2014 : 370 m²
- Gedung D : dua lantai
183/KPK/IMB-P/DTR-B/2014 : 307 m²
- Gedung E : tiga lantai
662/KPK/IMB-P/DTR-B/2014 : 1.506,53 m²
- Gedung F : tiga lantai
663/KPK/IMB-P/DTR-B/2014 : 869 m²
- Pos Satpam : satu lantai
658/KPK/IMB-P/DTR-B/2014 : 8 m²

C. Status Kepemilikan Tanah

Surat Pengakuan Hak Tanah (SHP)

D. Rumah Dinas

- Luas Tanah Rumah Dinas : 299 m²
- Luas Rumah Dinas : 165 m²

E. Penerangan

- PLN : 555 KVA
- Generator : 200 KVA

F. Sarana Komunikasi

- Nomor Telpon : 0761-21496,26016,47879,853010
- Nomor Fax : 1 line (0761-28755)
- Alamat e-mail : balaipom_pku@yahoo.com

G. Sumber Air

- Berasal dari 1 sumur bor

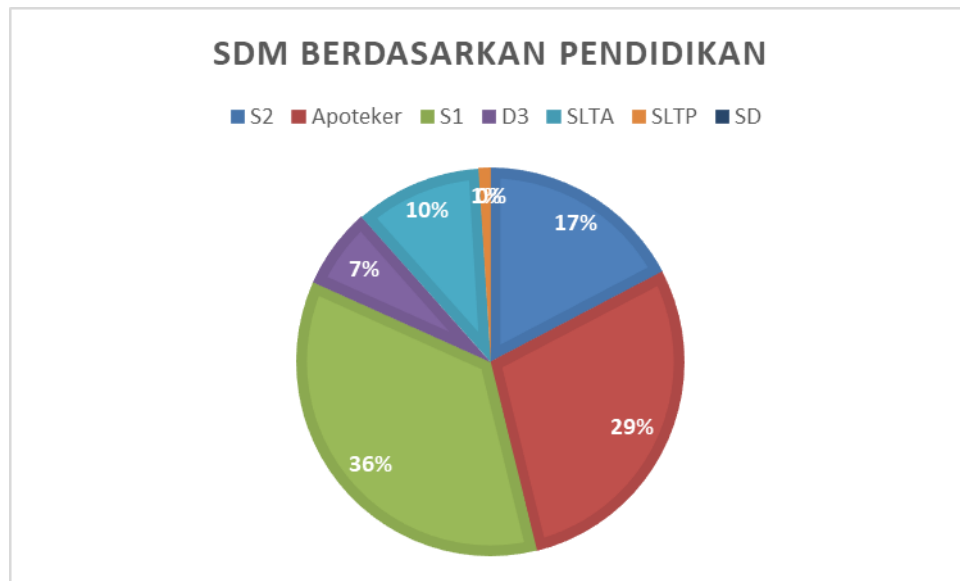
H. Kendaraan (Layak Pakai)

- Roda - 4 : 9 unit

LAPORAN TAHUNAN

- Roda – 2 : 1 unit

I. Sumber Daya Manusia



Gambar 2. 2 Tingkat Pendidikan Pegawai ASN BBPOM di Pekanbaru Tahun 2025

Tabel 2. 4 Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2025

No	Jabatan Fungsional	Jumlah Pegawai
1	Analisis Anggaran Ahli Madya	0
2	Analisis Anggaran Ahli Muda	1
3	Analisis Anggaran Ahli Pertama	0
4	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Madya	0
5	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda	1
6	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama	1
7	Analisis SDM Aparatur Ahli Muda	0
8	Analisis SDM Aparatur Ahli Pertama	1
9	Arsiparis Ahli Muda	0
10	Arsiparis Ahli Pertama	1
11	Arsiparis Mahir	0
12	Arsiparis Penyelia	0
13	Arsiparis Terampil	1
14	Penata Laksana Barang Mahir	0
15	Penata Laksana Barang Terampil	0
16	Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Madya	16
17	Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Muda	26
18	Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Pertama	21
19	Pengawas Farmasi dan Makanan Mahir	1
20	Pengawas Farmasi dan Makanan Penyelia	6
21	Pengawas Farmasi dan Makanan Terampil	1

LAPORAN TAHUNAN

No	Jabatan Fungsional	Jumlah Pegawai
22	Perencana Ahli Madya	0
23	Perencana Ahli Muda	1
24	Perencana Ahli Pertama	1
25	Pranata Keuangan APBN Mahir	0
26	Pranata Keuangan APBN Penyelia	1
27	Pranata Keuangan APBN Terampil	1
28	Pranata Komputer Ahli Pertama	1
29	Pranata Komputer Mahir	0
30	Pranata Komputer Terampil	2
31	Pranata SDM Aparatur Penyelia	0
32	Pranata SDM Aparatur Terampil	0
33	Asisten Kelola Obat dan Makanan	2
34	Operator Layanan Operasional	1
35	Operator Layanan Operasional	1
36	Penata Kelola Obat dan Makanan	2
37	Penata Layanan Operasional	8
38	Pengadministrasi Perkantoran	2
39	Pengelola Layanan Operasional	1
40	Pengolah Data dan Informasi	2
Total		103

Tabel 2.5 Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Fungsi	Pendidikan							Total
		S2	Apoteker	S1	D3	SLTA	SLTP	SD	
1	Bagian Tata Usaha	4	3	12	6	5	1		31
2	Pemeriksaan	4	10	5	1	1			21
3	Pengujian	7	15	12		5			39
4	Penindakan	1	1	2					4
5	Infokom	2	1	6					9
Total									104

Tabel 2.6 Jumlah Pegawai Berdasarkan Gender

Gender	Jumlah
Laki-Laki	23
Perempuan	81
Total	104

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 2.7 Tabel Pengembangan Kompetensi SDM

No	NIP	NAMA	UNIT	JUMLAH JP
1	2	3	4	5
1	19880202 202321 2 057	Liza Febriani, S.Farm., Apt.	Balai Besar POM di Pekanbaru	100
2	19830420 201012 2 002	Dina Ariyani, S.Farm., Apt.	Balai Besar POM di Pekanbaru	113
3	19840701 201012 2 002	Fitri Yulianti, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Pekanbaru	67
4	19791212 200604 1 005	Alex Sander, S.Farm, Apt.,M.H	Balai Besar POM di Pekanbaru	62
5	19830409 200812 2 001	Lisna Savitri B, S.Farm. Apt	Balai Besar POM di Pekanbaru	149
6	19730626 201212 1 005	Asril	Balai Besar POM di Pekanbaru	37
7	19960814 202203 2 002	Khusnul Hayati Osnawanto, S.E., M.Ak	Balai Besar POM di Pekanbaru	70
8	19741108 199903 2 005	Novita Sumbawati, S.Kom	Balai Besar POM di Pekanbaru	65
9	19940905 202321 2 035	Sabrila, S.Farm.,Apt	Balai Besar POM di Pekanbaru	66
10	19691123 199603 2 001	Donna	Balai Besar POM di Pekanbaru	121
11	19840809 200812 2 001	Elvira Yolanda, S.Farm, Apt., M.Sc	Balai Besar POM di Pekanbaru	91
12	19940727 201903 2 013	Nadya Dwi Anugrah, S.T	Balai Besar POM di Pekanbaru	115
13	19810717 200604 1 002	Muhammad Rusydi Ridha, S.Farm., Apt, M.Farm, M.H	Balai Besar POM di Pekanbaru	318
14	19950619 201903 2 005	Suciana Iffani Rizki, A.Md	Balai Besar POM di Pekanbaru	45
15	19871019 201012 2 004	Sonya Annisa, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Pekanbaru	133
16	19980730 202203 2 002	apt. Livia Ayuningtyas Aria Putri, S.Farm	Balai Besar POM di Pekanbaru	213
17	19950630 202203 2 001	Rosalia Fransisca Irmawan, S.Si	Balai Besar POM di Pekanbaru	85
18	19680310 199203 2 001	Rafita Fitri, S.Sos	Balai Besar POM di Pekanbaru	87
19	19970122 202012 2 003	Shania Silvia Simarmata, A.Md	Balai Besar POM di Pekanbaru	50

LAPORAN TAHUNAN

No	NIP	NAMA	UNIT	JUMLAH JP
1	2	3	4	5
20	19960828 201903 1 002	Yudha Agus Pranata Barutu, S.TP	Balai Besar POM di Pekanbaru	TUBEL
21	19840116 201903 2 004	Rahmawati, A.Md	Balai Besar POM di Pekanbaru	28
22	19920617 201903 2 003	Tiodinar Theresia Tampubolon, S.Farm.,Apt	Balai Besar POM di Pekanbaru	54
23	19970928 202521 1 019	Abdul Hamdanil, S.Ds	Balai Besar POM di Pekanbaru	47
24	19711120 199303 2 001	Millayul Fitri	Balai Besar POM di Pekanbaru	63
25	19920221 202521 1 010	Yando Febrian, S.T	Balai Besar POM di Pekanbaru	33
26	19830607 200604 2 003	Rian Yuni Sartika, S.Farm., Apt., M.Farm.	Balai Besar POM di Pekanbaru	126
27	19890219 201903 2 005	Elfridawati Siallagan, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Pekanbaru	87
28	19700526 199103 1 001	Andisman	Balai Besar POM di Pekanbaru	24
29	19930727 201903 2 012	Yessy Yunita Saragih, S.Farm., Apt	Balai Besar POM di Pekanbaru	253
30	19941203 202203 2 001	apt. Adventina Br. Sitanggang, S.Farm	Balai Besar POM di Pekanbaru	180
31	19690526 199103 2 001	Nur Isnani	Balai Besar POM di Pekanbaru	68
32	19890102 201502 2 002	Mutiara Hilma, S.Farm., Apt.	Balai Besar POM di Pekanbaru	121
33	19841128 200604 2 002	Mery Silvia, S.Farm	Balai Besar POM di Pekanbaru	92
34	19740718 199303 2 001	Yulianni Setiawati, S.Farm., Apt.	Balai Besar POM di Pekanbaru	46
35	19940109 202521 2 020	Irma Riyanti, S.E	Balai Besar POM di Pekanbaru	40
36	19970925 202421 1 004	Erick Reynaldo Mahesa, S.SI	Balai Besar POM di Pekanbaru	76
37	19790323 200501 2 003	Martina Yoan Serepina Hutasoit, S.Si., Apt.	Balai Besar POM di Pekanbaru	107
38	19881229 202321 2 035	Dwi Andeslita Mirda, B.Sc (Hons)., M.Sc.	Balai Besar POM di Pekanbaru	78
39	19840401 200812 1 002	Safrizal, S.E.	Balai Besar POM di Pekanbaru	89

LAPORAN TAHUNAN

No	NIP	NAMA	UNIT	JUMLAH JP
1	2	3	4	5
40	19721210 199303 2 001	Molly Deswita, SH	Balai Besar POM di Pekanbaru	54
41	19770421 200312 2 001	Yustinawati, S.Si, Apt., M.Tr.A.P.	Balai Besar POM di Pekanbaru	178
42	19861129 201012 2 002	Sri Harnani, STP	Balai Besar POM di Pekanbaru	67
43	19790331 200312 2 001	Murniati Purba, S.Si., M.Si.	Balai Besar POM di Pekanbaru	81
44	19690218 199103 2 001	Yusnani	Balai Besar POM di Pekanbaru	98
45	19900228 202421 2 017	Ayu Listiawaty, S.E	Balai Besar POM di Pekanbaru	41
46	19841005 200604 2 003	Riyanti Purnama Simanjuntak, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Pekanbaru	117
47	19850527 202521 2 018	Handining Tyas Devina, S.E.	Balai Besar POM di Pekanbaru	73
48	19890218 201012 2 005	Adelia Febiyana, S.T.P	Balai Besar POM di Pekanbaru	67
49	19721116 201212 1 003	Salimin	Balai Besar POM di Pekanbaru	29
50	19750426 200003 2 002	Fendty Apriliani, S.Si, Apt	Balai Besar POM di Pekanbaru	127
51	19950521 202421 2 009	Synthia Samara, S.H	Balai Besar POM di Pekanbaru	94
52	19690124 199103 2 001	Elviera	Balai Besar POM di Pekanbaru	50
53	19810105 200501 2 001	Hayati, S.Farm., Apt.	Balai Besar POM di Pekanbaru	134
54	19970220 202521 1 030	Benyamin Tupang, S.Kom	Balai Besar POM di Pekanbaru	54
55	19860215 200712 2 001	Lince Marlina, S.Farm	Balai Besar POM di Pekanbaru	96
56	19810223 200712 2 001	Neni Triana, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Pekanbaru	85
57	19710326 199603 2 001	Martarina, S.Si., M.M	Balai Besar POM di Pekanbaru	41
58	19950930 202521 1 016	Gilang Prastyo, S.T	Balai Besar POM di Pekanbaru	80
59	19731205 199703 2 001	Desriyanti, SH	Balai Besar POM di Pekanbaru	73

LAPORAN TAHUNAN

No	NIP	NAMA	UNIT	JUMLAH JP
1	2	3	4	5
60	19751104 199803 2 001	Ade Aryeni, S.Farm., Apt.	Balai Besar POM di Pekanbaru	64
61	19810309 200604 2 007	Martina Esteria, S.Si., Apt., M.Si.	Balai Besar POM di Pekanbaru	119
62	19890707 202012 1 001	M Kemal Pasha Tambunan, S.Ak	Balai Besar POM di Pekanbaru	31
63	19850219 200712 2 001	Detri Driani, SH	Balai Besar POM di Pekanbaru	47
64	19701022 199402 2 001	Ade Suryani, S.Farm., Apt.	Balai Besar POM di Pekanbaru	142
65	19810816 200501 2 002	Fitria Harya Tika, S.Farm., Apt., M.Farm.	Balai Besar POM di Pekanbaru	126
66	19690430 199103 2 002	Afrida Yusni, S.H.	Balai Besar POM di Pekanbaru	50
67	19890427 201502 2 005	Misnun Adelina Nababan, S.TP	Balai Besar POM di Pekanbaru	100
68	19850729 201212 2 002	Ratna Nuraini, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Pekanbaru	65
69	19961225 202203 2 002	apt. Nadya Zahra Henni, S.Farm.	Balai Besar POM di Pekanbaru	93
70	19861005 201212 2 001	Rita Aristia, S.Farm., Apt.	Balai Besar POM di Pekanbaru	120
71	19691128 199203 2 001	Maranata Parulian	Balai Besar POM di Pekanbaru	91
72	19920426 201502 1 002	Oki Hamdani, A.Md	Balai Besar POM di Pekanbaru	31
73	19690606 199203 2 003	Witri Susanti	Balai Besar POM di Pekanbaru	28
74	19910711 201502 2 002	Julie Meka Tama Sinabutar, S.Si	Balai Besar POM di Pekanbaru	103
75	19671128 199703 2 001	Dra. Syelviyane Pelle, Apt, MPPM	Balai Besar POM di Pekanbaru	159
76	19680617 199103 1 001	Alfiyan	Balai Besar POM di Pekanbaru	72
77	19940309 201903 2 002	Fitria Ramadhani, S.Farm., Apt	Balai Besar POM di Pekanbaru	149
78	19880102 202521 1 010	Risman Dianto, A.Md	Balai Besar POM di Pekanbaru	38
79	19700714 199803 2 001	Yusnani	Balai Besar POM di Pekanbaru	88

LAPORAN TAHUNAN

No	NIP	NAMA	UNIT	JUMLAH JP
1	2	3	4	5
80	19691104 199203 2 002	Yenita, S.I.Kom	Balai Besar POM di Pekanbaru	97
81	19940320 202321 2 038	Winda Fahmi Putri, S.Farm., Apt	Balai Besar POM di Pekanbaru	54
82	19761128 200604 1 005	Azwin, S.Si., Apt.	Balai Besar POM di Pekanbaru	46
83	19950616 201903 2 005	Resti Cipta Utami, S.T.P	Balai Besar POM di Pekanbaru	67
84	19860602 200812 2 002	Sri Wahyuni, A.Md	Balai Besar POM di Pekanbaru	29
85	19660418 199303 2 001	Dra. Syarnida, Apt., M.M.	Balai Besar POM di Pekanbaru	82
86	19830105 200604 2 005	Yossi Fitrianti, S.Farm, Apt.,M.Farm	Balai Besar POM di Pekanbaru	79
87	19820414 200604 2 004	Merry Indrayani, S.Farm, Apt, M.Si	Balai Besar POM di Pekanbaru	41
88	19680517 199203 2 013	Suhelmi, S.Farm, Apt.	Balai Besar POM di Pekanbaru	72
89	19830505 201012 2 005	Nefi Setiawati, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Pekanbaru	70
90	19921115 201801 1 001	Yoandra Hilmawan, SE	Balai Besar POM di Pekanbaru	32
91	19940605 201801 1 002	Shandy Nhegro Tampubolon, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Pekanbaru	24
92	19951125 201903 1 003	Resqi Syahri, S.Si	Balai Besar POM di Pekanbaru	159
93	19920229 201903 2 002	Nurul A`fifah Almunawwarah, Apt., M.Si.	Balai Besar POM di Pekanbaru	158
94	19940719 201903 2 004	Lisa Trinanda, A.Md	Balai Besar POM di Pekanbaru	42
95	19941109 201903 1 004	Anugrah Prananda, S.E	Balai Besar POM di Pekanbaru	29
96	19840512 201903 1 001	Darul Nafis, S.Si	Balai Besar POM di Pekanbaru	61
97	19970214 201903 1 002	Ali Akbar, S.Sos	Balai Besar POM di Pekanbaru	39
98	19941227 201903 2 005	Kennita Herdyon, S.H., M.H.	Balai Besar POM di Pekanbaru	57
99	19951127 201903 2 004	Putri Harmidola Elga, S.Ak.	Balai Besar POM di Pekanbaru	20

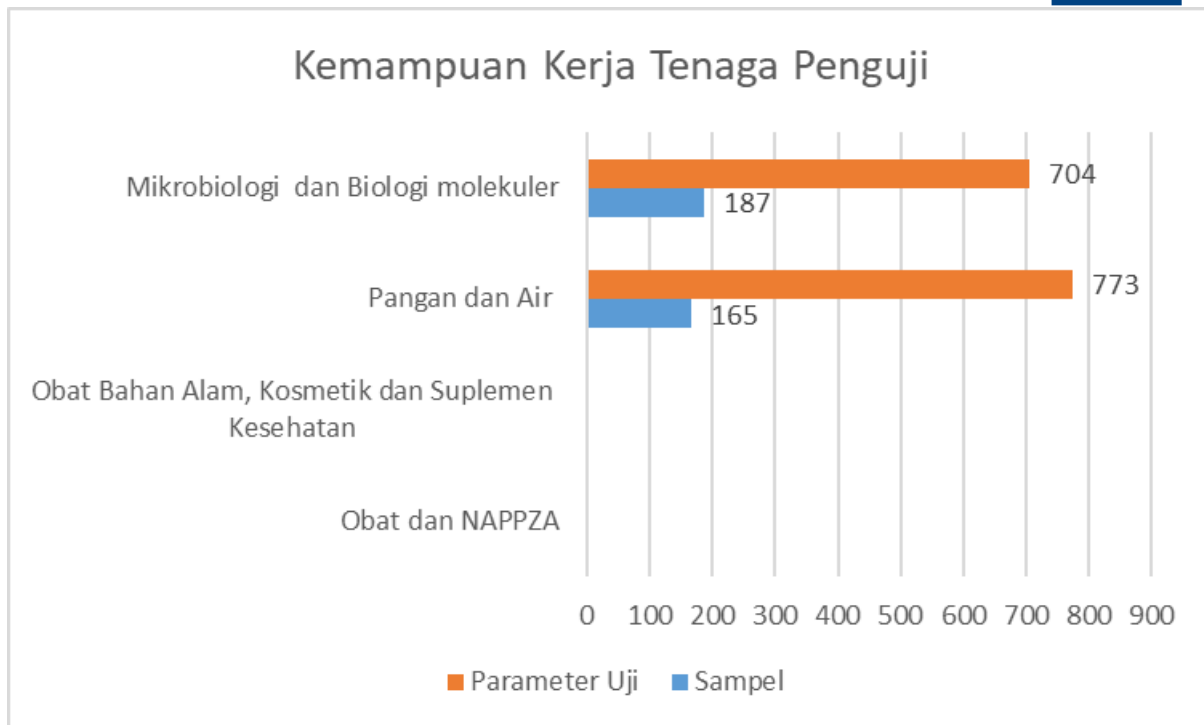
LAPORAN TAHUNAN

No	NIP	NAMA	UNIT	JUMLAH JP
1	2	3	4	5
100	19940228 201903 2 008	Uci Ramadhani, S.Farm., Apt.	Balai Besar POM di Pekanbaru	163
101	19740328 200003 2 002	Susy Nurliza, S.Si, Apt	Balai Besar POM di Pekanbaru	86
102	19820624 200604 2 006	Monika Kerry Army, S.Si., M.Si.	Balai Besar POM di Pekanbaru	119
103	19790405 200501 2 002	Westi Novita, S.Si, Apt	Balai Besar POM di Pekanbaru	127
104	19960701 202321 2 035	Nur Fitria Rohmatul Ummah, S.Farm., Apt.	Balai Besar POM di Pekanbaru	95

J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

Fungsi pengujian di tahun 2025 terdiri dari 5 orang Ketua Tim. Ketua Tim dibagi berdasarkan komoditi yang diawasi oleh BBPOM di Pekanbaru Yaitu Ketua Tim Pengujian Pangan, Ketua Tim Pengujian Obat Napza, Ketua Tim Pengujian Kosmetika dan Ketua Tim Pengujian Obat Tradisional serta 1 Orang Ketua Tim GLP. Kemampuan uji tiap orang tenaga penguji Laboratorium BBPOM di Pekanbaru rata-rata sebanyak 145 sampel dengan 631 parameter uji per Tahun dihitung berdasarkan seluruh sampel yang diuji oleh tenaga penguji Laboratorium BBPOM di Pekanbaru baik sampel rutin maupun sampel pihak ketiga, yaitu Sampel yang disampling sendiri oleh Balai Besar POM di Pekanbaru, sampel yang dikirim oleh Loka POM di Dumai dan Loka POM di Indragiri Hilir serta sampel dari Balai/Balai Besar serta Loka anggota Region Pekanbaru.

Jumlah Sampel rutin yang diuji oleh BBPOM di Pekanbaru sebanyak 1.687 sampel terdiri dari (Obat 349 Sampel, Obat Kuasi 17 sampel, Pangan 461 Sampel, Kosmetika 501 Sampel, Suplemen Kesehatan 67 Sampel, PIRT 38 sampel, Produk Tembakau dan/ata Rokok Elektronik 4 sampel dan Obat Bahan Alam 250 Sampel) serta Sampel Pihak ketiga berjumlah 711 sampel terdiri dari sampel kasus dan sampel penindakan. Selain itu BBPOM di Pekanbaru juga melakukan pengujian terhadap sampel regionalisasi yang diterima dengan Jumlah Sampel 1947 sampel (Sampling dan Pengujian Kimia 1.603 sampel dan Sampling dan Pengujian Mikrobiologi 344 sampel).



Gambar 2.3 Kemampuan Kerja Tenaga Penguji Tahun 2025

Untuk memperkuat fungsi pengujian, PPPOMN (Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional) melakukan asesmen terkait kemampuan laboratorium yang meliputi 4 aspek yaitu pemenuhan terhadap standar Ruang Lingkup, Peralatan, Kompetensi dan Metoda Analisa (MA) Terverifikasi. Berdasarkan hasil asesmen diperoleh data pemenuhan standar sebagai berikut :

- Aspek Ruang lingkup. Pemenuhan Ruang Lingkup Pengujian BBPOM di Pekanbaru terhadap standar ruang lingkup PPPOMN pada tahun 2025 adalah sebesar 78.9. Nilai ini mengindikasikan kemampuan melakukan jenis pengujian di BBPOM di Pekanbaru masih terbatas. Penilaian aspek ruang lingkup berdasarkan kriteria pada ISO/IEC 17025:2017 yang menyatakan bahwa pemenuhan standar ruang lingkup didasarkan pada antara lain kompetensi personel, validasi metoda, dan kalibrasi peralatan
- Aspek Peralatan. Pemenuhan Peralatan laboratorium yang dimiliki BBPOM di Pekanbaru terhadap standar yang ditetapkan PPPOMN berdasarkan hasil asesmen oleh PPPOMN rata-rata adalah 84.70. Nilai ini diperoleh dari perbandingan jumlah peralatan yang tersedia dengan standar minimal peralatan yang harus ada
- Aspek Kompetensi. Pemenuhan kompetensi merupakan prasyarat utama dalam rangka memastikan bahwa pengujian dilakukan oleh personel yang kompeten. Kompetensi penguji dinilai berdasarkan pendidikan, pelatihan dan pengalaman berlaboratorium. Pada tahun 2025, berdasarkan hasil asesmen PPPOMN diperoleh nilai sebesar 100%. Hal ini membuktikan bahwa seluruh tenaga

penguji di BBPOM di Pekanbaru telah kompeten dalam melaksanakan pengujian sesuai Prioritas Sampling yang digunakan

- Aspek Metoda Analisa Terverifikasi. Pemenuhan MA terverifikasi merupakan salah satu persyaratan untuk penambahan ruang lingkup. Verifikasi metoda dilakukan untuk membuktikan bahwa metoda tersebut bisa digunakan di laboratorium dan memberikan hasil uji yang akurat. Berdasarkan hasil asesmen PPPOMN, pemenuhan aspek MA terverifikasi BBPOM di Pekanbaru pada tahun 2025 sebesar 50.2. Nilai ini menunjukkan baru sekitar 50% MA yang digunakan di BBPOM di Pekanbaru telah diverifikasi

Berdasarkan hasil asesmen terhadap 4 aspek tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan laboratorium dalam memenuhi persyaratan minimal laboratorium adalah sebesar 81.4.

K. Pelatihan Uji Profesiensi

Tabel 2.8 Pelatihan Uji Profesiensi

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah Peserta	Waktu Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6
1	Laboratorium Kosmetik	Identifikasi Bahan Dilarang dalam Kosmetik Sediaan untuk kulit berjerawat (Acne skin product)	PPPOMN	35	Agustus 2025
2	Laboratorium Mikrobiologi	Deteksi Staphylococcus aureus, Pseudomonas aeruginosa dan Candida albicans pada Sediaan Kosmetik	PPPOMN	43	Mei 2025

L. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

Pemenuhan Peralatan laboratorium yang dimiliki BBPOM di Pekanbaru terhadap standar yang ditetapkan PPPOMN berdasarkan hasil asesmen oleh PPPOMN rata-rata adalah 84.70. Nilai ini diperoleh dari perbandingan jumlah peralatan yang tersedia dengan standar minimal peralatan yang harus ada

M. Sertifikasi / Akreditasi

BBPOM di Pekanbaru tahun 2025 dapat mempertahankan sertifikat ISO 9001:2015 dan ISO/IEC 17025:2017 terkait konsistensi dalam penerapan Sistem Manajemen Mutu serta sertifikat akreditasi ISO 37001:2016 terkait standar internasional untuk Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

N. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

BBPOM di Pekanbaru telah melakukan penandatanganan Kesepakatan Bersama antara FMIPA UNRI dan STIFAR RIAU mengenai Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan dan Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Riau mengenai Pemberdayaan Gerakan Pramuka di Bidang Keamanan serta Mutu Obat dan Makanan di Provinsi Riau

O. Kerjasama dan Penghargaan / Rekognisi

Penghargaan Predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi TH 2019, Piagam penghargaan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2025 dengan Indeks Pelayanan Publik kategori Pelayanan Prima, Piagam penghargaan BBPOM di Pekanbaru telah berhasil mendampingi UMKM Obat Bahan Alam PT. Alam Siak Lestari sebagai UMKM Inovasi Terbaik 2 pada lomba Inovasi UMKM : Produk Aman dan Berkelanjutan dalam rangka peringatan Hari Ulang Tahun ke- 25 Badan POM, Piagam Penghargaan Terbaik II sebagai Satuan kerja dengan BMN Kurang Dari 5000 NUP kategori pengamanan barang milik negara tahun anggaran 2024.

P. Pengadaan Barang/Jasa

Jenis Pengadaan Barang Jasa Tahun 2025 antara lain : Pengadaan Alat Laboratorium, Pengadaan Reagensia, Pengadaan Suku Cadang, Pengadaan Penunjang Pengujian, Pengadaan Baku Pembanding, Pengadaan Fasilitas Perkantoran dan Pengadaan Jasa Outsourcing. Metode pengadaan dilakukan melalui metode pengadaan langsung dan e-purchasing dan telah selesai dilaksanakan.

Q. Anggaran (Volume Menurut Jenis dan Sumbernya)

Pada Tahun 2025 anggaran yang tersedia untuk kegiatan BBPOM di Pekanbaru adalah **Rp 37.732.958.000,00,-** yang terdiri dari Rupiah Murni (Anggaran DIPA) **Rp 35.905.744.000,00,-** dan PNPB **Rp. 1.827,214,000,-**. Terdapat anggaran yang tidak dapat dicairkan karena adanya kebijakan penyesuaian belanja negara (*Automatic Adjustment*) sebesar **Rp 7.771.723.000** sehingga anggaran yang dapat dikelola oleh BBPOM di Pekanbaru TA 2025 adalah sebesar **Rp 29.961.235.000**. Realisasi penggunaannya adalah **Rp 29.957.256.944,00,-** dengan rincian Rupiah Murni **Rp. Rp 28.130.111.455,00,-** dan PNPB **Rp 1.827.145.489,00,-**.

Tabel 2.9 Anggaran Volume Menurut Jenis Dan Sumbernya

No.	Keterangan	Pagu	Realisasi
1	Rupiah Murni (RM)	Rp 35.905.744.000,00	Rp 28.130.111.455,00
2	PNBP	Rp 1.827.214.000,00	Rp 1.827.145.489,00
TOTAL		46,154,718,000	Rp 37.732.958.000,00

R. Laporan Penerima PNBP

Target penerimaan PNBP tahun 2025 sebanyak Rp. **748.210.000**. Realisasi penerimaan PNBP sebanyak Rp. **532.751.979**. Persentase Realisasi penerimaan 71,20%. Laporan Penerimaan PNBP dapat dilihat pada Tabel 2.10

Tabel 2.10 Penerimaan PNBP Tahun 2025

Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	2	3=2/1 x 100%
748,210,000.00	532,751,979.00	71.20%

S. Implementasi PUG

Selain pelaksanaan tugas, fungsi dan kewenangan sebagaimana mandat Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan, seluruh Kementerian/Lembaga termasuk BPOM dan seluruh Unit Pelaksana Teknis salah satunya BBPOM di Pekanbaru diberi amanat untuk melaksanakan pengarusutamaan gender sesuai dengan bidang tugas, fungsi, dan kewenangannya masing-masing sebagaimana tertuang pada Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 Tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional dan Keputusan Kepala Badan POM nomor 46 Tahun 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Bidang Pengawasan Obat dan Makanan.

Balai Besar POM di Pekanbaru berkomitmen untuk mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan dan layanan publik yang inklusif dan berkeadilan. Oleh karena itu, dalam penyusunan Renstra 2025–2029 dilakukan dengan mengintegrasikan pendekatan Pengarusutamaan Gender (PUG) sebagai strategi yang sistematis dan berkelanjutan. Setiap program dan kegiatan diarahkan agar menjamin kesetaraan akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat antara laki-laki dan perempuan, baik dalam pelayanan pengawasan obat dan makanan maupun dalam pengelolaan internal kelembagaan.

Implementasi PUG dilakukan melalui pemanfaatan data terpilah, analisis gender (GAP), serta penyusunan Gender Budget Statement (GBS), guna memastikan bahwa kebijakan yang diambil bersifat responsif gender dan mendukung pelayanan publik yang adil dan setara. Implementasi PUG dilakukan melalui:

- 1) Penerapan Analisis Gender (Gender Analysis Pathway/GAP)
Untuk mengidentifikasi kesenjangan dan kebutuhan spesifik laki-laki dan perempuan dalam layanan pengawasan obat dan makanan serta dalam penguatan kelembagaan.
- 2) Penggunaan Data Terpilah:
Program dan kegiatan disusun berdasarkan data terpilah menurut jenis kelamin untuk memastikan bahwa intervensi yang dilakukan tepat sasaran dan tidak diskriminatif.
- 3) Penyusunan Gender Budget Statement (GBS):
Sebagai bentuk komitmen anggaran yang mendukung pelaksanaan program responsif gender dalam berbagai kegiatan, termasuk edukasi publik, pengawasan sarana distribusi, pelibatan masyarakat.
- 4) Penguatan Kelembagaan PUG di Internal BBPOM:
Dilakukan melalui penunjukan focal point PUG, pelatihan SDM, serta kolaborasi lintas unit kerja agar pelaksanaan PUG lebih terintegrasi.

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi, BBPOM di Pekanbaru senantiasa mengintegrasikan prinsip Pengarusutamaan Gender (PUG) dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan sebagai upaya untuk mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender dalam pelayanan publik.

Sepanjang tahun 2025, keterlibatan masyarakat dalam kegiatan BBPOM di Pekanbaru menunjukkan partisipasi yang inklusif dari berbagai kelompok. Berdasarkan data penerima layanan dan pemangku kepentingan (stakeholder), tercatat sebanyak 4.538 orang yang terdiri atas 1.852 laki-laki dan 2.686 perempuan. Data tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan telah memberikan ruang partisipasi yang cukup proporsional, dengan keterlibatan perempuan yang relatif lebih tinggi.

Ditinjau dari aspek usia, penerima layanan dan stakeholder berasal dari berbagai kelompok umur, mulai dari usia di bawah 17 tahun hingga di atas 65 tahun, yang disesuaikan dengan karakteristik dan sasaran masing-masing kegiatan. Dari sisi tingkat pendidikan, penerima layanan memiliki latar belakang yang beragam, mulai dari lulusan Sekolah Dasar (SD) hingga pascasarjana. Sementara itu, berdasarkan jenis pekerjaan, penerima layanan berasal dari berbagai profesi, antara lain karyawan swasta, Aparatur Sipil Negara (ASN), anggota TNI/POLRI, tenaga kesehatan, pelajar/mahasiswa, ibu rumah tangga, serta profesi lainnya.

Analisis Gender Analysis Pathway (GAP):

1) Isu Gender

Masih terdapat potensi kesenjangan dalam akses informasi dan pemanfaatan layanan antara kelompok laki-laki dan perempuan, khususnya yang dipengaruhi oleh faktor sosial, budaya, tingkat pendidikan, dan jenis pekerjaan.

Selain itu, terdapat kemungkinan perbedaan kebutuhan informasi antara kelompok masyarakat tertentu, seperti ibu rumah tangga dan pelaku usaha.

2) **Data Terpilah**

Data menunjukkan bahwa dari total 4.538 penerima layanan, 59,2% adalah perempuan dan 40,8% adalah laki-laki. Data juga mencerminkan keberagaman usia, pendidikan, dan pekerjaan, yang menjadi dasar dalam mengidentifikasi kebutuhan spesifik masing-masing kelompok.

3) **Faktor Kesenjangan**

Kesenjangan dapat dipengaruhi oleh:

- Perbedaan akses terhadap informasi dan teknologi
- Pembagian peran domestik dan publik, terutama pada perempuan
- Tingkat pendidikan yang memengaruhi pemahaman terhadap informasi
- Jenis pekerjaan yang membatasi waktu dan kesempatan untuk mengakses layanan

4) **Dampak Kesenjangan**

Apabila tidak diantisipasi, kesenjangan tersebut dapat menyebabkan:

- Ketimpangan dalam pemanfaatan layanan
- Kurangnya efektivitas penyampaian informasi kepada kelompok tertentu
- Tidak optimalnya perlindungan masyarakat terhadap obat dan makanan

5) **Upaya/Tindakan yang Dilakukan**

BBPOM di Pekanbaru telah melakukan berbagai upaya, antara lain:

- Penyusunan materi komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) yang inklusif dan mudah dipahami
- Pelaksanaan kegiatan yang menjangkau berbagai kelompok masyarakat
- Peningkatan akses layanan melalui berbagai metode, baik tatap muka maupun daring
- Pelibatan aktif perempuan dan laki-laki dalam setiap kegiatan

6) **Hasil yang Diharapkan**

- Terwujudnya kesetaraan akses terhadap layanan BBPOM
- Meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap keamanan obat dan makanan secara merata
- Meningkatnya partisipasi aktif seluruh kelompok masyarakat tanpa diskriminasi

Implementasi PUG oleh BBPOM di Pekanbaru tercermin dalam beberapa aspek utama sebagai berikut:

1) **Aspek Kebijakan dan Kepemimpinan**

a) **Standar Pelayanan/Standar Operasional Prosedur Yang Dipublikasikan Dan Mudah Diakses**

Balai Besar POM di Pekanbaru telah memiliki Standar Pelayanan/ SOP Pelayanan Publik Ramah Kelompok Rentan, di antaranya:

- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan

LAPORAN TAHUNAN

Pelayanan Publik Ramah Kelompok Rentan yang dapat diakses di jdih.menpan.go.id

- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi Penyediaan Sarana dan Prasarana Ramah Kelompok Rentan yang dapat diakses di jdih.menpan.go.id
- SOP Nomor POM-16.04/CFM.01/SOP.01 Tgl 27 Mei 2025 'Evaluasi Penyelenggaraan Pelayanan Publik' yang bisa diakses oleh internal
- SOP Nomor POM-16.04/CFM.01/SOP.01/IK.4A.01 tgl 18 Juli 2025 'Pelayanan Publik Kelompok Rentan' yang bisa diakses oleh internal
- Kebijakan Standar Pelayanan Publik Balai Besar POM di Pekanbaru dalam Huruf Braile untuk Disabilitas Netra yang disediakan di ruang pelayanan public

b) Melaksanakan Pemantauan dan Evaluasi Terhadap Pelayanan Publik untuk Kelompok Rentan Secara Rutin

BBPOM di Pekanbaru telah melakukan Pemantauan dan Evaluasi Pelayanan Publik Ramah Kelompok Rentan dalam bentuk rapat secara berkala, yaitu setiap triwulan. Selain itu, telah dilakukan juga Forum Konsultasi Publik pada tanggal 21 April 2025 yang mengangkat tema peningkatan layanan publik ramah kelompok rentan dengan melibatkan beberapa unsur masyarakat, yaitu: masyarakat pengguna layanan termasuk kelompok rentan; ahli praktisi/akademisi termasuk akademisi dari Sekolah Luar Biasa (SLB); Instansi terkait; organisasi masyarakat; dan media masa.

c) Motto/slogan yang memuat nilai-nilai atau budaya pelayanan yang mendukung pelayanan publik ramah kelompok rentan

BBPOM di Pekanbaru telah memiliki motto/slogan pelayanan publik ramah kelompok rentan yaitu PEDANG KEREN (Pelayanan Empati Datangnya Kelompok Rentan)

d) Balai Besar POM di Pekanbaru telah mengalokasikan anggaran untuk mendukung pelaksanaan pelayanan publik yang ramah bagi kelompok rentan, yang meliputi pengadaan buku Braille Standar Pelayanan Publik BBPOM di Pekanbaru, pemeliharaan gedung kantor termasuk penyediaan fasilitas ramah kelompok rentan, renovasi ruang pelayanan publik, penyediaan alat bantu dengar, serta pembiayaan pelatihan

e) BBPOM di Pekanbaru memiliki inovasi pelayanan publik ramah kelompok rentan melalui program Jumat Barokah, yaitu kegiatan KIE dan kunjungan sosial ke panti jompo, panti asuhan, serta masyarakat di jalan, yang disertai pemberian bantuan sosial berupa makanan, minuman, dan kebutuhan lainnya dari swadaya pegawai dan purnabakti.

f) Kerja sama dalam proses pemberian pelayanan public dengan lembaga pelatihan, SLB, atau lembaga/organisasi lainnya.

BBPOM di Pekanbaru telah melibatkan kelompok rentan dalam berbagai layanan, seperti permintaan informasi dan pengaduan, sertifikasi, serta kegiatan sosialisasi

dan pemberdayaan masyarakat. Selain itu, dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan, BBPOM di Pekanbaru juga menjalin kerja sama dengan SLB Negeri Sri Mujinab dan Forum Komunikasi Keluarga Anak dengan Kedisabilitas (FKKADK) untuk memberikan materi, pelatihan, serta masukan secara berkelanjutan.

2) Aspek Aksesibilitas Fisik

BBPOM di Pekanbaru telah dilengkapi dengan fasilitas ramah disabilitas, antara lain jalur pemandu, area parkir khusus, jalur penanda, ruang tunggu prioritas, toilet disabilitas, dan loket prioritas.

Loket pelayanan disabilitas memiliki tinggi meja 75 cm, sesuai untuk pengguna kursi roda, dengan area pelayanan berukuran panjang 200 cm dan lebar 150 cm, serta ruang manuver yang cukup. Permukaan loket tidak mengkilap untuk menghindari pantulan yang mengganggu penyandang hambatan penglihatan.

Permukaan loket dibuat tidak mengkilap untuk menghindari pantulan yang dapat mengganggu penyandang hambatan penglihatan. Selain itu, tersedia layar informasi yang menampilkan nomor antrian pelayanan, serta speaker dengan suara yang jelas agar dapat didengar dengan baik oleh seluruh individu di ruang layanan, termasuk untuk nomor antrian prioritas. Terdapat juga ruang laktasi, area ramah anak/area bermain anak, alat bantu mobilitas

Selain itu, tersedia layar informasi nomor antrian dan speaker dengan suara yang jelas agar dapat didengar dengan baik oleh seluruh pengguna layanan, termasuk nomor antrian prioritas.

3) Aspek Aksesibilitas Informasi dan Komunikasi

BBPOM di Pekanbaru telah menyediakan standar pelayanan yang inklusif bagi berbagai jenis disabilitas. Untuk penyandang disabilitas netra atau low vision, tersedia layanan dalam huruf braille serta subsite yang sesuai dengan standar WCAG dan dapat diakses menggunakan screen reader.

Bagi penyandang disabilitas rungu, informasi disediakan dalam bentuk tertulis dan dilengkapi alat bantu dengar. Untuk disabilitas tuli-buta, tersedia petugas khusus yang mendampingi dengan metode komunikasi seperti menuliskan informasi di telapak tangan.

Selain itu, penggunaan kontras warna yang baik membantu lansia dan individu dengan gangguan penglihatan membaca informasi dengan jelas, serta video layanan telah dilengkapi dengan transkrip atau subtitle. BBPOM di Pekanbaru juga menyediakan call center yang mudah diakses oleh masyarakat. Layanan ini dapat dihubungi melalui pesan teks (WhatsApp/SMS) di nomor 082172653337, serta panggilan video melalui WhatsApp pada nomor yang sama jika diperlukan. Selain itu,

LAPORAN TAHUNAN

tersedia admin yang bertugas merespons setiap pesan yang masuk. Masyarakat juga dapat menghubungi melalui telepon di nomor (0761) 21496.

4) Aspek Akomodasi yang Layak

Terdapat petugas pendamping yang berperan sebagai pemandu dan pendukung bagi individu yang membutuhkan bantuan untuk mendapatkan informasi, berkomunikasi atau berpindah ke navigasi area layanan serta jadwal pelayanan yang lebih luas, terdapat layanan jemput bola

5) Aspek Sumber Daya Manusia

Balai Besar POM di Pekanbaru telah memberikan Pelatihan Pelayanan Publik Ramah Kelompok Rentan kepada Petugas Pelayanan Publik BBPOM di Pekanbaru dari Fungsi Infokom, Sertifikasi, Tata Usaha dan Satpam. Pelatihan ini Melibatkan penyelenggara pelatihan sensitivitas disabilitas, atau penyandang disabilitas yaitu Forum Komunikasi Keluarga Anak Dengan Kedisabilitasan (FKKADK) Prov. Pelatihan mencakup substansi/materi:

- Ragam disabilitas beserta kemungkinan hambatanya.
- Teknik komunikasi yang efektif dalam berinteraksi dengan penyandang disabilitas, termasuk ragam alat bantu komunikasi, bahasa tubuh yang sesuai, cara bertanya yang ramah, dan pendekatan yang sensitif.
- Kebijakan atau regulasi yang melindungi hak-hak penyandang disabilitas dalam Pelayanan Publik.
- Menumbuhkan empati, kesadaran diri, dan sikap positif terhadap individu dengan disabilitas.

Pada tahun 2025, dilakukan kegiatan identifikasi rincian output yang ditanggung Anggaran Responsif Gender(ARG) dengan dukungan beberapa indikator kinerja yang dapat dilihat pada tabel berikut:

NO	BAGIAN/ BIDANG/ SEKSI	Rincian Output	Uraian Rincian Output Tagging PUG	Dukungan Indikator	DIPA 2 DESEMBER 2024 (AWAL)			DIPA 11 DES 2025 (AKHIR)		
					PAGU AWAL DIPA 0	AA PERJADIN 50% (=PAGU AWAL DIPA 0)	PAGU YG DAPAT DICAIRKAN	PAGU REVISI	AA	PAGU YG DAPAT DICAIRKAN
1	PENINDAKAN	AEA	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	360.555.000	171.641.000	188.914.000	360.555.000	294.670.000	65.885.000
2	SERTIFIKASI	BAH	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan	Indeks Pelayanan Publik UPT	415.559.000	192.560.000	222.999.000	415.559.000	0	415.559.000
		QDG	UMKM yang didampingi dalam pemuahan standar	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	111.571.000	52.740.000	58.831.000	111.571.000	91.183.000	20.388.000

LAPORAN TAHUNAN

NO	BAGIAN/ BIDANG/ SEKSI	Rincian Output	Uraian Rincian Output Tagging PUG	Dukungan Indikator	DIPA 2 DESEMBER 2024 (AWAL)			DIPA 11 DES 2025 (AKHIR)		
					PAGU AWAL DIPA 0	AA PERJADIN 50% (=PAGU AWAL DIPA 0)	PAGU YG DAPAT DICAIRKAN	PAGU REVISI	AA	PAGU YG DAPAT DICAIRKAN
3	BAG TU	BKB	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	686.000.000	233.423.000	452.577.000	815.711.000	560.646.000	255.065.000
				Nilai AKIP UPT BPOM						
				Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM						
				Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM						
4	INFOKOM	BDC	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	Tingkat efektivitas KIE Sedian Farmasi dan Pangan Olahan diwilayah UPT	340.974.000	71.012.000	269.962.000	1.671.874.000	278.667.000	1.393.207.000
		QDB.001	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	Jumlah Pasar Pangan Aman berbasis komunitas	596.492.000	174.030.000	422.462.000	596.492.000	471.944.000	124.548.000
		QDB.002	Desa Pangan Aman	Jumlah Desa Pangan Aman	664.235.000	230.894.000	433.341.000	664.235.000	558.408.000	105.827.000
TOTAL					3.175.386.000	1.126.300.000	2.049.086.000	4.635.997.000	2.255.518.000	2.380.479.000

Dengan demikian, penerapan Pengarusutamaan Gender melalui pendekatan GAP di BBPOM Pekanbaru diharapkan mampu memastikan bahwa setiap program dan kegiatan memberikan manfaat yang adil dan setara bagi seluruh lapisan masyarakat dan Balai Besar POM di Pekanbaru menegaskan komitmennya dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan nasional yang berkeadilan gender, khususnya di bidang pengawasan obat dan makanan.

BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN PEKANBARU

3.1. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat

A. Sampling dan Pengujian Laboratorium Obat Menurut Parameter Uji

Rencana tahunan sampling untuk komoditi obat dan produk tembakau dan/atau rokok elektronik pada tahun 2025 totalnya adalah 353 sampel terdiri dari 349 sampel obat dan 4 sampel produk tembakau dan/atau rokok elektronik. Realisasi sampling obat yang telah dilakukan sebanyak 353 sampel (100,00%).

Jumlah sampel rutin Obat yang diuji pada tahun 2025 adalah sebanyak 353 sampel terdiri dari 349 sampel obat dan 4 sampel produk tembakau dan/atau rokok elektronik dan semua sampel telah selesai diuji (100,00%). Dari hasil pengujian Sampel Obat didapatkan hasil 318 sampel Memenuhi Syarat (90,09%) dan 35 sampel Tidak Memenuhi Syarat (9,91%). Untuk sampel non rutin berjumlah 278 sampel yang terdiri dari sampel pihak ketiga, hasil pengujian 277 sampel Memenuhi Syarat dan 1 sampel Tidak Memenuhi Syarat.

B. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

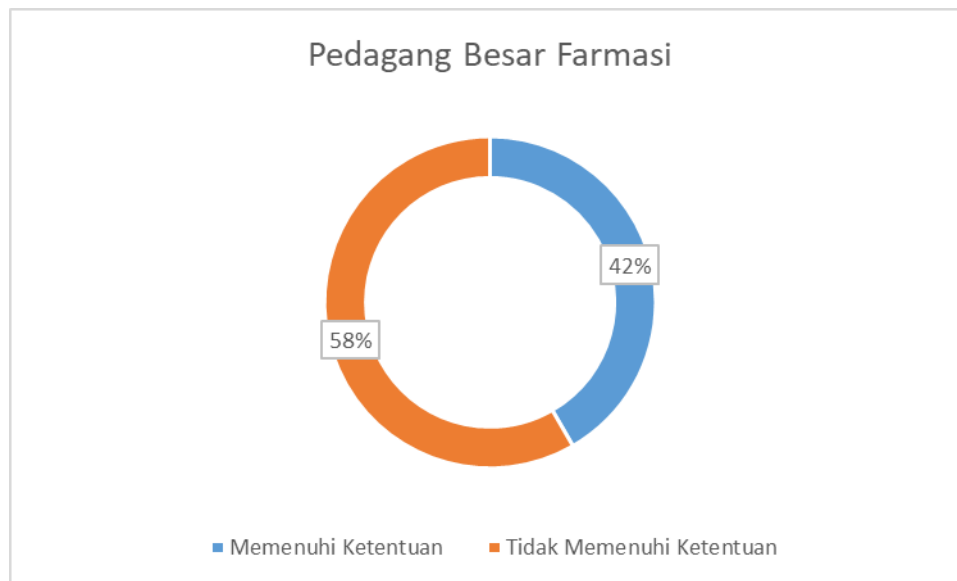
Sarana produksi produk obat yang terinventarisir pada tahun 2025 di wilayah Provinsi Riau adalah 1 sarana khusus/Produk biologi (Unit Transfusi Darah). Pada tahun 2025 sarana tidak menjadi target pemeriksaan..

C. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian Serta Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat

Pada tahun 2025, terdapat 1.570 sarana yang terinventarisir di 6 Kab/Kota di Propinsi Riau dengan target 190 (12,10%) sarana. Petugas Balai Besar POM di Pekanbaru telah melaksanakan pemeriksaan sebanyak 190 sarana (100%) dari target yang telah ditetapkan. Sarana yang diperiksa terdiri dari PBF sebanyak 12 sarana, Apotek 70 sarana, Toko Obat 18 sarana, Instalasi Farmasi Pemerintah 7 sarana, Rumah Sakit 23 sarana, Puskesmas 30 sarana, Klinik 30 sarana. Dari 190 sarana yang diperiksa, 70 sarana (36,84%) Memenuhi Ketentuan dan 120 sarana (63,16%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

1) Pemeriksaan Sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Sarana PBF yang terinventarisasi di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru Tahun 2025 sebanyak 50 sarana dengan target sebanyak 12 sarana PBF. Telah dilakukan pemeriksaan terhadap 12 PBF dari 12 PBF yang ditargetkan. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa dari 12 sarana tersebut, 5 sarana (41,67%) Memenuhi Ketentuan dan 7 sarana (58,33%) Tidak Memenuhi Ketentuan.



Gambar 3.1 Hasil Pemeriksaan Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan, secara umum sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian telah menunjukkan tingkat kepatuhan yang cukup baik terhadap ketentuan yang berlaku. Namun demikian, masih ditemukan beberapa ketidaksesuaian, antara lain:

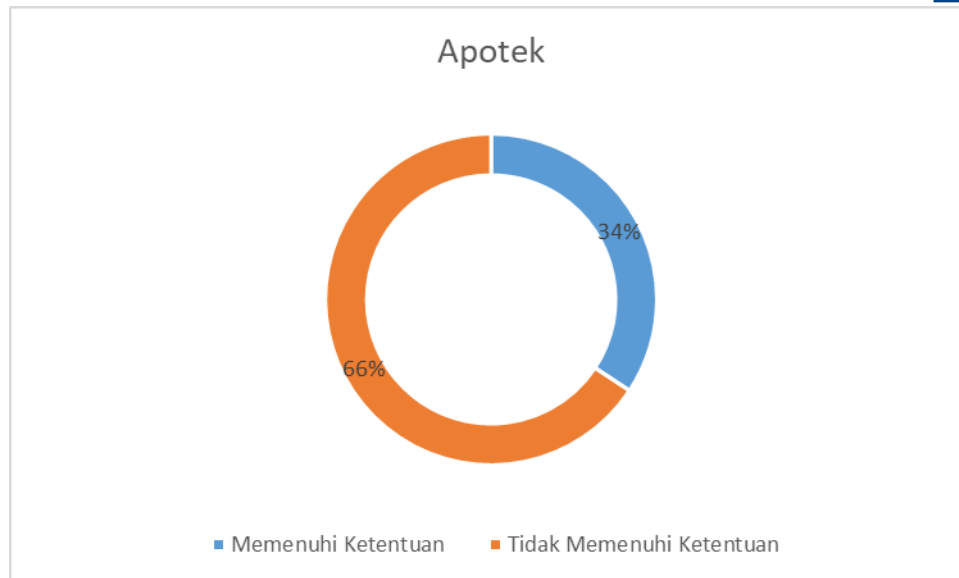
- Penerapan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) yang belum optimal, terutama terkait dokumentasi, pengelolaan penyimpanan, serta pengendalian suhu.
- Ketidaksesuaian dalam praktik pelayanan kefarmasian, seperti pencatatan dan pelaporan obat tertentu (narkotika dan psikotropika) yang belum tertib.
- Keterbatasan dalam penerapan sistem jaminan mutu di beberapa sarana.

Tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan dilakukan melalui:

- Penerbitan surat peringatan dan perintah perbaikan terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan.
- Pembinaan dan edukasi kepada penanggung jawab sarana untuk meningkatkan kepatuhan.
- Pemantauan tindak lanjut perbaikan yang dilakukan oleh sarana.

2) Pemeriksaan Sarana Apotek

Tahun 2025, sarana Apotek yang terinventarisasi di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru (6 Kab/Kota) sebanyak 817 sarana dengan target sebanyak 70 sarana apotek. Telah dilakukan pemeriksaan sesuai target sebanyak 70 sarana apotek dari total sarana yang ditargetkan. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 24 sarana (34,29%) telah Memenuhi Ketentuan, sedangkan 46 sarana (65,71%) Tidak Memenuhi Ketentuan.



Gambar 3.2 Hasil Pemeriksaan Apotek

Pelanggaran yang ditemukan antara lain:

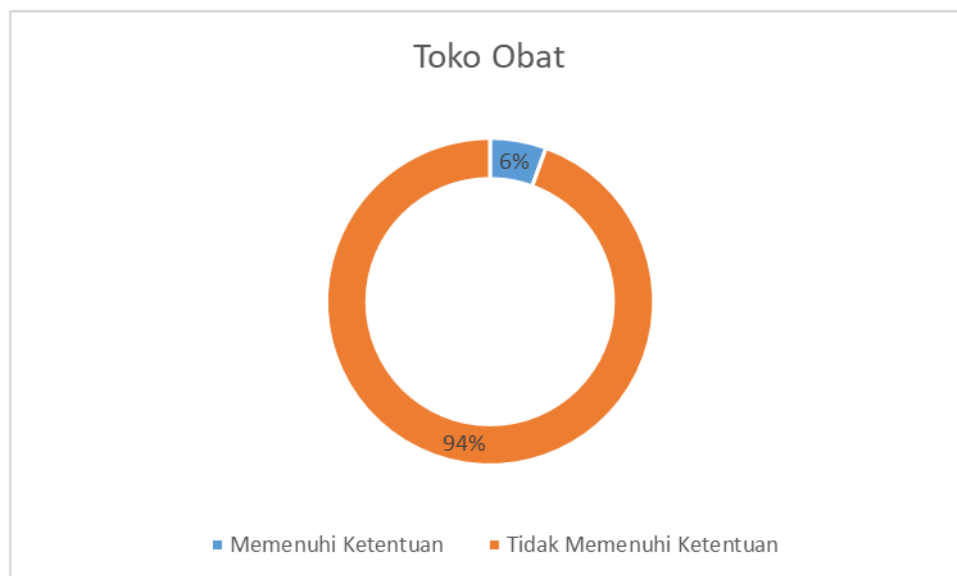
- Apotek tetap beroperasi tanpa memiliki tenaga Apoteker Penanggung Jawab aktif atau Apoteker telah mengundurkan diri.
- Izin sarana dan Izin praktek Apoteker penanggungjawab sudah habis masa berlakunya.
- Pada saat pemeriksaan tidak terdapat tenaga farmasi pada jam operasional apotek.
- Form Surat Pesanan kosong sudah ditandatangani oleh Apoteker Penanggung Jawab dan tidak dikontrol penggunaannya.
- Arsip surat pesanan tidak dapat diperlihatkan atau tidak dibuatkan rangkap dua.
- Pengarsipan SP dan faktur obat tidak diarsipkan menjadi satu.
- Arsip SP dan Faktur obat mengandung prekursor tidak diarsipkan terpisah.
- SP dan Faktur obat tidak diarsipkan dengan baik sesuai tanggal faktur atau nomor surat pesanan.
- Faktur pembelian obat tidak ditandatangani oleh tenaga farmasi, tetapi ditandatangani oleh pemilik/karyawan apotik yang bukan tenaga farmasi (penerimaan tidak dilakukan oleh tenaga kefarmasian).
- Pengadaan obat tidak melalui PBF tetapi dari sarana pelayanan kefarmasian lain, yaitu Apotek dan Toko Obat.
- Kartu stok obat tidak rutin dicatat.
- Tidak terdapat kartu stok obat.
- Kartu stok tidak mencantumkan keterangan nomor batch dan tanggal kedaluwarsa.
- Melakukan penyaluran obat diluar ketentuan dalam jumlah besar kepada praktek mandiri bidan dan dokter.
- Melakukan penyaluran obat jumlah besar kepada sarana pelayanan kefarmasian lain, yaitu apotek, klinik, rumah sakit, dan puskesmas (apotek distributor)
- Penyerahan obat tidak dilakukan oleh tenaga kefarmasian.

- Pada saat penerimaan tidak dilakukan pemeriksaan kesesuaian produk dengan dokumen seperti ; nomor batch dan tanggal kedaluwarsa.
- Penyimpanan vaksin/CCP dalam kulkas tidak dilengkapi dengan catatan monitoring suhu dan atau tidak memiliki termometer terkalibrasi
- Tidak memiliki genset atau genset dalam keadaan rusak
- Lemari khusus penyimpanan Narkotika dan Psikotropika tidak sesuai ketentuan, yaitu antara lain tidak memiliki kunci ganda atau kunci dalam keadaan rusak.
- Tidak melaporkan Laporan Narkotika dan Psikotropika melalui aplikasi SIPNAP
- Melakukan pemusnahan obat tidak sesuai dengan ketentuan
- Obat kedaluarsa tidak diinventarisir, diberi panandaan yang jelas dan diberikan penandaan yang jelas.

Terhadap temuan pelanggaran di sarana ditindaklanjuti dengan memberi Peringatan, Peringatan Keras, dan Penghentian Sementara Kegiatan (PSK).

3) Pemeriksaan Sarana Toko Obat

Sarana Toko Obat yang terinventarisasi di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru (6 kab/kota) Tahun 2025 sebanyak 162 sarana. Dari jumlah tersebut ditargetkan 18 TOB untuk diperiksa. Realisasi pemeriksaan sesuai dengan target yang telah ditetapkan yaitu sebanyak 18 sarana toko obat. Hasil pemeriksaan menunjukkan 1 TO (6%) sesuai dengan ketentuan yang berlaku sedangkan 17 TO (94%) Tidak Memenuhi Ketentuan



Gambar 3.3 Hasil Pemeriksaan Toko Obat

Beberapa pelanggaran yang ditemukan adalah:

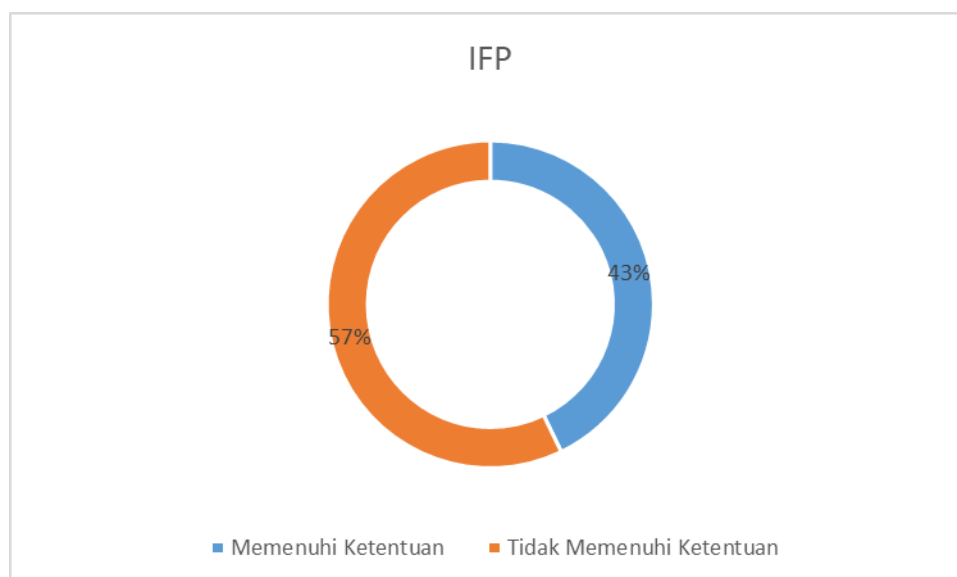
- Tidak terdapat izin toko obat
- Tidak terdapat tenaga kefarmasian pada saat operasional Toko Obat
- Izin toko obat sudah tidak berlaku dan tidak diperpanjang

- Pengadaan obat tidak bersumber dari PBF tetapi dari sarana pelayanan kefarmasian lain.
- Pengadaan obat dari sumber tidak resmi, yaitu freelance atau kanvas
- Tidak ada arsip surat pesanan
- Pengadaan obat tidak dilakukan oleh Tenaga Teknis Kefarmasian tetapi dilakukan oleh pemilik
- Faktur pembelian prekursor tidak disimpan terpisah dari faktur pembelian obat lainnya
- Faktur pembelian obat tidak dapat ditunjukkan
- Faktur pembelian obat tidak diarsipkan
- Penyerahan obat tidak dilakukan oleh tenaga kefarmasian.
- Tidak memiliki kartu stok pencatatan keluar masuknya obat.
- Melakukan pemusnahan obat tidak sesuai dengan ketentuan.
- Ditemukan menjual obat keras daftar G
- Ditemukan menjual obat tradisional dan kosmetika Tanpa Izin Edar.

Terhadap temuan pelanggaran di sarana ditindak lanjuti dengan peringatan dan peringatan keras.

4) Pemeriksaan Sarana Instalasi Farmasi Pemerintah

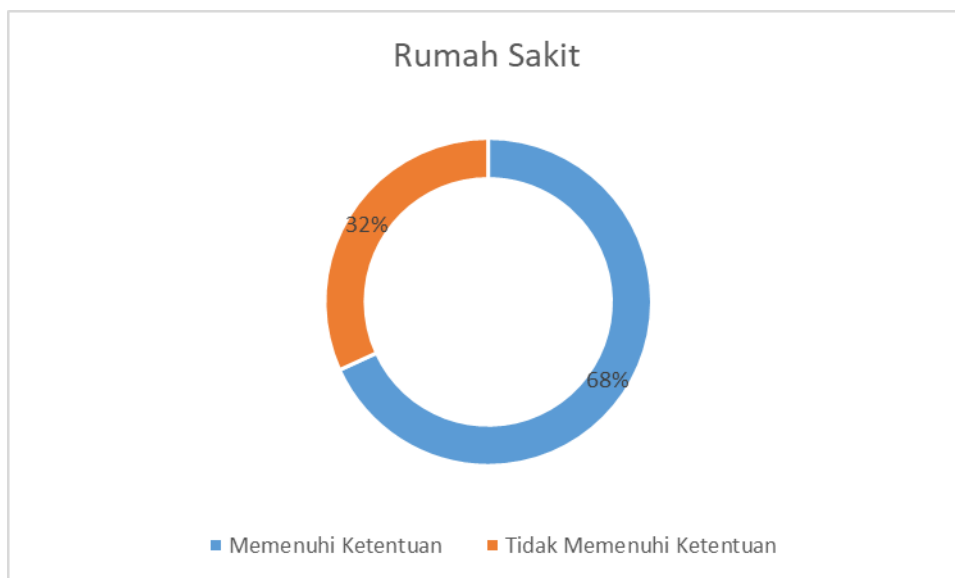
Tahun 2025, sarana Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) yang terinventarisasi di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru (6 kab/kota) sebanyak 7 sarana dengan target 7 sarana diperiksa. Realisasi pemeriksaan sarana IFK sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil pemeriksaan diperoleh 3 sarana (43%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 4 sarana (57%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).



Gambar 3.4 Hasil Pemeriksaan Gudang Farmasi

5) Pemeriksaan Sarana Rumah Sakit

Rumah sakit pemerintah dan swasta yang terinventarisasi di Wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru (6 kab/kota) tahun 2025 sebanyak 54 sarana dengan target sebanyak 23 sarana. Realisasi pemeriksaan sarana yang dilakukan yaitu sebanyak 23 sarana. Berdasarkan hasil pemeriksaan diperoleh 15 sarana (68%) rumah sakit Memenuhi Ketentuan dan 7 sarana (32%) Tidak Memenuhi Ketentuan.



Gambar 3.5 Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit

Beberapa pelanggaran yang ditemukan adalah :

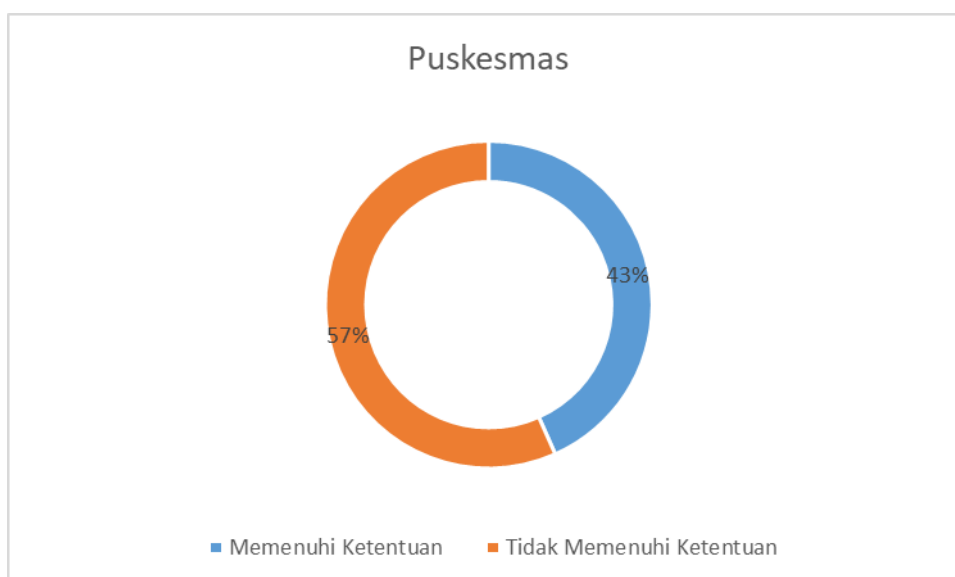
- Dokumen pengadaan berupa faktur dan surat pesanan belum diarsip bergabung.
- Faktur obat golongan psikotropika belum diarsip secara terpisah dari faktur obat lain.
- Tidak dilakukan pengecekan nomor batch produk pada saat penerimaan obat.
- Ditemukan penyimpanan obat tidak dilengkapi dengan pallet.
- Penyimpanan sediaan CCP dalam kulkas tidak dilengkapi dengan thermometer (atau dilengkapi thermometer namun tidak terkalibrasi) dan tidak dilakukan monitoring suhu.
- Menyimpan produk rantai dingin di chiller namun kondisi chiller tidak sesuai ketentuan (suhu chiller diatas 8°C atau dibawah 2°C).
- Pencatatan keluar masuknya obat pada kartu stok belum tertib sehingga ditemukan ketidaksesuaian antara kartu stok dan fisik obat, baik obat regular maupun obat golongan psikotropika dan narkotika.
- Pengisian kartu stok tidak dilengkapi dengan nomor batch dan tanggal kedaluwarsa.
- Penyimpanan produk obat tidak sesuai dengan petunjuk penyimpanan yang disarankan oleh industry farmasi, seperti obat yang disimpan pada suhu sejuk (<25°C).
- Pengarsipan resep narkotika dan psikotropika masih bergabung dengan resep obat lainnya.

- Pelaporan penyaluran Obat golongan Narkotika dan Psikotropika (SIPNAP) tidak dilakukan.
- Menyimpan obat-obat tertentu (OOT) masih bergabung dengan obat keras lainnya.
- Pada saat penerimaan vaksin telah dilengkapi dengan SBBK dan pencatatan suhu, namun hanya dicatat pada saat penyerahan, suhu pada saat vaksin diterima tidak konsisten dicatat.
- Menyimpan obat kedaluwarsa tidak sesuai dengan ketentuan (tidak terpisah, tidak berlabel dan tidak terdapat data obat kedaluwarsa yang disimpan).
- Penerimaan vaksin tidak rutin dilakukan pencatatan suhu pada form monitoring suhu
- Penyimpanan vaksin/CCP tidak pada *chiller* khusus tetapi pada kulkas rumah tangga
- Termometer untuk monitoring suhu *Chiller* tidak terkalibrasi
- Monitoring suhu penyimpanan vaksin/CCP tidak rutin dilakukan

Terhadap temuan pelanggaran di sarana ditindaklanjuti dengan memberi Peringatan dan Peringatan Keras.

6) Pemeriksaan Sarana Puskesmas

Tahun 2025, jumlah puskesmas yang terinventarisasi di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru (6 kab/kota) sebanyak 112 sarana dengan target sebanyak 30 puskesmas. Realisasi pemeriksaan sarana yaitu sebanyak 30 sarana. Hasil pemeriksaan diperoleh 13 sarana (43%) Memenuhi Ketentuan dan 17 sarana (57%) Tidak Memenuhi Ketentuan.



Gambar 3.6 Hasil Pemeriksaan Puskesmas

7) Pemeriksaan Sarana Klinik

Jumlah Klinik yang terinventarisasi di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru (6 kab/kota) tahun 2025 sebanyak 368 sarana dengan target sebanyak 30 sarana. Realisasi pemeriksaan dilakukan terhadap 30 sarana. Hasil pemeriksaan diperoleh 9 sarana (30%) Memenuhi Ketentuan dan 21 (70%) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan.



Gambar 3.7 Hasil Pemeriksaan Klinik

Beberapa pelanggaran yang ditemukan adalah :

- Pada saat pemeriksaan tidak terdapat tenaga farmasi pada jam operasional klinik.
- Klinik melakukan pengadaan obat dari sarana pelayanan kefarmasian lain, yaitu antara lain apotek dan rumah sakit baik secara panel ataupun melalui sales saryanfar.
- Pengadaan obat tidak dilakukan oleh tenaga kefarmasian.
- Penerimaan tidak dilakukan oleh tenaga kefarmasian.
- Ditemukan form surat pesanan kosong sudah ditandatangani oleh Apoteker dan tidak dikontrol oleh Apoteker
- Pada saat penerimaan tidak dilakukan pengecekan kesesuaian antara fisik dengan dokumen pengadaan (Faktur), seperti ; nomor batch dan tanggal kedaluwarsa.
- Pengarsipan faktur dan SP tidak tertib dan diarsipkan menjadi satu untuk memudahkan penelusuran
- Dokumen pengadaan obat termasuk obat golongan narkotika dan psikotropika tidak diarsipkan secara tertib.
- Penyimpanan produk rantai dingin (CCP) dalam kulkas tidak dilengkapi dengan thermometer dan tidak dilakukan monitoring suhu dan penyimpanan bergabung dengan makanan
- Ditemukan penyimpanan obat yang tidak dalam kemasan aslinya dan tidak dilengkapi dengan identitas obat

- Tidak tersedia kartu stok pencatatan keluar masuknya obat termasuk obat golongan narkotika, psikotropika dan OOT.
- Kartu stok tidak diisi secara rutin dan tertib
- Kartu stok tidak mencantumkan nomor batch dan tanggal kedaluwarsa.
- Penyerahan obat tidak dilakukan oleh tenaga kefarmasian.
- Penyimpanan CCP/vaksin dalam kulkas rumah tangga dan tidak dilengkapi termometer terkalibrasi
- Monitoring suhu *chiller* atau kulkas penyimpanan vaksin/CCP tidak rutin dilakukan
- Tidak terdapat genset untuk menjamin penyimpanan vaksin/CCP
- Menyimpan obat kedaluwarsa, termasuk obat golongan psikotropika tidak sesuai dengan ketentuan (tidak terpisah, tidak berlabel dan tidak terdapat data obat kedaluwarsa yang disimpan).
- Lemari khusus narkotika dan psikotropika tidak sesuai ketentuan, yaitu tidak memiliki kunci ganda atau kunci rusak.
- Melakukan pemusnahan obat tidak sesuai dengan ketentuan.

Terhadap temuan pelanggaran di sarana ditindaklanjuti dengan pembinaan, peringatan dan peringatan keras.

3.2. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)

Sesuai dengan peraturan Kepala Badan POM RI no. 27 tahun 2018, Balai Besar POM di Pekanbaru menerima sampel NAPPZA dari kepolisian di wilayah Riau. Sampel tersebut merupakan sampel barang bukti dalam kasus kepemilikan dan penyalahgunaan NAPPZA. Pada tahun 2025, pengujian sampel non rutin berjumlah 278 sampel yang terdiri dari 275 sampel pihak ketiga berupa Shabu, Ekstasi dan Ganja serta Cairan Vape (diduga ganja sintesis) serta 3 sampel kasus penindakan Balai Besar POM di Pekanbaru diduga obat psikotropika Tramadol, Alprazolam dan Trihexilphenidil. Dari hasil pengujian sampel non rutin 6 Sampel negatif (2,16 %) dan 272 Sampel positif mengandung narkotika / Psikotropika (97,84 %)

3.3. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Bahan Alam

A. Sampling dan Pengujian Laboratorium Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji Jumlah sampel obat bahan alam yang direncanakan pada tahun 2025 adalah sebanyak 250 sampel dengan realisasi sebanyak 250 sampel (100,00%).

Jumlah sampel rutin obat bahan alam yang diuji pada tahun 2025 adalah sebanyak 250 sampel. Dari hasil pengujian Sampel Obat Bahan Alam didapatkan hasil 248 sampel Memenuhi Syarat (99%) dan 2 sampel Tidak Memenuhi Syarat (1%). Untuk sampel non rutin berjumlah 15 sampel yang terdiri dari sampel pihak ketiga, hasil pengujian 14 sampel Memenuhi Syarat dan 1 sampel Tidak Memenuhi Syarat.

B. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam

Pemeriksaan sarana produksi Obat Tradisional dilaksanakan terhadap Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) yang berada di Kabupaten Kampar, yaitu PT. Herbal Manufacturing Malindo pada tanggal 028 Mei 2025, CV. Herba Utama pada tanggal 15 Agustus 2025. Serta dilakukan pemeriksaan terhadap Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang berada di Kabupaten Rokan Hulu yaitu Sari Salon pada tanggal 17 Juli 2025 dan UMOT yang berada di Kota Pekanbaru yaitu CV. Putri Yasni Grup pada tanggal 09 Oktober 2025.

Dari hasil pemeriksaan 2 sarana UKOT dengan hasil 1 sarana Tidak Memenuhi Ketent dan 1 sarana Tutup, dan pemeriksaan 2 sarana UMOT dengan hasil 2 sarana Memenuhi Ketentuan (MK).

Dari hasil pemeriksaan, Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) tersebut belum menerapkan aspek-aspek CPOTB, dengan temuan sebagai berikut :

1) Temuan kritis

- Penanggung Jawab Teknis UKOT yang juga merupakan Supervisor Penjamin Mutu, Pengawasan Mutu dan Personalia sudah mengundurkan diri sejak awal tahun 2025 namun masih melakukan proses produksi tanpa adanya personel yang kompeten dan berwenang dalam memastikan obat bahan alam diproduksi dan disimpan sesuai prosedur agar memenuhi persyaratan mutu yang ditetapkan.

2) Temuan mayor

- Terdapat barang-barang yang tidak diperlukan di area ruang ganti karyawan seperti dokumen, kabel, piring kotor, alat pel, bahan pembersih lantai, dan lain lain yang bisa menjadi sumber kontaminasi serta terdapat piring dan gelas di ruang pencucian alat.
- Seluruh label bersih ruangan/mesin/alat yang ditempel di setiap ruangan (ruang pencucian dan penyimpanan alat, ruang IPC, ruang timbang, ruang COD, ruang mixing dan filling, ruang kemas primer, label bersih alat timbang dan filler) tidak diupdate, dimana tertera tanggal pelaksanaan pembersihan pada 07 Oktober 2024 dan batas status bersih tanggal 12 Oktober 2024 sementara masih terdapat produksi setelah tanggal tersebut yaitu pada tanggal 14 Agustus 2025.
- Tidak terdapat sabun cuci tangan dan pengering tangan pada toilet karyawan.
- Pada ruang IPC terdapat tumpahan minyak zaitun yang bisa menjadi sumber kontaminasi.
- Tidak terdapat catatan penggunaan, perawatan, perbaikan dan pembersihan alat mixer dan filler kapsul.

LAPORAN TAHUNAN

- Terdapat penerimaan bahan baku dan bahan kemas baru pada periode Juli s.d. Agustus 2025 namun tidak dilengkapi dengan catatan penerimaan untuk tiap pengiriman bahan baku dan bahan pengemas.
- Struktur organisasi tidak sesuai dengan kondisi terbaru dikarenakan terdapat dua orang pegawai yang sudah tidak bekerja lagi di sarana.
- Terdapat label produk dan kemasan sekunder di Ruang Pengemasan Primer (melakukan pengemasan sekunder produk di ruang pengemasan primer).
- Ditemukan penyimpanan bahan baku, bahan kemas (kapsul kosong, label dan kemasan sekunder) dan produk jadi yang disimpan tidak teratur dan masih bercampur di ruang pengemasan sekunder selain itu penyimpanan bahan kemas dan produk jadi tersebut tidak dilengkapi dengan pallet.
- Terdapat produk sisa yang berceceran di lantai pada ruangan Mixing dan Filling sediaan kapsul yang dapat menyebabkan kontaminasi silang.
- Terdapat stok minyak zaitun yang tidak berkaitan dengan bahan baku produksi dan serbuk bahan baku yang tidak memiliki identitas pada ruangan IPC.
- Terdapat beberapa produk ruahan (sediaan kapsul) yang tidak diberi identitas secara lengkap, baik nama produk, tanggal produksi, kode produksi, dan lain lain pada ruang Pengemasan Primer dan ruang timbang.
- Penimbangan bahan baku tidak disaksikan oleh orang kedua karena tidak tersedia dokumentasi penimbangan dan bukti kegiatan tersebut.
- Ditemukan perbedaan pembuatan kode produksi pada produk dengan yang tercantum pada SOP.
- Tidak terdapat dokumentasi pengembalian bahan kemas ke Gudang.
- Tidak dilakukan pengujian selama proses produksi (tidak tersedia data hasil uji).
- Bahan dan produk jadi tidak disimpan di area / di ruang yang sesuai status (release/lulus, karantina, rejected/ditolak)
- Tidak tersedia peralatan yang memadai untuk pengujian produk di ruang IPC. Pengujian yang dilakukan pada tahap IPC adalah keseragaman bobot namun tidak terdapat timbangan di ruang IPC.
- Hasil uji organoleptis dan keseragaman bobot terakhir tidak rutin dilakukan sudah lebih dari 1 tahun tidak melakukan pengujian dan pencatatan hasil uji.
- Tidak tersedia program uji stabilitas pasca pemasaran.
- Faktur penjualan tidak dilengkapi nomor bets, tanggal kedaluwarsa, dan kondisi penyimpanan.
- Tidak tersedia catatan untuk memastikan ketertelusuran distribusi produk jadi.
- Terdapat penyimpanan bahan baku yang tidak disimpan sesuai dengan petunjuk penyimpanan.
- Tidak tersedia termometer dan catatan pemantauan suhu maupun kelembaban di ruang penyimpanan bahan baku.

- Tersedia termometer namun tidak tersedia catatan pemantauan suhu maupun kelembaban di ruang penyimpanan produk jadi.
- Lampu di gudang bahan baku dan bahan kemasan tidak berfungsi dengan baik (putus) dan tidak dilakukan penggantian bohlam oleh karyawan.
- Pengendalian hama menggunakan perangkap tikus yang diletakkan di depan laboratorium Fisika Kimia namun tidak diberi umpan dan tidak ada catatan monitoring pengendalian hama.
- Belum tersedia program dan prosedur pembersihan peralatan. Terdapat alat pengaduk yang digunakan dalam proses mixing produk dalam kondisi berkarat.
- Pada saat pemeriksaan, ruangan dan peralatan dalam kondisi bersih, namun terdapat dinding di dekat area pemanasan yang lembab, terdapat bekas rembesan air dan hampir terkelupas.
- Telah tersedia form catatan sanitasi peralatan dan form catatan sanitasi ruangan namun tidak terdapat catatan sanitasi peralatan dan ruangan yang telah diisi.
- Label bersih alat belum ditempel pada peralatan yang telah dibersihkan. Pada saat pemeriksaan, terdapat peralatan seperti gelas ukur, beaker glass dan batang pengaduk yang telah dibersihkan namun belum disimpan dilemari area penyimpanan peralatan, masih diletakkan dibawah area penyimpanan peralatan yang dialasi dengan tissue.
- Hasil pemeriksaan kesehatan karyawan tidak dapat diperlihatkan pada saat pemeriksaan.

3) Temuan minor

- Terdapat sampah kardus dan plastik di ruang pengemasan sekunder dan terdapat sampah kertas label/stiker di ruang pengemasan primer.
- Telah tersedia prosedur tetap namun belum disahkan (tidak ditandatangani oleh petugas yang membuat dan yang menyetujui/penanggung jawab teknis).
- Catatan pengolahan bets terakhir yang tersedia untuk produksi tanggal 05 September 2024. Catatan bets ditandatangani lengkap oleh petugas dan diperiksa oleh Apoteker, namun apabila terdapat kesalahan penulisan (koreksi) tidak dilakukan sesuai ketentuan (tidak dicoret paraf dan diberi tanggal).
- Logbook peralatan yang tersedia hanya logbook penggunaan alat timbangan dan logbook pembersihan timbangan yang terakhir diisi pada 05 September 2024, tidak tersedia log book peralatan lainnya.
- Tersedia kartu stok bahan baku dan produk jadi yang telah dilengkapi nomor batch dan tanggal expired, namun rata-rata terakhir pengisian mutasi stok pada September 2024.
- Tidak tersedia catatan penyimpangan dan laporan akhir penyimpangan yang pernah terjadi pada saat proses produksi.

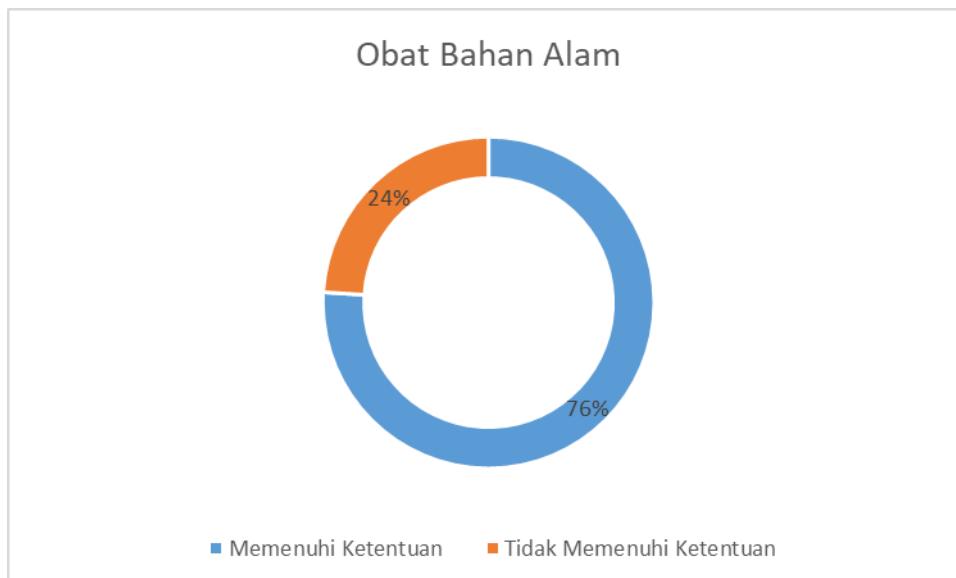
LAPORAN TAHUNAN

- Tidak tersedia dokumentasi pengolahan ulang jika pernah dilakukan proses pengolahan ulang.
- Bahan kemas bercampur baur pada ruangan Pengemasan Primer.
- Rekonsiliasi stok bahan baku terakhir dilakukan di Januari 2025.
- Rekonsiliasi stok produk jadi tidak dilakukan secara periodik.
- Uraian tugas dan tanggung jawab personil kunci termasuk pendelegasian wewenang apabila Penanggung Jawab Teknis (PJT) apabila berhalangan hadir tidak dapat diperlihatkan kepada petugas pada saat pemeriksaan.
- Terdapat program higiene perorangan pada Prosedur Higiene Perorangan dan Tingkah Laku Higienis No. HU/002/HPTH tanggal 28 September 2020 di mana dilakukan medical check up karyawan saat awal rekrutmen dan setiap 2 tahun sekali, namun hasil medical check up pada saat rekrutmen dan pemeriksaan kesehatan karyawan terakhir kali dilakukan pada bulan Desember 2023 tidak dapat diperlihatkan pada saat pemeriksaan.
- Program pelatihan termasuk materi pelatihan dan realisasi pelaksanaan pelatihan tidak dapat diperlihatkan pada saat pemeriksaan sehingga tidak diketahui apakah telah dilakukan pelatihan dan telah dilakukan evaluasi terhadap materi pelatihan agar sesuai dengan dasar CPOTB.
- Terdapat Logbook Perawatan/Maintenance Bangunan namun terakhir diisi tanggal 4 Juni 2024.
- Terdapat sertifikat kalibrasi timbangan elektronik tanggal 19 Juli 2024, Analytical Balance tanggal 28 Maret 2024, Electronic Balance tanggal 28 Maret 2024, Thermohygometer tanggal 28 Maret 2024 namun belum dilakukan kalibrasi ulang di tahun 2025 sesuai dengan Prosedur Tetap Kalibrasi No. .HU/001/K tanggal 12 Januari 2021.
- Tidak terdapat dokumentasi keluhan produk.
- Tidak terdapat dokumentasi produk kembalian.
- Tidak terdapat dokumentasi penarikan kembali produk.
- Tidak terdapat dokumentasi pelaksanaan Inspeksi Diri.
- Tidak tersedia daftar periksa inspeksi diri, tidak tersedia SK Tim Inspeksi diri, dan tidak tersedia data hasil inspeksi diri yang harus dilaksanakan setiap tahun yang mencakup bagian produksi, pengujian dan penyimpanan.
- Fasilitas cuci tangan karyawan telah dilengkapi dengan petunjuk mencuci tangan, sabun namun belum dilengkapi dengan pengering tangan.
- Memiliki 8 orang karyawan bagian produksi dan tersedia surat keterangan kesehatan karyawan pada bulan November 2024 namun terdapat karyawan baru yang belum dilakukan pengecekan kesehatan.

Tindak lanjut terhadap temuan hasil pemeriksaan sarana Produksi Obat Tradisional (baik UKOT maupun UMOT) adalah Penerbitan Surat Peringatan Keras untuk sarana dengan hasil pemeriksaan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dan Surat Perbaikan Terhadap Hasil Inspeksi untuk sarana dengan hasil pemeriksaan Memenuhi Ketentuan (MK).

C. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam

Target sarana distribusi obat bahan alam adalah sebanyak 25 sarana. Pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional dilakukan terhadap 25 (100%) sarana dari yang ditargetkan. Hasil pemeriksaan menunjukkan 19 sarana (76%) Memenuhi Ketentuan sedangkan 6 sarana (24%) Tidak Memenuhi Ketentuan.



Gambar 3.8 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional

D. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat Bahan Alam

Tindak lanjut yang dilakukan adalah dimusnahkan ditempat oleh pemilik dengan disaksikan oleh petugas, dan ditindaklanjuti dengan membuat surat peringatan dan peringatan keras.

3.4. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

A. Sampling dan Pengujian Laboratorium Suplemen Kesehatan

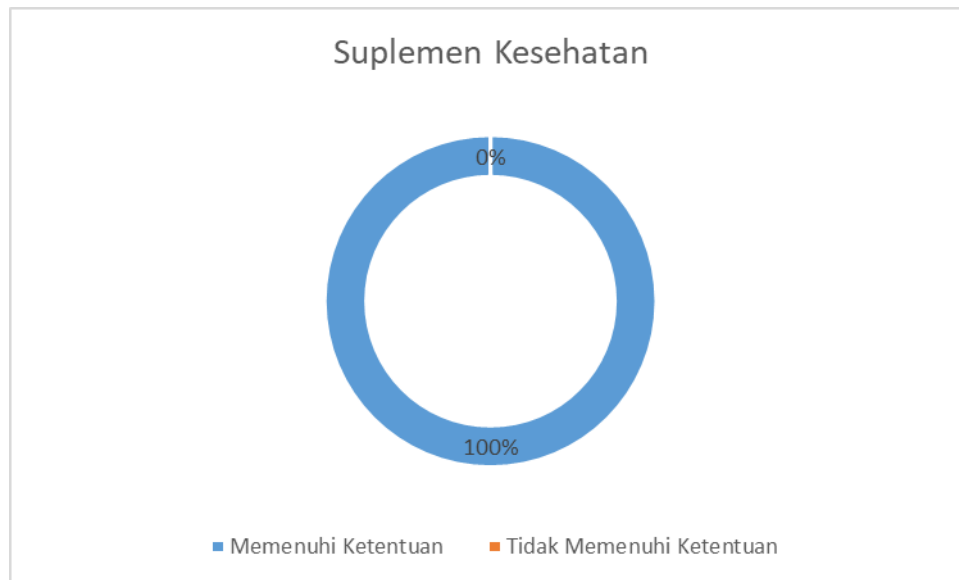
Rencana sampling untuk suplemen kesehatan pada tahun 2025 adalah sebanyak 67 sampel dengan realisasi 67 sampel (100,00%). Dari hasil pengujian Sampel Suplemen Kesehatan didapatkan hasil 67 sampel Memenuhi Syarat (99%). Untuk sampel non rutin tidak ada.

B. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan

Terdapat 1 sarana produksi suplemen kesehatan di Provinsi Riau yaitu PT. Herbal Manufacturing Malindo di Kabupaten Kampar. Pada saat pemeriksaan, tidak dapat dilakukan pemeriksaan, karena sarana sedang dalam proses pengurusan perpanjangan Sertifikat CPOTB dan masih berproses di bagian sertifikasi. Sehingga Kesimpulan sarana Tidak dapat diperiksa.

C. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Jumlah sarana yang ada di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru sebanyak 90 sarana. Target sarana distribusi suplemen kesehatan adalah sebanyak 7 sarana. Pemeriksaan sarana distribusi suplemen kesehatan dilakukan terhadap 7 sarana dari yang ditargetkan. Hasil pemeriksaan menunjukkan 7 sarana (100%) Memenuhi Ketentuan dan 0 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (0%).



Gambar 3.9 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

D. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Suplemen Kesehatan

Terhadap sarana yang telah Memenuhi Ketentuan dilakukan pembinaan agar tetap melakukan kegiatan pengadaan, penyimpanan dan penjualan produk yang memiliki izin edar, terjaga kemasan dan tidak kedaluwarsa.

3.5. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

A. Sampling dan Pengujian Produk Kosmetik

Rencana sampling tahunan sampel kosmetika untuk tahun 2025 adalah sebanyak 501 sampel dengan realisasi sebanyak 501 sampel.

Jumlah sampel rutin kosmetik yang diuji pada tahun 2025 adalah sebanyak 501 sampel. Dari hasil pengujian Sampel Kosmetik didapatkan hasil 281 sampel Memenuhi Syarat dan 220 sampel Tidak Memenuhi Syarat. Untuk sampel non rutin berjumlah 7 sampel yang terdiri dari sampel pihak ketiga, hasil pengujian 6 sampel Memenuhi Syarat dan 1 sampel Tidak Memenuhi Syarat.

B. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik

Di Provinsi Riau terdapat 3 sarana produksi kosmetika yang sudah memiliki izin produksi. Sarana produksi tersebut sudah dimasukkan sebagai data sarana

produsen kosmetik di provinsi Riau. Rencana target tahunan untuk pemeriksaan sarana produksi kosmetik sebanyak 3 sarana pada tahun 2025. Hasil pemeriksaan menunjukkan sarana PO. Sri Tanjung dilakukan pemeriksaan pada tanggal 05 Juni 2025 dengan hasil Memenuhi Ketentuan (MK), PT. Yantiputri Nur Abadi Sejahtera dilakukan pemeriksaan pada tanggal 25 September 2025 dengan hasil Memenuhi Ketentuan (MK) dan Firsty Beauty dilakukan pemeriksaan pada tanggal 16 Oktober 2025 (sarana dalam kondisi tutup, dimana sarana sedang dalam proses pemindahan lokasi sarana produksi).

Ditemukan beberapa ketidaksesuaian dari hasil pemeriksaan terhadap PO Sri Tanjung dan PT. Yantiputri Nur Abadi Sejahtera, dengan data sebagai berikut :

1) Temuan Mayor

- Pencatatan persediaan bahan awal pada kartu stok tidak rutin dilakukan. Tidak terdapat informasi terkait tanggal kedaluwarsa pada label bahan baku yang disimpan, seperti : Propil Paraben, Allantoin, dll. Berdasarkan informasi dari pihak sarana, bahan tersebut dibeli melalui online dalam bentuk curah yang telah dikemas ulang, sarana tidak mengetahui informasi pada kemasan asli bahan tersebut.
- Kebersihan dan kerapian setiap ruangan tidak dirawat sesuai prosedur;
- Meja di ruang pencampuran cairan (mixing) dalam kondisi terkelupas
- Perusahaan membersihkan ruang pengolahan dan non pengolahan menggunakan alat kebersihan yang sama. Alat tersebut disimpan di janitor yang berada di ruang cuci alat ruang pengolahan.
- Langit-langit di atas rak penyimpanan bahan baku dan bahan kemas terkena rembesan air.
- Tidak terdapat nomor bets dan tanggal kedaluwarsa bahan baku Fragrance compound pada label dan CoA
- Tidak terdapat faktur pembelian bahan baku Fragrance compound.

2) Temuan minor

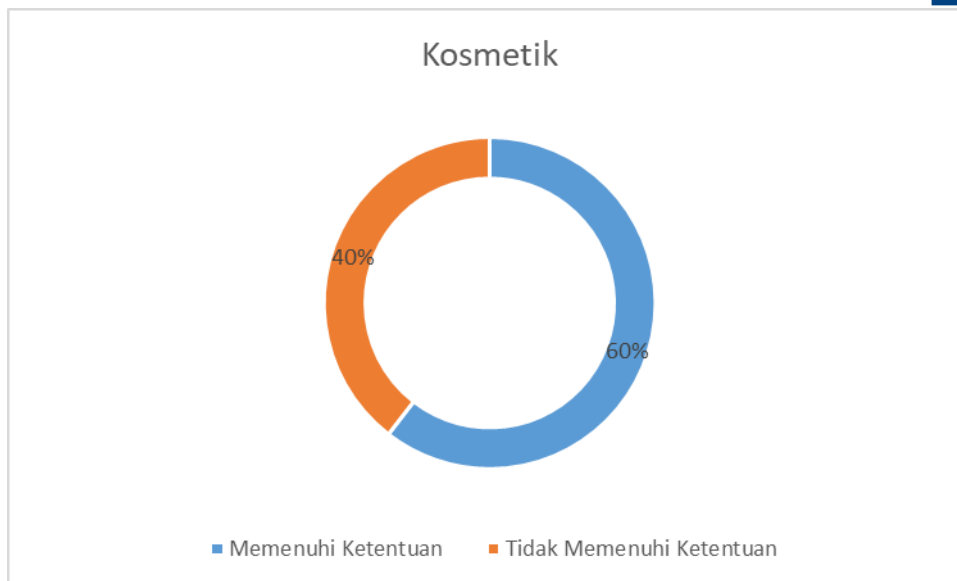
- Telah terjadi dua kali pergantian Penanggung jawab Teknis, secara administrasi Penanggung jawab Teknis a.n Dodi Nofri Harianto, A.Md.Farm namun Penanggung jawab Teknis saat ini Afrikan Rivaldo, A.Md.Farm sedang dalam proses legalisir Surat Perjanjian Kerja PJT yang baru ke notaris.
- Ditemukan timbangan yang digunakan untuk menimbang bahan baku di area produksi ditempel label bersih yang tidak update yaitu 18 Februari 2024 sementara timbangan terus dipakai hingga saat ini.
- Arsip Master Batch Record (MBR) produk Facemist disimpan oleh satu orang petugas karyawan, sementara pada saat pemeriksaan karyawan tersebut sedang sakit dan tidak hadir, sehingga pada saat pemeriksaan tidak dapat ditunjukkan seluruhnya, contoh MBR tanggal 20 April 2025.
- Tidak tersedia uraian tugas untuk personil inti (PJT, kepala bagian produksi, kepala bagian pengawasan mutu)
- Tidak tersedia uraian tugas untuk penanggung jawab teknis.

- Program pelatihan higiene dan sanitasi serta dokumentasi bagi karyawan menurut pernyataan pimpinan perusahaan telah dilaksanakan, namun dokumen dan jadwalnya tidak dapat ditunjukkan.
- Tidak terdapat program dan fasilitas pengendalian hama.
- Belum dilakukan monitoring suhu ruang penyimpanan bahan baku Fragrance compound, dimana pada CoA terdapat persyaratan penyimpanan bahan baku tidak lebih dari 20°C
- Berdasarkan keterangan dari pemilik sarana, AC pada ruang non pengolahan (penyimpanan bahan baku) hanya dihidupkan pada saat proses produksi berlangsung dan pada saat pemeriksaan AC dalam keadaan hidup namun dilakukan pengecekan suhu dengan menggunakan termometer petugas diperoleh suhu 27°C.
- Catatan pengolahan dan pengemasan bets tidak lengkap. Terdapat catatan pengolahan bets produk Black 'O bets YP0110306B tanggal 3 Juni 2025 tidak mencantumkan rekonsiliasi hasil produk jadi
- Terdapat ketidaksesuaian pada pengisian catatan pengolahan bets seperti :
 - Pada catatan pengolahan bets produk Black'O produksi bulan juni 2025 tidak menggunakan coret paraf pada kolom kemasan, perbaikan menggunakan tipex
 - Pada catatan pengolahan bets produk N'Sweet Girls produksi bulan Juni 2025 pada kolom bagian jumlah wadah yang diterima yang tidak di coret paraf, perbaikan menggunakan tipe-x.
- Tidak tersedia catatan distribusi setiap bets (kartu persediaan)
- Spesifikasi bahan baku, bahan pengemas, dan produk jadi tidak lengkap; Spesifikasi bahan pengemas belum mencantumkan nama pemasok.

Tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan sarana produksi Kosmetik adalah Pembinaan (Perintah Perbaikan) terhadap 2 sarana yang diperiksa dengan hasil Memenuhi Ketentuan.

C. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

Terdapat 322 sarana distribusi kosmetik yang terinventarisir di Provinsi Riau dengan target sebanyak 83 sarana. Pemeriksaan sarana distribusi kosmetika dilakukan terhadap 86 sarana dari yang ditargetkan yaitu 83 sarana distribusi kosmetik dan 15 sarana klinik kecantikan. Hasil pemeriksaan menunjukkan 52 sarana distribusi Memenuhi Ketentuan sedangkan 34 sarana distribusi Tidak Memenuhi Ketentuan sedangkan 15 sarana klinik kecantikan Memenuhi Ketentuan dan 0 sarana klinik kecantikan Tidak Memenuhi Ketentuan.



Gambar 3.10 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi



Gambar 3.11 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

Pelaksanaan pemeriksaan sarana distribusi kosmetik pada Tahun 2025 dilakukan terhadap berbagai sarana peredaran, seperti distributor, agen, toko kosmetik, hingga sarana penjualan online, dengan pendekatan berbasis risiko.

Secara umum, hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa sebagian sarana distribusi telah memenuhi ketentuan dalam menjaga mutu dan keamanan produk kosmetik, khususnya dalam aspek penyimpanan dan penataan produk. Namun demikian, masih ditemukan beberapa ketidaksesuaian, antara lain:

- Peredaran produk kosmetik tanpa izin edar (TIE) yang masih ditemukan di beberapa sarana.

- Penyimpanan produk yang tidak sesuai dengan persyaratan, termasuk paparan langsung terhadap panas dan cahaya.
- Produk dengan label yang tidak sesuai ketentuan atau tidak lengkap.
- Penjualan kosmetik melalui sarana online yang tidak memenuhi ketentuan, termasuk klaim berlebihan dan tidak sesuai regulasi.
- Selain itu, masih ditemukan produk kosmetik yang mengandung bahan berbahaya seperti hidrokuinon, merkuri, dan bahan lain yang dilarang, yang beredar di tingkat distribusi.

D. Tindak Lanjut Hasil pengawasan Sarana Kosmetik

Tindak lanjut yang dilakukan terhadap produk yang tidak memenuhi ketentuan (tanpa izin edar dan mengandung bahan dilarang/berbahaya) adalah pengamanan dan penarikan produk kosmetik yang tidak memenuhi ketentuan dari peredaran, pemberian sanksi administratif berupa peringatan kepada pelaku usaha, koordinasi dengan instansi terkait untuk pengawasan peredaran kosmetik ilegal, termasuk melalui media online, pembinaan dan edukasi kepada pelaku usaha distribusi terkait ketentuan peredaran kosmetik.

Tingginya persentase sampel kosmetik Tidak Memenuhi Syarat menunjukkan bahwa peredaran kosmetik berisiko masih cukup tinggi, terutama terkait penggunaan bahan berbahaya dan produk tanpa izin edar. Hal ini mengindikasikan perlunya penguatan pengawasan pada rantai distribusi, khususnya pada jalur distribusi tidak resmi dan platform digital. Selain itu, peningkatan literasi pelaku usaha dan masyarakat menjadi faktor penting dalam menekan peredaran kosmetik ilegal dan berbahaya.

3.6. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

A. Sampling dan Pengujian Produk Pangan

Rencana tahunan sampling untuk produk pangan olahan dan PIRT pada tahun 2025 totalnya adalah 499 sampel terdiri dari 461 sampel pangan olahan dan 38 sampel PIRT. Realisasi sampling pangan yang telah dilakukan sebanyak 499 sampel dengan semua target terpenuhi. Dari hasil pengujian Sampel Produk Pangan dan PIRT didapatkan hasil 401 sampel Memenuhi Syarat dan 60 sampel Tidak Memenuhi Syarat untuk produk pangan. Sedangkan untuk PIRT didapatkan hasil 32 sampel Memenuhi Syarat dan 6 sampel Tidak Memenuhi Syarat. Untuk sampel non rutin berjumlah 411 sampel yang terdiri dari sampel pihak ketiga, hasil pengujian 411 sampel Memenuhi Syarat dan tidak ada sampel yang Tidak Memenuhi Syarat

B. Pemeriksaan Sarana Produksi Produk Pangan

Pada Tahun 2025 direncanakan pemeriksaan terhadap 42 sarana industri pangan MD dari 148 sarana industri pangan yang ada di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Pekanbaru. Realisasi pemeriksaan terhadap sarana industri pangan (MD)

adalah sebanyak 42 sarana dengan hasil pemeriksaan sebanyak 17 sarana (40,48%) Memenuhi Ketentuan (MK), 19 sarana (45,24%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dan 6 sarana (14,29%) dengan status Tutup/Tidak dapat diperiksa. Saran Tidak Memenuhi Ketentuan dengan temuan terkait dengan penerapan aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) mulai dari komitmen penanggung jawab / pemilik sarana produksi, lingkungan sarana produksi, konstruksi dan layout bangunan, area pengolahan, pengujian air, ventilasi, penanganan limbah dan drainase, peralatan, program sanitasi, bahan baku, bahan tambahan pangan, bahan penolong, kemasan dan produk akhir, pengendalian proses dan pencegahan kontaminasi silang, penanganan produk tidak sesuai, laboratorium pengujian internal, fasilitas karyawan dan kebersihan personel, pelatihan personil, sistem ketertelusuran dan penarikan, penyimpanan bahan baku, bahan tambahan pangan, bahan penolong, kemasan dan produk akhir, informasi produk dan tanggap darurat keamanan pangan.

Adapun tindak lanjut terhadap temuan hasil pemeriksaan Sarana Industri Pangan adalah Penerbitan Surat Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan untuk sarana dengan hasil pemeriksaan Memenuhi Ketentuan (MK) dengan temuan, dan Surat Peringatan dan Peringatan Keras untuk sarana dengan hasil pemeriksaan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

C. Hasil Pemeriksaan Sarana Industri Rumah Tangga Pangan

Jumlah sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru adalah 2449 sarana dengan target diperiksa sebanyak 15 sarana. Realisasi pemeriksaan terhadap sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) adalah sebanyak 16 (16,67%) sarana. Hasil pemeriksaan terdapat 6 (37,50%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 10 (62,50%) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) terkait dengan penerapan aspek Cara Produksi Pangan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga Pangan (CPPB-IRT), antara lain lokasi dan lingkungan produksi, bangunan & fasilitas, peralatan produksi, fasilitas dan kegiatan higiene/sanitasi, kesehatan dan higiene karyawan, pemeliharaan & program higiene/sanitasi, program pengendalian hama serta pengendalian proses.

Adapun tindak lanjut dari hasil temuan pelanggaran terhadap sarana IRTP dibuat rekomendasi kepada Dinas Kesehatan Kota/Kabupaten terkait untuk diberikan Peringatan terhadap 10 sarana.

D. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Pada Tahun 2025, dilakukan pemeriksaan terhadap Sarana Produksi Pangan Fortifikasi di wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru dengan target 3 sarana dari total 5 sarana yang terdata di wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru dengan target 60% (3 dari 5 sarana). Telah dilakukan pemeriksaan terhadap 3 sarana Produksi Pangan Fortifikasi (CV. Jelajah Alam dan Aulia Garam di Kabupaten Kampar dan Garam Suheni di Kota Pekanbaru. Dari hasil pemeriksaan, 1 sarana dinyatakan Tidak

memenuhi Ketentuan (TMK) yaitu ; Aulia Garam, dan 2 sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan Yaitu ; CV. Jelajah Alam dan Garam Suheni.

Adapun Tindak Lanjut terhadap hasil pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi adalah penerbitan Surat Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan untuk sarana dengan hasil pemeriksaan Memenuhi Ketentuan (MK) dengan temuan, dan Surat Peringatan untuk sarana dengan hasil pemeriksaan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

3.7. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan/atau distribusi obat dan makanan tahun 2025 untuk Surat Keterangan Impor (SKI) sebanyak 26 sertifikat yang diterbitkan tepat waktu, Surat Keterangan Ekspor (SKE) sebanyak 636 sertifikat yang diterbitkan tepat waktu, sedangkan rekomendasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) / Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) / Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) / Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (SPA CPKB) sebanyak 91, dan sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga sebanyak 411.

3.8. Pemantauan Iklan dan Label

- A. Pengawasan iklan obat pada tahun 2025 dengan target 251 iklan dan realisasi sebanyak 251 iklan. Pengawasan dilakukan untuk media cetak, media elektronik dan media luar ruang. Hasil pengawasan iklan obat media cetak sejumlah 75 iklan dengan hasil evaluasi menunjukkan 67 iklan Memenuhi Ketentuan dan 8 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan. Sedangkan pengawasan iklan obat media elektronik dilakukan sebanyak 151 iklan dan hasil evaluasi iklan menunjukkan 112 iklan Memenuhi Ketentuan dan 39 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan. Sementara itu, hasil pengawasan iklan obat di media luar ruang sejumlah 25 iklan menunjukkan hasil 22 iklan Memenuhi Ketentuan dan 3 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan.
- B. Iklan obat bahan alam melalui media internet, media penyiaran, media elektronik dan leaflet adalah sebanyak 116 iklan, 90 iklan Memenuhi Ketentuan dan 26 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan.
- C. Iklan suplemen kesehatan melalui media cetak, media luar ruang, media elektronik dan leaflet adalah sebanyak 32 iklan, 29 iklan memenuhi iklan dan 3 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan.
- D. Iklan kosmetik selama tahun 2025 melalui media cetak, media luar ruang, media elektronik dan media online adalah sebanyak 347 iklan dengan 186 iklan Memenuhi Syarat dan 161 iklan Tidak Memenuhi Syarat. Iklan dikirimkan ke Badan POM secara rutin setiap bulan.

- E. Iklan produk pangan olahan melalui media cetak, media luar ruang, media elektronik, media daring dan media sosial adalah sebanyak 296 iklan, 179 iklan Memenuhi Ketentuan dan 117 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan.
- F. Pengawasan label obat pada tahun 2025 dengan target 349 dan realisasi sebanyak 349 penandaan label. Hasil pengawasan penandaan obat menunjukkan 327 label Memenuhi Ketentuan dan 22 label Tidak Memenuhi Ketentuan.
- G. Pengawasan label obat bahan alam dilakukan terhadap 250 produk obat bahan alam, 191 label produk Memenuhi Ketentuan dan 59 label produk Tidak Memenuhi Ketentuan.
- H. Pengawasan label kuasi dilakukan terhadap 17 produk kuasi dimana 15 produk Memenuhi Ketentuan dan 2 label produk Tidak Memenuhi Ketentuan.
- I. Pengawasan label suplemen kesehatan dilakukan terhadap 67 produk suplemen kesehatan, 65 label produk Memenuhi Ketentuan dan 2 label produk Tidak Memenuhi Ketentuan.
- J. Pengawasan label kosmetik dilakukan terhadap 501 produk kosmetik adalah sebanyak 296 label produk Memenuhi Ketentuan dan 205 label produk Tidak Memenuhi Ketentuan.
- K. Pengawasan label pangan olahan dilakukan terhadap 449 produk pangan, 269 label produk Memenuhi Ketentuan dan 180 label produk Tidak Memenuhi Ketentuan.
- L. Pengawasan penandaan label produk tembakau pada tahun 2025 dengan target 204 dan realisasi sebanyak 204 penandaan label. Hasil pengawasan penandaan produk tembakau menunjukkan 204 label Memenuhi Ketentuan

3.9. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

Hasil penyidikan kasus tindak pidana di bidang Obat dan Makanan pada tahun 2025 sebanyak 4 kasus yang ditindaklanjuti secara projustisia. Adapun rincian kasus yang ditindaklanjuti secara Pro-Justitia yaitu :

- Perkara Produksi dan Peredaran Kosmetik TIE sebanyak 1 perkara.
- Perkara Praktik Kefarmasian OOT tanpa kewenangan dan keahlian dan kepemilikan Psikotropika sebanyak 1 perkara
- Perkara Peredaran Kosmetik TIE sebanyak 1 perkara
- Perkara Produksi dan Peredaran OBA TIE sebanyak 1 perkara

4 perkara telah dilakukan proses penyidikan hingga tahap 2. Untuk perkara carry over yg ditangani terdapat 3 perkara dengan rincian:

- Tahap 1 : 1 Perkara
- SP3 : 2 Perkara

Terdapat 30 jumlah data kejahatan Obat dan Makanan aktual di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru dan telah dilaporkan

- Kejahatan Kosmetik TIE : Pekanbaru sebanyak 17 data

- Kejahatan OBA TIE : Pekanbaru sebanyak 7 data dan Kab. Kampar sebanyak 1 data
- Kejahatan Obat tanpa kewenangan dan keahlian : Pekanbaru sebanyak 2 data dan Kab. Kampar sebanyak 3 data

Telah dilaporkan 59 laporan hasil operasi intelijen Obat dan Makanan dengan data sebagai berikut :

- Laporan Informasi : 56 laporan
- Laporan Intelijen : 3 laporan

Dengan Tindak Lanjut 59 laporan (LI dan LAPIN) : 1 laporan Pengawasan (Nota Dinas ke Tim Inspeksi untuk ditindaklanjuti), 52 laporan ditindaklanjuti oleh tim penindakan untuk penyelidikan ulang, 6 laporan dengan status arsip.

3.10. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

Salah satu misi Badan POM RI adalah pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan. Dalam rangka meningkatkan pelayanan publik, BPOM tidak saja mempersiapkan sarana prasarana dan peningkatan kompetensi SDM tapi juga melibatkan Lintas sektor, pemuka masyarakat, kelompok profesi, Perguruan tinggi dan kelompok masyarakat penerima layanan untuk memberikan masukan/ saran atau kritikan melalui Forum Konsultasi Publik. Dengan ini diharapkan kualitas pelayanan publik yang diberikan semakin memuaskan konsumen. Peningkatan pelayanan publik selama tahun 2025 dilakukan melalui beberapa kegiatan yaitu :

A. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)

Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) yang menggunakan anggaran DIPA tahun 2025 antara lain yaitu KIE langsung ke masyarakat dalam bentuk kegiatan (CFD/ seminar/ pameran/ sosialisasi/ penyebaran informasi/ penyuluhan/ narasumber/ lainnya) dengan total jumlah peserta sebanyak 8890 peserta, KIE melalui media social (Instagram/ Twitter/ Facebook) sebanyak 183 konten dan 12 kegiatan, KIE di media elektronik/ cetak kegiatan (Penayangan iklan layanan masyarakat/ video/ infografik/ talkshow/ acara/ running text/ SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/ videotron/ media telekomunikasi) sejumlah 48 kegiatan.

B. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA) layanan pengaduan dan layanan informasi adalah 100% (seratus persen).

C. Proporsi Penanya Berdasarkan Profesi/Pekerjaan dan Sarana yang Digunakan
Konsumen terbesar yang memanfaatkan ULPK adalah pelaku usaha diikuti oleh masyarakat umum, karyawan, PNS/TNI/POLLRI dan ibu rumah tangga. Sebagian

besar konsumen menyampaikan pengaduan/pertanyaan dengan cara datang langsung ke ULPK Balai Besar POM di Pekanbaru (93,64%) dan sisanya melalui whatsapp (6,36%).

D. Analisis Gender Oleh BBPOM di Pekanbaru Terhadap Kegiatan Yang Telah Dilaksanakan

Pada tahun 2025, pelaksanaan kegiatan pengawasan oleh BBPOM di Pekanbaru telah melibatkan penerima layanan dan pemangku kepentingan (stakeholder) yang beragam, dengan total sebanyak 4.538 orang. Berdasarkan data terpilah menurut jenis kelamin, terdapat 1.852 orang laki-laki (40,8%) dan 2.686 orang perempuan (59,2%). Penerima layanan tersebut tersebar dalam berbagai kelompok usia, mulai dari kurang dari 17 tahun hingga lebih dari 65 tahun, yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing kegiatan.

Berdasarkan data terpilah tersebut, dapat disusun analisis kesenjangan gender dalam aspek akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat. Dari aspek **akses**, baik laki-laki maupun perempuan telah memperoleh kesempatan yang relatif setara dalam mengakses kegiatan pengawasan dan layanan yang disediakan. Hal ini terlihat dari komposisi peserta yang tidak menunjukkan disparitas yang signifikan.

Dari aspek **partisipasi**, keterlibatan perempuan tercatat lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Hal ini mengindikasikan bahwa perempuan memiliki tingkat keaktifan yang baik dalam mengikuti kegiatan, khususnya pada kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi. Sementara itu, partisipasi laki-laki juga tetap terjaga dalam berbagai kegiatan teknis dan pengawasan.

Pada aspek **kontrol**, baik laki-laki maupun perempuan memiliki kesempatan yang setara dalam memberikan masukan, berinteraksi, serta terlibat dalam proses kegiatan. Tidak terdapat pembatasan peran berdasarkan gender dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan.

Selanjutnya, dari aspek **manfaat**, hasil kegiatan pengawasan telah dirasakan secara relatif merata oleh seluruh kelompok, baik laki-laki maupun perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan telah memberikan dampak yang inklusif tanpa adanya dominasi manfaat pada salah satu kelompok gender.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, secara umum tidak ditemukan kesenjangan gender yang signifikan, baik dari sisi internal (pelaksanaan oleh institusi) maupun eksternal (penerima layanan/masyarakat). Namun demikian, terdapat beberapa faktor yang berpotensi memengaruhi dinamika partisipasi, antara lain faktor eksternal seperti perbedaan peran sosial, ketersediaan waktu, serta jenis pekerjaan, dan faktor internal seperti variasi metode pelaksanaan kegiatan.

Untuk meminimalisir potensi kesenjangan tersebut, BBPOM di Pekanbaru telah melakukan berbagai upaya, antara lain:

- Mengintegrasikan perspektif gender dalam perencanaan kegiatan
- Menyediakan akses kegiatan yang fleksibel dan menjangkau berbagai kelompok masyarakat
- Mengembangkan metode komunikasi yang inklusif dan mudah dipahami
- Mendorong partisipasi aktif baik laki-laki maupun perempuan dalam setiap kegiatan
- Melakukan pengumpulan dan pemanfaatan data terpisah sebagai dasar pengambilan kebijakan

Dengan adanya pengintegrasian Pengarusutamaan Gender dalam Sistem (PUGIS) pada kegiatan pengawasan, telah terjadi peningkatan kualitas pelaksanaan kegiatan yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Hal ini ditandai dengan semakin meratanya akses dan manfaat kegiatan, meningkatnya partisipasi berbagai kelompok masyarakat, serta tidak ditemukannya kesenjangan gender yang signifikan.

Secara keseluruhan, pengintegrasian PUGIS telah memberikan kontribusi positif dalam memastikan bahwa kegiatan pengawasan BBPOM di Pekanbaru mampu memberikan manfaat yang adil, setara, dan berkelanjutan bagi seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan gender.

BAB IV MASALAH, KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Masalah

Pelaksanaan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh BBPOM di Pekanbaru sepanjang Tahun 2025 secara umum telah berjalan sesuai dengan rencana kerja yang disusun berbasis risiko. Namun demikian, dalam implementasinya masih terdapat sejumlah tantangan yang memerlukan perhatian lebih lanjut guna meningkatkan efektivitas dan kualitas pengawasan.

Pada fungsi pemeriksaan (inspeksi) sarana produksi dan distribusi, penyesuaian target kegiatan sebagai dampak efisiensi dan relaksasi anggaran pada pertengahan tahun menimbulkan ketidakseimbangan beban kerja pada periode tertentu. Kondisi ini mengakibatkan peningkatan jumlah sarana yang harus diperiksa dalam waktu relatif singkat, sehingga berpotensi mempengaruhi kualitas serta kedalaman pelaksanaan inspeksi. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia (SDM) pemeriksa dibandingkan dengan jumlah sarana, khususnya pada sarana distribusi berisiko tinggi, menyebabkan frekuensi dan cakupan pemeriksaan belum optimal. Permasalahan lain yang masih ditemukan adalah belum terpenuhinya secara menyeluruh ketentuan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) dan ketentuan teknis lainnya oleh pelaku usaha, terutama pada aspek dokumentasi, sistem mutu, dan pengendalian rantai distribusi. Di samping itu, kendala dalam penjadwalan pemeriksaan akibat ketidaksiapan sarana maupun perubahan jadwal dari pelaku usaha turut mempengaruhi efisiensi pelaksanaan inspeksi. Keterbatasan sarana dan prasarana pendukung, termasuk alat bantu pemeriksaan dan dukungan operasional di lapangan, juga menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan.

Pada fungsi sampling dan pengujian laboratorium, perencanaan awal tahun telah disusun dengan mempertimbangkan kapasitas laboratorium, SDM, serta ketersediaan anggaran. Namun, efisiensi anggaran pada akhir triwulan I menyebabkan penyesuaian target sampling dan penurunan jumlah sampel yang diuji, sehingga penyelesaian pengujian relatif dapat memenuhi timeline. Selanjutnya, relaksasi anggaran pada awal triwulan II mengakibatkan target kembali meningkat, yang berdampak pada peningkatan signifikan jumlah sampel untuk memenuhi target tahunan. Kondisi ini memicu penumpukan pekerjaan pengujian di laboratorium, khususnya pada periode Mei hingga Juli, dan berdampak pada tidak tercapainya target waktu penyelesaian pengujian, terutama untuk parameter mikrobiologi.

Keterlambatan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain keterbatasan SDM, kapasitas peralatan mikrobiologi seperti inkubator yang belum memadai, serta adanya pembaruan metode analisis yang memerlukan proses verifikasi dan uji kesesuaian metode yang memakan waktu. Selain itu, kondisi prasarana laboratorium, seperti sistem pendingin (AC) dan Uninterruptible Power Supply (UPS) yang belum

berfungsi optimal, serta belum tersedianya pengatur aliran udara (Air Handling Unit/AHU) pada laboratorium pengujian obat sitotoksik, turut mempengaruhi kelancaran proses pengujian. Beban kerja tenaga penguji yang melampaui standar kemampuan juga menjadi tantangan tersendiri. Di sisi lain, ketidaksesuaian jadwal pengiriman sampel dari Balai dan Loka dengan rencana yang telah ditetapkan turut memperburuk efektivitas proses pengujian.

Upaya pemenuhan jaminan mutu hasil pengujian melalui verifikasi metode analisis masih menghadapi kendala, terutama terkait keterbatasan ketersediaan sampel, reagen, dan bahan baku pembanding. Selain itu, kebutuhan akan bahan pendukung pengujian, suku cadang peralatan, serta sarana penunjang lainnya, baik untuk pengujian rutin maupun spesifik, belum sepenuhnya dapat dipenuhi akibat keterbatasan anggaran.

Pada fungsi informasi dan komunikasi (infokom), secara umum pelaksanaan tugas dan fungsi selama tahun 2025 berjalan dengan baik dan target kinerja dapat tercapai. Namun demikian, pada pelaksanaan kegiatan prioritas nasional, khususnya program Desa Pangan Aman dan pembudayaan keamanan pangan di sekolah, target yang ditetapkan belum dapat dicapai. Hal ini disebabkan oleh adanya pemotongan anggaran serta ketidakpastian persetujuan perubahan target yang baru diperoleh pada akhir tahun.

Sementara itu, pada fungsi penindakan, kegiatan penegakan hukum di bidang Obat dan Makanan secara umum dapat dilaksanakan dengan baik, didukung oleh kompetensi petugas yang memadai dalam percepatan penyelesaian berkas perkara. Meskipun demikian, masih terdapat keterbatasan SDM dalam pengawasan siber dan kegiatan profiling yang semakin penting seiring dengan perkembangan teknologi digital. Selain itu, kendala dalam proses pemusnahan barang bukti menyebabkan keterbatasan kapasitas gudang penyimpanan, yang berpotensi mengganggu kelancaran pengelolaan barang bukti.

Secara keseluruhan, berbagai permasalahan tersebut menjadi bahan evaluasi penting dalam rangka peningkatan kinerja pengawasan Obat dan Makanan ke depan, baik melalui penguatan SDM, optimalisasi sarana dan prasarana, maupun peningkatan efektivitas perencanaan dan penganggaran.

4.2. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan selama Tahun Anggaran 2025, Balai Besar POM di Pekanbaru telah melaksanakan fungsi pengawasan secara komprehensif dan terintegrasi sesuai dengan tugas dan kewenangannya. Pelaksanaan pengawasan mencakup berbagai aspek, mulai dari pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, pengawasan peredaran produk di wilayah kerja, pengambilan dan pengujian sampel di laboratorium, hingga penindakan

terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Obat dan Makanan. Seluruh kegiatan tersebut dilaksanakan dengan pendekatan berbasis risiko, yang mengedepankan keseimbangan antara upaya preventif dan represif secara proporsional.

Secara umum, tingkat kepatuhan pelaku usaha menunjukkan tren yang positif. Mayoritas sarana dan produk yang diawasi telah memenuhi persyaratan keamanan, mutu, serta ketentuan label sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku. Kondisi ini mencerminkan adanya peningkatan kesadaran dan komitmen pelaku usaha dalam menjamin kualitas produk yang beredar di masyarakat.

Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa ketidaksesuaian dalam pelaksanaan di lapangan, antara lain peredaran produk tanpa izin edar, ketidaksesuaian dalam pencantuman label, serta adanya produk yang tidak memenuhi persyaratan mutu berdasarkan hasil pengujian laboratorium. Terhadap temuan tersebut telah dilakukan tindak lanjut secara tegas dan terukur, meliputi pemberian sanksi administratif, perintah penarikan dan/atau pemusnahan produk, serta pembinaan kepada pelaku usaha guna mencegah terulangnya pelanggaran di masa mendatang.

Secara keseluruhan, hasil pengawasan Tahun Anggaran 2025 menunjukkan bahwa sistem pengawasan telah berjalan secara efektif. Namun demikian, upaya penguatan masih diperlukan, antara lain melalui peningkatan intensitas pengawasan berbasis risiko, optimalisasi kapasitas pengujian laboratorium, penguatan sinergi lintas sektor, serta peningkatan partisipasi masyarakat. Dengan pelaksanaan upaya yang berkelanjutan dan terintegrasi, diharapkan perlindungan masyarakat dari risiko peredaran Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan dapat semakin optimal.

4.3 Saran

Sebagai tindak lanjut atas berbagai permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2025, diperlukan langkah-langkah perbaikan yang terarah dan berkelanjutan guna meningkatkan efektivitas dan kualitas kinerja pengawasan.

Pada fungsi pemeriksaan, perlu dilakukan penguatan perencanaan dan penganggaran yang lebih adaptif untuk meminimalkan dampak penyesuaian target di tengah tahun, serta pemerataan beban kerja inspeksi. Selain itu, perlu peningkatan kapasitas dan jumlah SDM pemeriksa, khususnya pada sarana berisiko tinggi, serta penguatan pembinaan kepada pelaku usaha dalam pemenuhan ketentuan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB). Optimalisasi sistem penjadwalan berbasis digital dan peningkatan sarana prasarana pendukung inspeksi juga perlu menjadi prioritas. Pada fungsi sampling dan pengujian laboratorium, diperlukan peningkatan kapasitas SDM dan peralatan laboratorium, khususnya untuk pengujian mikrobiologi, serta

perbaikan manajemen distribusi sampel agar lebih sesuai dengan perencanaan. Selain itu, perlu dilakukan penguatan dukungan anggaran untuk pemenuhan bahan uji, reagen, dan baku pembanding, serta percepatan proses verifikasi metode analisis. Perbaikan dan pemenuhan sarana prasarana laboratorium, termasuk sistem pendukung seperti AC, UPS, dan AHU, juga menjadi hal yang perlu segera ditindaklanjuti.

Pada fungsi informasi dan komunikasi, diperlukan penguatan perencanaan program prioritas yang lebih realistis dan adaptif terhadap perubahan kebijakan anggaran, serta peningkatan koordinasi dalam proses penetapan dan perubahan target agar pelaksanaan kegiatan dapat lebih optimal.

Pada fungsi penindakan, perlu dilakukan peningkatan kapasitas SDM dalam pengawasan siber dan kegiatan profiling untuk mengimbangi perkembangan teknologi digital. Selain itu, diperlukan solusi pengelolaan barang bukti yang lebih efektif, termasuk percepatan proses pemusnahan dan penambahan kapasitas fasilitas penyimpanan.

Secara keseluruhan, penguatan sinergi lintas sektor, peningkatan kualitas perencanaan dan penganggaran, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya menjadi kunci utama dalam mendukung keberlanjutan dan peningkatan kinerja pengawasan Obat dan Makanan ke depan.

LAPORAN TAHUNAN

LAMPIRAN

Tabel 1A

Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan

No.	Komoditi	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
						TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Penandaan dan/atau Pengujian*	Total	
1	2	3	4	5	6=11+12	7	8	9	10	11=7+8+9+10	12
1	Obat	sampel	349	349	349	0	0	0	33	33	316
2	Obat Bahan Alam	sampel	250	250	250	0	0	0	3	3	247
3	Obat Kuasi	sampel	17	17	17	0	0	0	0	0	17
4	Suplemen Kesehatan	sampel	67	67	67	0	0	0	0	0	67
5	Kosmetik	sampel	501	501	501	0	0	0	220	220	281
6	Pangan Olahan	sampel	461	461	461	0	0	0	60	60	401
7	PIRT	sampel	38	38	38	0	0	0	6	6	32
8	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	4	4	4	0	0	0	2	2	2
Total		sampel	1687	1687	1687	0	0	0	324	324	1363



@bpom.pekanbaru 0821-7265-3837

Produk obat dan makanan yang menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 1B

Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan

No.	Komoditi	Jenis Pengujian*	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat**		sampel	278	278	6	272
2	Obat Bahan Alam		sampel	15	15	1	14
3	Obat Kuasi		sampel	Nihil	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan		sampel	Nihil	0	0	0
5	Kosmetik	Penyidikan	sampel	7	7	1	6
0	Pangan Olahan		sampel	411	411	0	411
7	PIRT		sampel	0	0	0	0
Total			sampel	711	711	8	703



@bpom.peganbaru 0821-7265-3837

Produk dan jasa BPOM dapat diandalkan dan dipercaya secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 1C

Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan

No.	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5=6+7	6	7
1	Obat	sampel	0	0	0	0
2	Pangan Olahan	sampel	300	300	2	298
3	PIRT	sampel	0	0	0	0
Total		sampel	300	300	2	298



@bpom.pekanbaru 0821-7265-3837

Produk dan jasa BPOM Pekanbaru menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 1D

Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium

No.	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Regional)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Pekanbaru	Balai Besar POM di Pekanbaru	Obat	sampel	88	88	87	1
		Balai Dumai	Obat	sampel	28	28	28	0
		Balai Inhu	Obat	sampel	15	15	14	1
		BBPOM Palembang	Obat	sampel	73	73	71	2
		Loka Lubuk Lingau	Obat	sampel	16	16	16	0
		BPOM Jambi	Obat	sampel	42	42	41	1
		Loka Bunggo	Obat	sampel	18	18	18	0
		BPOM Lampung	Obat	sampel	68	68	67	1
		Balai Tulang Bawang	Obat	sampel	11	11	11	0



@bpom.pekanbaru 0821-7265-3839

BPOM Pekanbaru menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

No.	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Regional)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
		BPOM Pangkal Pinang	Obat	sampel	35	35	34	1
		Loka Belitung	Obat	sampel	7	7	7	0
		Balai Besar POM di Pekanbaru	Obat Bahan Alam	sampel	14	14	14	0
		Balai Besar POM di Pekanbaru	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Pekanbaru	Suplemen Kesehatan	sampel	1	1	1	0
		Anggota Region Pekanbaru	Obat tradisional	sampel	2	2	0	2
		Anggota Region Pekanbaru	Suplemen Kesehatan	sampel	2	2	2	0
		Balai POM di Dumai	Obat Bahan Alam	sampel	71	71	68	2



@bpom.pekanbaru 0821-7265-3837

BPOM telah menerapkan standar nasional yang menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

No.	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Regional)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
		Balai POM di Dumai	Obat Kuasi	sampel	5	5	5	0
		Balai POM di Dumai	Suplemen Kesehatan	sampel	21	21	21	0
		balai POM di INHU	Obat Bahan Alam	sampel	48	48	47	1
		balai POM di INHU	Obat Kuasi	sampel	3	3	3	0
		balai POM di INHU	Suplemen Kesehatan	sampel	14	14	14	0
		Anggota Region Pekanbaru	Kosmetik	sampel	12	12	12	0
		Balai POM di Dumai	Kosmetik	sampel	136	136	136	136
		balai POM di INHU	Kosmetik	sampel	95	95	91	4
		Balai Besar POM di Pekanbaru	Pangan Olahan	sampel	461	461	401	60
		Balai POM di Dumai	Pangan Olahan	sampel	124	124	100	24



@bpom.pekanbaru

0821-7265-3837

BPOM telah menandatangani Standar Nasional Elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

No.	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Regional)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
		Balai POM di Inhu	Pangan Olahan	sampel	133	133	119	14
		Balai Besar POM di Pekanbaru	PIRT	sampel	38	38	32	6
		Balai POM di Dumai	PIRT	sampel	11	11	9	2
		Balai POM di Inhu	PIRT	sampel	11	11	10	1
		Balai Besar POM di Pekanbaru	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	0	0		
Total				sampel	1603	1603	1479	259



@bpom.pekanbaru 0821-7265 3837

Produk kami dapat diandalkan karena kami menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 1E

Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium

No.	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Regional)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Pekanbaru	Balai Besar POM di Pekanbaru	Obat	sampel	75	75	75	0
		Balai Dumai	Obat	sampel	19	19	19	0
		Balai Inhu	Obat	sampel	11	11	11	0
		BBPOM Palembang	Obat	sampel	67	67	66	1
		Loka Lubuk Lingau	Obat	sampel	13	13	13	0
		BPOM Jambi	Obat	sampel	38	38	38	0
		Loka Bunggo	Obat	sampel	8	8	8	0
		BPOM Lampung	Obat	sampel	55	55	54	1
		Balai Tulang Bawang	Obat	sampel	10	10	10	0



@bpom.pekanbaru 0821-7265-3837

Produk obat yang beredar di pasaran elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

No.	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Regional)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
		BPOM Pangkal Pinang	Obat	sampel	26	26	25	1
		Loka Belitung	Obat	sampel	5	5	5	0
		Balai Besar POM di Pekanbaru	Obat Bahan Alam	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Pekanbaru	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Pekanbaru	Suplemen Kesehatan	sampel	5	5	5	0
		Balai Besar POM di Pekanbaru	Kosmetik	sampel	5	5	5	0
		Balai Besar POM di Pekanbaru	Pangan Olahan	sampel	7	7	7	0
		Balai Besar POM di Pekanbaru	PIRT	sampel	0	0	0	0
Total				sampel	344	344	341	3



@bpom.pekanbaru 0821-7265-3837

BPOM Pekanbaru telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 2A

Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. pH	17	17	0
	b. Waktu hancur	6	6	0
	c. Disolusi	331	326	5
	d. Volume terpindahkan	10	10	0
	e. Isi minimum	12	12	0
	f. Indeks bias	30	30	0
	g. Keragaman Bobot	300	300	0
	h. Pemerian	401	400	1
2	Kimia :			



LAPORAN TAHUNAN

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	a. Identifikasi	396	396	0
	b. Penetapan kadar zat aktif	396	394	2
	c. Keseragaman Kandungan	42	40	2
	d. Penetapan Cemarkan EG DEG			
Total		1941	1931	10



@bpom.pekanbaru 0821-7265-3837

Produk kami telah mendapatkan Standar Elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 2B

Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. Kadar air	18	18	0
	b. Waktu hancur	52	49	3
2	Kimia :			
	a. Cemaran logam berat pb,cd,as	153	153	0
	b. Cemaran logam berat Hg	153	153	0
	c. Kadar etanol dan methanol	76	76	0
	d. Zat tambahan yang diizinkan pengawet	82	82	0
	e. Zat tambahan yang diizinkan pemanis	127	127	0



LAPORAN TAHUNAN

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	f. Bahan kimia obat	891	891	0
	g. Cemarkan residu pelarut	0	0	0
	h.aflatoksin	33	33	0
	i.cemarkan EG DEG	4	4	0
	h.cemarkan kloramfenikol	7	7	0
	h. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
Total		1596	1593	3



@bpom.pekanbaru 0821-7265-3837

Produk kami telah mendapatkan Sertifikat Elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 2C

Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	a. Identifikasi/PK asam salisilat	2	2	0
	b. Identifikasi metil salisilat	12	12	0
	c. Bahan Kimia obat	30	30	0
	d. Pengawet	6	6	0
Total		50	50	0



@bpom.peganbaru @0821-7265-3837

Produk obat yang beredar di pasaran Indonesia menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 2D

Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. Kadar Air	0	0	0
	b.waktu hancur	35	35	0
2	Kimia :			
	a. Identifikasi BKO	62	62	0
	b. Penetapan kadar Vit A	1	1	0
	c. Penetapan kadar Vit B komplek	43	43	0
	d. Penetapan kadar Vit C	43	43	0
	e. Penetapan kadar Vit D	1	1	0
	f. Penetapan kadar Vit E	4	4	0
	g. Pengawet	0	0	0



@bpom.peganbaru @0821-7265-3837

Produk kami telah mendapatkan Standar Nasional Indonesia menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	h. PK etanol metanol	26	26	0
	i.cemaran logam pb,cd,as	19	19	0
	j.cemaran logam hg	19	19	0
	k.cemaran EG DEG	1	1	0
	l.kalsium laktat	7	7	0
	m.glukosamin	7	7	0
	n.Aspartam	17	17	0
	o.Sakarin	26	26	0
Total		311	311	0



@bpom.pekanbaru 0821-7265-3837

Produk kami dapat diandalkan dan dipercaya karena menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 2E

Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Kimia :			
	Pemerian	744	744	
	Identifikasi Pewarna Dilarang	690	690	
	Identifikasi Bahan Dilarang Simultan Hidrokinon, Asam Retinoat, Bitionol,dll	421	420	1
	Identifikasi Steroid	181	180	1
	Identifikasi Raksa	482	481	1
	PK Cemarkan Logam Hg	437	437	
	PK Cemarkan Logam Pb	202	201	1



@bpom.pekanbaru 0821-7265-3837

Produk kami telah terdaftar di Sinar Elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	PK Cemarkan Logam Arsen	116	116	
	PK Cemarkan Logam Cd	30	30	
	Identifikasi Metanol	68	67	1
	Identifikasi Asam Borat	36	36	
	Identifikasi Heksaklorofen	51	51	
	Ident dan PK Dioksan	31	31	
	Identifikasi Ortofenilendiamin	27	27	
	Identifikasi Pirogalol	28	28	
	Identifikasi dan PK PABA	29	29	
	Identifikasi D2 D3	38	38	
	Identifikasi Minoksidil	11	11	



@bpom.pekanbaru 0821-7265-3837

Produk kami telah mendapatkan Standar Nasional Elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	Identifikasi dan PK parameter uji lainnya	80	80	
Total		3702	3697	5



@bpom.pekanbaru 0821-7265 3837

Produk kami telah mendapatkan Standar Nasional Indonesia menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 2F

Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Pemerian	1489	1489	
2	*Ident methanyl yellow	67	67	
3	*Ident Rhodamin B	31	31	
4	*Ident. Boraks	300	300	
5	*Ident Formalin	300	300	
6	Ident. Sudan	3	3	
7	Ident Auramin	24	24	
8	Ident. Pewarna Diizinkan	200	200	
9	Ident. Tartrazin	29	29	
10	Ident. Kuning FCF	29	29	



LAPORAN TAHUNAN

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
11	PK. Pewarna diizinkan	134	130	4
12	Ident. Siklamat	20	20	
13	PK. Siklamat	148	143	5
14	PK. Aspartam	110	110	
15	PK. Asesulfan K	115	115	
16	PK. Benzoat	168	168	
17	PK. Sakarin	194	193	1
18	PK. Sorbat	137	136	1
19	PK. TBHQ	47	47	
21	PK. Cemarkan Pb	300	295	5
22	PK. Cemarkan Cd	226	226	
23	PK. Cemarkan Sn	110	110	
24	PK. Cemarkan Mn	25	25	



@bpom.peganbaru 0821-7265-3837

Produk kami dapat diandalkan dan dipercaya karena menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
25	PK. Cemarkan Fe	40	40	
27	PK. Cemarkan As	210	210	
28	PK. Cemarkan Hg	150	150	
29	PK. Cemarkan Zn	15	15	
30	PK Nitrit	9	9	
31	PK. Sulfit	37	37	
32	P.Kadar Air	97	90	7
33	pH Air	51	51	
34	PK. BPA Simulan Etanol 20%	18	18	
38	PK. Coffein	7	7	
39	PK.Okratosin A	6	6	
40	Aflatoksin M1	24	24	
42	Aflatoksin Total (B1,B2,G1,G2)	21	20	1



@bpom.peganbaru 0821-7265-3837

Produk kami dapat diandalkan dan dipercaya secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
44	Kadar Methanol	1	1	
47	PK. Vit. A	40	40	
48	PK. Vit. B1	15	15	
49	PK. Vit. B2	15	13	2
50	PK. Vit. B9	15	15	
51	PK. FFA (asam lemak bebas dihitung sbg palmitat)	44	44	
52	PK. KIO3	51	46	5
53	PK. Lemak	7	7	
54	PK. Protein	6	6	
55	PK Histamin	14	14	
56	PK DON	30	30	
57	PK Bromat	152	151	1
58	PK . Kloramfenikol	31	31	



@bpom.peganbaru



0821-7265-3837

Produk kami dapat diandalkan dan dipercaya karena kami menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
59	PK. Enzim Diastase	13	13	
60	Bil. Peroksida	45	45	
62	Ident. Arsen	261	261	
63	Ident. Sianida	261	261	
64	Ident. Nitrit	261	261	
66	PK. Cemar.log Pb, Cd Simulan As Ast.20%	0	0	
66	Ident.Pewarna dilarang	132	132	
66	PK. Butil paraben	30	30	
66	PK. Etil paraben	30	30	
66	PK. Metil paraben	30	30	
66	PK. Propil paraben	30	30	
66	PK etanol	1	1	
66	PK.Protein	5	5	



@bpom.pekanbaru 0821-7265-3837

Produk kami dapat diandalkan dan dipercaya secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
66	PK. BHA	47	47	
66	PK. BHT	67	67	
66	PK. NaCl	45	39	6
66	PK. Vardenafil	2	1	1
66	Rasio BTP Pemanis	166	166	
66	Rasio BTP Pengawet	127	127	
66	PK Sildenafil	2	1	1
66	Ident Garam Fe	10	10	
66	Nitrofurant	38	38	
66	Logam Ti	1	1	
66	PK Simultan Pengawet	20	20	
66	Rasio BTP Pewarna	20	16	4
	JUMLAH	6956	6912	44



@bpom.pekanbaru 0821-7265-3837

yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 2G

Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat			
	a. ALT	303	303	0
	b. AKK	303	303	0
	c. Uji sterilitas	21	21	0
	d. Uji potensi	5	5	0
	e. Uji koefisien fenol	0		
	f. Bebas <i>Escherichia coli</i>	0		
	g. <i>Escherichia coli</i>	303	303	0
	h. <i>Salmonella sp</i>	0		
	i. <i>Staphylococcus aureus</i>	0		
	j. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0		



@bpom.pekanbaru 0821-7265-3837

Produk dan jasa BPOM menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	k. DNA Babi	5	3	2
2	Obat Bahan Alam			
	a. ALT	0		
	b. AKK	0		
	c. <i>Escherichia coli</i>	0		
	d. <i>Salmonella sp</i>	0		
	e. <i>Staphylococcus aureus</i>	0		
	f. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0		
	g. <i>Candida albicans</i>	0		
	h. <i>Clostridium perfringens</i>	0		
	i. <i>Clostridium tetani</i>	0		
	j. <i>Bacillus anthrax</i>	0		
	k. Lain-lain (sebutkan)	0		



@bpom.pekanbaru 0821-7265-3837

Produk dan jasa dipasarkan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
3	Obat Kuasi			
	a. ALT	0		
	b. AKK	0		
	c. <i>Escherichia coli</i>	0		
	d. <i>Salmonella sp</i>	0		
	e. <i>Staphylococcus aureus</i>	0		
	f. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0		
	g. <i>Candida albicans</i>	0		
	h. <i>Clostridium perfringens</i>	0		
	i. <i>Clostridium tetani</i>	0		
	j. <i>Bacillus anthrax</i>	0		
	k. Lain-lain (sebutkan)	0		



@bpom.pekanbaru 0821-7265-3837

Produk dan jasa yang beredar di pasar elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
4	Suplemen Kesehatan			
	a. ALT	40	40	0
	b. AKK	40	40	0
	c. <i>Escherichia coli</i>	40	40	0
	d. <i>Salmonella sp</i>	40	40	0
	e. <i>Staphylococcus aureus</i>	40	40	0
	f. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0		
	g. <i>Candida albicans</i>	0		
	h. <i>Shigella</i>	0		
	i. Fragmen DNA babi	5	5	0
	j. Lain-lain (sebutkan)	0		
5	Kosmetik			
	a. ALT	565	546	19



@bpom.peganbaru @0821-7265-3837

Produk kami dapat diandalkan dan dipercaya karena kami menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	b. AKK	565	559	6
	c. <i>Staphylococcus aureus</i>	416	416	0
	d. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	416	416	0
	e. <i>Candida albicans</i>	416	416	0
	f. Lain-lain (sebutkan)	0		
6	Pangan			
	a. ALT	404	363	41
	b. Angka Enterobacteriaceae	135	131	4
	c. MPN Coliform 5 tabung	19	17	2
	d. AKK	228	213	15
	e. Angka <i>S. aureus</i>	81	80	1
	f. Angka <i>Clostridium perfringens</i>	2	2	0
	g. Angka <i>B.cereus</i>	21	19	2



@bpom.pekanbaru 0821-7265-3837

BPOM Pekanbaru menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	h. Angka <i>Coliform</i> penyaringan	43	29	14
	i. MPN <i>Escherichia coli</i>	108	107	1
	j. <i>Salmonella sp</i>	167	167	0
	k. angka <i>P.aeruginosa</i> penyaringan	43	41	2
	l. Angka <i>E.coli</i>	5	5	0
	m. Angka <i>Listeria monocytogenes</i>	2	2	0
	n. <i>Cronobacter sakazakii</i>	1	1	0
	o. <i>Enterobacteriaceae</i>	5	5	0
	p. <i>Listeria monocytogenes</i>	20	20	0
	p. DNA rendah porcine	7	7	0
	q. DNA tinggi porcine	2	2	0
7	PIRT			
	a. ALT	19	15	4



@bpom.pekanbaru 0821-7265-3837

Produk kami telah mendapatkan Standar Nasional Elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	d. AKK	7	1	6
	e. Angka <i>S.aureus</i>	2	2	0
	i. MPN <i>Escherichia coli</i>	1	1	0
	j. <i>Salmonella sp</i>	29	29	0
	k. Angka <i>E.coli</i>	5	5	0
	l. Angka <i>Enterobacteriaceae</i>	31	29	2
	m. angka <i>B.cereus</i>	1	1	0
Total		4911	4790	121



@bpom.pekanbaru 0821-7265-3837

Produk kami telah mendapatkan Sertifikat Elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 3A

Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Bahan Alam

No	Nama Obat Bahan Alam	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	Nihil		
2			
3			
Dst			
B	Sampel Non Rutin		
1	Nihil		
2			
3			
Dst			
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	Jamu COD Tawon Klenceng	Deksametason	1

LAPORAN TAHUNAN

No	Nama Obat Bahan Alam	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
2			
3			
Dst			
TOTAL			



@bpom.peganbaru 0821-7265-3837

Produk obat tradisional bersertifikat elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 3B

Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	Eyelinor	Cemaran logam Pb	1
2	Krim malam	Merkuri/Raksa	1
3	Krim malam	Hidrokinon	1
4	Krim malam	Steroid Mometason Furoat	1
5	Tonik rambut	Metanol	1
B	Sampel Non Rutin		
1	Nihil		
2			
3			



LAPORAN TAHUNAN

C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	Krim malam	Hidrokinon	1
2			
3			
TOTAL			6



@bpom.peganbaru @0821-7265-3837

Produk kami telah mendapatkan Sertifikasi Elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 3C

Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	NIHIL		
2			
3			
Dst			
B	Sampel Non Rutin		
1	NIHIL		
2			
3			
Dst			

LAPORAN TAHUNAN

C	Sampel Pengujian Sederhana		
1	Kerupuk	Boraks	4
2			
3			
Dst			
TOTAL			4



@bpom.pekanbaru 0821-7265 3837

Produk kami telah mendapatkan Standar Elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 4A

Evaluasi Umum Prioritas ampling Obat

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Jumlah Sampel di Sarana Berizin	318	318	100%
2	Jumlah Sampel di Sarana Tidak Berizin	31	31	100%



@bpom.pekanbaru 0821-7265-3837

Produk obat di Indonesia telah berpindah ke Sarana Elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 4B

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Bahan Alam

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Produk yang dijual melalui online/internet.	68	68	100%
2	Produk Import	43	43	100%
3	Produk dari Produsen dengna maturitas tinggi	12	12	100%
4	Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	50	50	100%
5	Produk yang diedarkan di sarana penjualan ObatBahan Alam, seperti depot jamu, kios jamu atau toko herbal.	38	38	100%
6	Produk Multi Level Marketing (MLM).	13	13	100%
7	Produk/sampel kasus khusus pemeriksaan	1	1	100%
8	Produk UMK setempat, produk unggulan daerah dan produk pengobatan tradisioal/Battra (Klinik TCM, Pengobat ramuan lainnya).	10	10	100%
9	Fitofarmaka	7	7	100%
10	Kategori lain-lain.	8	8	100%



@bpom.pekanbaru 0821-7265-3837

Produk obat tradisional yang diedarkan di sarana elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 4C

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Produk yang dijual melalui online/internet	5	5	100%
2	Produk Import	6	6	100%
3	Produk dari produsen dengan maturitas tinggi	4	4	100%
4	Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	0	0	100%
5	Produk yang diedarkan di sarana penjualan ObatBahan Alam, sepery depot jau, kiosjamu atau toko herbal	0	0	100%
6	Produk Multi Level Marketing	0	0	100%
7	Produk/sampel kasus khusus pemeriksaan	0	0	100%
8	Produk UMK setempat, produk unggulan daerah dan produk pengobatan tradisional/Batta (Klinik TCM, pengobatan ramuan lainnya)	0	0	100%
9	Kategori lain-lain	2	2	100%



@bpom.pekanbaru 0821-7265-3837

Produk dan obat tradisional yang beredar di sarana elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 4D

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Produk yang dijual melalui onlnet/internet	22	22	100%
2	Produk Import	7	7	100%
3	Produk dari Produsendengan maturitas tinggi	8	8	100%
4	Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	13	13	100%
5	Produk Multi Level Marketing (MLM)	4	4	100%
6	Produk/sampel kasus khusus pemeriksaan	6	6	100%
7	Kategori lain2	7	7	100%



@bpom.pekanbaru 0821-7265-3837

Produk ini telah mendapatkan Sertifikat Elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 4E

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
Metode pengambilan offline (351 sampel)				
1	Kosmetik berisiko tinggi	125	125	100,00%
2	Kosmetik dengan Track Record Tidak Memenuhi Syarat	30	30	100,00%
3	Kosmetik yang disampling secara mandiri oleh UPT	51	51	100,00%
4	Kosmetik yang diproduksi negara Tiongkok	50	50	100,00%
5	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kontrak produksi	25	25	100,00%
6	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kuasa merek	40	40	100,00%



@bpom.pekanbaru 0821-7265 3839

Produk kosmetik yang beredar di Indonesia harus menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
7	Kosmetik menengah kebawah	23	23	100,00%
10	Kosmetik dengan klaim komposisi bahan tertentu	5	5	100,00%
11	Kosmetik yang diduga mengandung DNA porcine	2	2	100,00%
Metode pengambilan online (150 sampel)				
1	Kosmetik viral	15	15	100,00%
2	Kosmetik di online official store/reseller	15	15	100,00%
3	Kosmetik berisiko tinggi	30	30	100,00%
4	Kosmetik dengan track record Tidak Memenuhi Syarat	15	15	100,00%
5	Kosmetik yang disampling secara mandiri oleh UPT	20	20	100,00%
6	Kosmetik yang diproduksi negara Tiongkok	15	15	100,00%



LAPORAN TAHUNAN

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
7	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kontrak produksi	10	10	100,00%
8	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kuasa merek	15	15	100,00%
9	Kosmetik menengah kebawah	15	15	100,00%



@bpom.pekanbaru 0821-7265 3837

Produk kosmetik yang beredar di pasaran elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 4D

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Makanan

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Pangan Olahan	410	411	100.2439024
2	PIRT	38	38	100
3	Pangan Tertentu	34	50	147.0588235
dst.				



@bpom.pekanbaru 0821-7265-3837

bpom.pekanbaru.com.id menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 5

Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
1	Bea dan Cukai Tipe B Batam	1	Ganja Sintetis	1	
2	Polres Balerang Batam di Batam	1	Ganja Sintetis	1	
3	Polsek Pasir Penyu di Air Molek	1	Shabu	1	
4	Polsek kampar Kiri Hilir di Sungai Pagar	8	Shabu	8	
5	Polsek Lubuk Batu Jaya di Kulim Jaya	6	Shabu	6	
6	Polsek Siak Hulu di Pangkalan Baru	1	Shabu	1	
7	Polsek Siak Hulu di Pangkalan Baru	1	Ektasi	1	
8	Polsek Tapung di Petapahan	24	Shabu	24	
9	Polsek Tapung di Petapahan	1	Ektasi	1	
10	Polsek Kelayang di Kelayang	1	Ganja	1	
11	Polsek Tambang di Bangkinang	11	Shabu	11	



@bpom.peganbaru 0821-7265-3837

Polkes dan kesehatan menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
12	Polsek Rengat Barat di Sei Dawu	6	Shabu	6	
13	Polsek Kampar di Lipat Kain	21	Shabu	21	
14	Polres Kampar di Bangkinang	127	Shabu	127	
15	Polres Kampar di Bangkinang	16	Ganja	16	
16	Polres Kampar di Bangkinang	8	Ektasi	3	5
17	Polsek Singingi Hilir di Koto Baru	3	Shabu	3	
18	Polsek Peranap di Peranap	2	Shabu	2	
19	Polsek Merbau di Meranti	1	Shabu	1	
20	Polres Kuansing di Teluk Kuantan	11	Shabu	11	
21	Polres Kuansing di Teluk Kuantan	1	Ektasi	1	
22	Polsek XIII Koto Kampar di Batu Besurat	6	Shabu	6	
23	Polres Siak di Dayun	4	Shabu	4	
24	Polres Dumai di Kota Dumai	1	Shabu	1	



@bpom.peganbaru @0821-7265-3837

Poliklinik dan Obat Penderitaan di Sekeloa Elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
25	Polres Kep. Meranti di Selat Pangjang	8	Shabu	8	
26	Polsek Minas di Minas	1	Shabu	1	
27	Polsek Minas di Minas	1	Ektasi		1
28	Polsek Tapung Hulu di Kusau Makmur	1	Shabu	1	
29	Polsek Tapung Hilir di Kota Garo	1	Shabu	1	
30	Polsek Rangsang di Tanjug Samak	2	Shabu	2	
31	Polsek Rangsang Barat di Bantar	1	Shabu	1	
	Total	278		272	6



@bpom.peganbaru © 0821-7265-3839

Produk yang telah mendapatkan Sertifikat Elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 6A

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Pengelola Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
1	Kampar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Meranti	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Pekanbaru	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
4	Pelalawan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Rokan Hulu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Siak	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0



@bpom.peganbaru



0821-7265-3837

Produk obat yang beredar di pasaran Indonesia menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 6B

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produk Obat Bahan Alam

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Industri Obat Bahan Alam (IOBA)							Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)							Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)							Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)						
			Jumlah IOBA yang Ada	Target IOBA Diperiksa	Jumlah IOBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8 +9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15 +16+17	14	15	16	17	18	19	20=21+2 2+23+24	21	22	23	24	25	26	27=28+ 29+30+31	28	29	30	31
1	Kampar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Meranti	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Pekanbaru	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	1	1	0	0	0
4	Pelalawan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Rokan Hulu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0
6	Siak	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	2	2	0	1	1	0	4	2	2	2	0	0	0



@bpom.pekanbaru

0821-7265-3837

Produk obat tradisional berskala elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 6C

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan

No	Kabupaten /Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Obat Kuasi							Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan							Industri Obat Bahan Alam (IOBA) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan							Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan						
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IOBA yang ada	Target IOBA Diperiksa	Jumlah IOBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16+17	14	15	16	17	18	19	20=21+22+23+24	21	22	23	24	25	26	27=28+29+30+31	28	29	30	31
1	Kampar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0
2	Meranti	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Pekanbaru	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Pelalawan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Rokan Hulu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Siak	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0



@bpom.pekanbaru 0821-7265-3337

Produk dan obat tradisional berserta elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 6D

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik							Industri Farmasi/Industri Obat Bahan Alam yang Memproduksi Kosmetik						
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16+17	14	15	16	17
1	Kampar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Meranti	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Pekanbaru	sarana	3	3	3	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Pelalawan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Rokan Hulu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Siak	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	sarana	3	3	3	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0



@bpom.peganbaru 0821-7265-3837

Produk kami dapat diandalkan dan seraya elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 6E

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan							Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)							Industri Pangan Fortifikasi						
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah Industri Pangan Fortifikasi yang Ada	Target Industri Pangan Fortifikasi Diperiksa	Jumlah Industri Pangan Fortifikasi yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16+17	14	15	16	17	18	19	20=21+22+23+24	21	22	23	24
1	Kampar	sarana	33	13	13	5	7	1	0	484	3	3	1	2	0	0	2	2	2	1	1	0	0
2	Meranti	sarana	6	2	2	2	0	0	0	157	2	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Pekanbaru	sarana	94	17	17	8	7	2	0	1200	4	4	0	4	0	0	2	1	1	1	0	0	0
4	Pelalawan	sarana	6	5	5	0	3	2	0	177	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Rokan Hulu	sarana	2	0	0	0	0	0	0	129	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Siak	sarana	7	5	5	2	2	1	0	302	3	3	0	3	0	0	1	0	0	0	0	0	0
Total		sarana	148	42	42	17	19	6	0	2449	16	16	6	10	0	0	5	3	3	2	1	0	0



@bpom.pecanbaru @0821-7265-3837

Produk pangan yang beredar di pasaran harus menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 7A

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)					Rumah Sakit					Puskemas					Klinik				
			Juml ah PBF yang Ada	Targe t PBF Diperi ksa	Jumla h PBF yang Diperi ksa	MK	TMK	Juml ah Apo tek yang Ada	Targe t Apo tek Diperi ksa	Jumla h Apo tek yang Diperi ksa	MK	TMK	Juml ah Tok o Oba t yang Ada	Targe t Toko Obat Diperi ksa	Jumla h Toko Obat yang Diperi ksa	MK	TMK	Juml ah IFP yang Ada	Targe t IFP Diperi ksa	Jumla h IFP yang Diperi ksa	MK	TMK	Juml ah RS yang Ada	Targe t RS Diperi ksa	Jumla h RS yang Diperi ksa	MK	TMK	Jumla h Puske mas yang Ada	Target Puskes mas Diperik sa	Jumla h Puske mas yang Diperi ksa	MK	TMK	Juml ah Klini k yang ada	Targe t Klinik Diperi ksa	Jumla h Klinik yang diperi ksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23	24	25	26=27+28	27	28	29	30	31=32+33	32	33	34	35	36=37+38	37	38
1	Kampar	sarana	1	1	1	1	0	120	13	14	0	14	35	5	4	0	4	1	1	1	0	1	8	4	4	3	1	31	6	6	2	4	77	6	7	3	4
2	Meranti	sarana	0	0	0	0	0	21	6	5	2	3	14	1	2	0	2	1	1	1	0	1	1	1	0		10	1	1	1	0	2	0	0	0	0	
3	Pekanbaru	sarana	48	10	10	4	6	426	20	23	11	12	33	4	4	1	3	2	2	2	0	30	14	14	10	4	21	9	9	5	4	204	11	9	3	6	
4	Pelalawan	sarana	1	1	1	0	1	74	7	5	2	3	28	3	3	0	3	1	1	1	0	1	4	1	1	0	1	14	4	4	0	4	30	5	5	2	3
5	Rokan Hulu	sarana	0	0	0	0	0	101	15	14	6	8	22	3	3	0	3	1	1	1	0	1	6	2	2	1	1	21	7	7	3	4	25	5	6	0	6
6	Siak	sarana	0	0	0	0	0	75	9	9	3	6	30	2	2	0	2	1	1	1	1	0	5	1	1	1	0	15	3	3	2	1	30	3	3	1	2
	Total	sarana	50	12	12	5	7	817	70	70	24	46	162	18	18	1	17	7	7	7	3	4	54	23	23	15	7	112	30	30	13	17	368	30	30	9	21



@bpom.peganbaru @0821-7265-3837

Produk obat standarannya menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 7B

Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam						Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan						Fasilitas Distribusi Kosmetik						Klinik Kecantikan					
			Jumlah Fasilitas Distribusi OBA yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OBA Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK	Tutup
1	2	3	4	5	6=7+8+9	7	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16	17	18=19+20+21	19	20	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27
1	Kampar	sarana	15	6	6	5	1	0	15	0	0	0	0	0	56	22	22	11	11	0	2	0	0	0	0	0
2	Meranti	sarana	4	1	1	0	1	0	4	0	0	0	0	0	11	4	4	1	3	0	0	0	0	0	0	0
3	Pekanbaru	sarana	39	11	11	8	3	0	39	7	7	7	0	0	182	35	35	20	15	0	22	14	14	14	0	0
4	Pelalawan	sarana	13	2	2	2	0	0	13	0	0	0	0	0	28	9	9	6	3	0	2	1	1	1	0	0
5	Rokan Hulu	sarana	13	3	3	3	0	0	13	0	0	0	0	0	30	5	5	5	0	0	1	0	0	0	0	0
6	Siak	sarana	19	2	2	1	1	0	6	0	0	0	0	0	15	8	11	9	2	0	1	1	0	0	0	0
Total		sarana	103	25	25	19	6	0	90	7	7	7	0	0	322	83	86	52	34	0	28	16	15	15	0	0



@bpom.peganbaru @0821-7265-3837

Produk obat dan makanan yang beredar di Smpara Elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 7C

Pemeriksaan Sarana Pereda Pangan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan					
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Sarana Tidak Aktif/Tidak Dapat Dinilai
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9
1	Kampar	sarana	1049	85	66	50	16	0
2	Meranti	sarana	228	26	31	27	4	0
3	Pekanbaru	sarana	150	18	18	12	6	0
4	Pelalawan	sarana	113	14	22	19	3	0
5	Rokan Hulu	sarana	109	12	13	9	4	0
6	Siak	sarana	72	10	16	13	3	0
	Total	sarana	1721	165	166	130	36	0



@bpom.pekanbaru @0821-7265-3837

Polisi dan staf BPOM Pekanbaru menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 8A

Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	NIHIL					0						0
2	Februari						0						0
3	Maret						0						0
4	April						0						0
5	Mei						0						0
6	Juni						0						0
7	Juli						0						0
8	Agustus						0						0
9	September						0						0
10	Oktober						0						0
11	November						0						0
12	Desember						0						0
TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0



LAPORAN TAHUNAN

Tabel 8B

Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	13	0	0	5	3	21	0	0	0	5	0	5
2	Februari	0	0	0	7	3	10	5	0	0	7	1	13
3	Maret	0	0	0	0	11	11	3	0	0	0	10	13
4	April	16	0	0	1	10	27	2	0	0	1	6	9
5	Mei	36	2	0	0	7	45	10	2	0	0	12	24
6	Juni	22	2	0	4	12	40	17	2	0	3	8	30
7	Juli	28	1	0	2	16	47	24	1	0	2	7	34
8	Agustus	19	4	0	5	10	38	21	3	0	5	9	38
9	September	23	0	0	4	7	34	17	0	0	4	9	30
10	Oktober	20	15	0	0	5	40	22	14	0	0	8	44
11	November	10	0	0	9	2	21	14	0	0	9	5	28
12	Desember	0	0	0	0	38	38	12	0	0	1	11	24
TOTAL		187	24	0	37	124	372	147	22	0	37	86	292



@bpom.peganbaru @0821-7265-3839

Produk obat dan makanan bersertifikat elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 9

Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Bahan Alam	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	26	26
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Bahan Alam	0	0



@bpom.pekanbaru

0821-7265-3839

Produk obat dan makanan yang menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	636	636
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi			
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	8	8
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	1	1
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	0	0



LAPORAN TAHUNAN

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	2	2
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	2	2
	f. Rekomendasi Izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	76	76
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OBA, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	0	0
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	2	2
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	0	0
			Obat Bahan Alam	0	0



@bpom.pekanbaru 0821-7265-3837

Opinion and pandangan BPOM menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	411	411
			Nappza	276	276
Total	Surat Keterangan Impor (SKI)			26	26
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			636	636
	Rekomendasi Lainnya			91	91
	Sertifikasi Lainnya			411	411



@bpom.pekanbaru 0821-7265-3837

Produk impor dan ekspor di Indonesia harus menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 10

Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi dan Makanan

No.	Produk	UPT	Jenis Media	Jumlah yang Diawasi			Tanggapan BPOM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai Besar/Balai/Loka POM di Pekanbaru	Media Cetak	75	67	8	Diberikan apresiasi setinggi-tingginya atas kinerja BBPOM di Pekanbaru dalam pelaksanaan pengawasan iklan dan penandaan obat pada tahun 2025, sesuai surat dari Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif no. T-PW.01.13.3.02.26.72 tanggal 18 Februari 2026
			Media Elektronik	151	112	39	
			Media Luar Ruang	25	22	3	
			Total	251	201	50	
2	Obat Bahan Alam	Balai Besar/Balai/Loka POM di Pekanbaru	<i>E-Commerce</i>	38	32	6	Diberikan Evaluasi Laporan Pengawasan Iklan dan Penandaan 2025 sesuai dengan Nota Dinas no. PW.02.03.43.01.26.70 tanggal 14 Januari 2026 dari Direktur Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan
			<i>Website</i>	10	7	3	
			Media Sosial	41	29	12	



@bpom.pekanbaru 0821-7265-3837

Produk dan obat penandaan BPOM Sediaan Elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

No.	Produk	UPT	Jenis Media	Jumlah yang Diawasi			Tanggapan BPOM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
			Internet Lain	0	0	0	
			TV Nasional	7	6	1	
			Penyiaran Lokal	2	1	1	
			Media Lain	18	15	3	
			Total	116	90	26	
3	Obat Kuasi	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	<i>E-Commerce</i>	9	8	1	Diberikan Evaluasi Laporan Pengawasan Iklan dan Penandaan 2025 sesuai dengan Nota Dinas no. PW.02.03.43.01.26.70 tanggal 14 Januari 2026 dari Direktur Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan
			<i>Website</i>	1	1	0	
			Media Sosial	5	5	0	
			Internet Lain	0	0	0	
			TV Nasional	3	3	0	



@bpom.pekanbaru 0821-7265-3837

Produk dan media penandaan BPOM menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

No.	Produk	UPT	Jenis Media	Jumlah yang Diawasi			Tanggapan BPOM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
			Penyiaran Lokal	1	0	1	
			Media Lain	3	3	0	
			Total	22	20	2	
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	<i>E-Commerce</i>	7	7	0	Diberikan Evaluasi Laporan Pengawasan Iklan dan Penandaan 2025 sesuai dengan Nota Dinas no. PW.02.03.43.01.26.70 tanggal 14 Januari 2026 dari Direktur Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan
			<i>Website</i>	2	2	0	
			Media Sosial	10	8	2	
			Internet Lain	0	0	0	
			TV Nasional	4	4	0	
			Penyiaran Lokal	0	0	0	
			Media Lain	9	8	1	



@bpom.peganbaru @0821-7265-3837

Produk dan jasa penandaan BPOM secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

No.	Produk	UPT	Jenis Media	Jumlah yang Diawasi			Tanggapan BPOM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
			Total	32	29	3	
5	Kosmetik	Balai Besar/Balai/Loka POM di Pekanbaru	Media Cetak	25	25	0	Belum ada tanggapan
			Media Elektronik	71	43	28	
			Media Luar Ruang	234	111	123	
			Media Digital	17	7	10	
			Total	347	186	161	
6	Pangan	Balai Besar/Balai/Loka POM di Pekanbaru	Media Cetak	37	23	14	Diberikan apresiasi atas upaya pengawasan dan pelaporan yang telah dilakukan oleh UPT dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan, sesuai dengan nota dinas no. PW.04.04.54.01.26.131 tanggal 27 Januari 2026
			Media Elektronik	74	48	26	
			Media Luar Ruang	74	55	19	



@bpom.pekanbaru 0821-7265-3837

Produk ini telah mendapatkan Tanda Pengesahan Elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

No.	Produk	UPT	Jenis Media	Jumlah yang Diawasi			Tanggapan BPOM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
			Media Internet	111	53	58	
			Total	296	179	117	
TOTAL				1064	705	359	



@bpom.pekanbaru 0821-7265-3837

Produk kami telah mendapatkan Sertifikat Elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 11

Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan

No.	Produk	Jumlah yang Diawasi		
		Jumlah	MK	TMK
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat	349	327	22
2	Obat Bahan Alam	250	191	59
3	Obat Kuasi	17	15	2
4	Suplemen Kesehatan	67	65	2
5	Kosmetik	501	296	205
6	Pangan	449	269	180
7	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	204	204	0
Total		1837	1367	470



@bpom.pekanbaru 0821-7265 3837

Produk farmasi dan makanan yang menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 12A

Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Kota Pekanbaru	Kosmetik	17
2	Kota Pekanbaru	OBA	7
3	Kota Pekanbaru	Obat	2
4	Kabupaten Kampar	Kosmetik	0
5	Kabupaten Kampar	OBA	1
6	Kabupaten Kampar	Obat	3



@bpom.pekanbaru 0821-7265 3837

Produk obat dan makanan yang beredar di Singapura Elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 12B

Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi
Takedown

No.	Jumlah Hasil Kegiatan <i>Profiling</i> Pelanggaran/Kejahatan Siber Obat dan Makanan	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan <i>Takedown</i>	Total Tautan yang telah Di- <i>takedown</i>	Persentase Tautan yang telah Di- <i>takedown</i>
1	2	3	4	5=4/3*100
1	12	651	637	9784,95%



@bpom.peganbaru 0821-7265 3837

bpom.peganbaru menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 12C

Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti

No	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	3	$4 = \frac{3}{2} \times 100$
1	1	1	100



@bpom.pekanbaru 0821-7265-3837

bpom.pegas.com.id dan menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 13

Hasil Operasi Intelejen Obat dan Makanan

No.	Jumlah Laporan UPT																
	Obat		OOT		NAPPZA		Obat Bahan Alam		Suplemen Kesehatan		Kosmetik		Pangan Olahan		Total		Jumlah Total
	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	4	0	1	0	0	0	27	1	0	0	21	2	3	0	56	3	59

Tindak Lanjut					
Pengawasan	%	Penyidikan	%	Arsip	%
19	20 = 19/18	21	22 = 21/18	23	24 = 23/18
1	0,016949153	52	0,881355932	6	0,101694915



@bpom.pekanbaru 0821-7265 3837

bpom.pekanbaru menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 14

Penyidikan di Bidang Obat dan Makanan

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3		
1	2		3=4+5+6+7+8+9+10+11	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kampar	Tahun n	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Carry Over	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Meranti	Tahun n	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Carry Over	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pekanbaru	Tahun n	4	-	-	-	-	4	-	-	-	1,312,828,500
		Carry Over	3	-	1	-	-	-	-	2	-	69,558,870
4	Pelalawan	Tahun n	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Carry Over	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Rokan Hulu	Tahun n	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Carry Over	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Siak	Tahun n	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-



LAPORAN TAHUNAN

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara								Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	DPO	
1	2		3=4+5+6+7+8+9+10+11	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Carry Over	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total		0	0	1	0	0	4	0	2	0	1,382,387,370



@bpom.pekanbaru 0821-7265-3837

Produk kami telah mendapatkan Sertifikat Elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 15A

Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)

A. ANGGARAN DIPA

No.	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KIE bersama tokoh masyarakat	0	0	0	0	400	600	0	1776	392	741	0	0	3909
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	54	0	0	0	264	0	0	150	120	259	45	180	4981
3	KIE melalui media sosial (Instagram/X/Facebook/TikTok/YouTube/WhatsApp)*	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
		(...3.konten **)	(...9.konten **)	(...13 konten **)	(...17 konten **)	(15 konten **)	(...23.konten **)	(...15.konten **)	(...13konten **)	(...16.konten **)	(...17.konten **)	(...11.konten **)	(...31.konten **)	(183....konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running	1	0	8	5	5	1	2	1	2	1	2	20	48



@bpom.peganbaru

0821-7265-3837

bpom.peganbaru menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

No.	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarikan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)													

B. ANGGARAN NON DIPA BPOM

Bulan	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)								
												ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya
1	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	11								
Januari	1																			
	2																			
	3	dst																		
Februari																				
Maret																				
April																				
Mei																				
Juni																				
Juli																				
Agustus																				
September																				



@bpom.pekanbaru 0821-7265-3837

Produk dan jasa BPOM yang menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Bulan	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)								
												ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya
1	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	11								
Oktober																				
November																				
Desember																				
Total																				



@bpom.peganbaru 0821-7265-3837

Produk kami telah mendapatkan Sertifikat Elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 15B

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)								
												ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya
1	2	3	Online	Offline	Hybrid	5	6	7	8	9	10	11								
Januari	1	Talkshow	0	0	0															
	2	KIE Tomas	0	0	0	0	0	0	0	0	0									
	3	Tur Edukasi	0	1	0	Aula BBPOM	1	54	Pelajar SMA	Guru	Internal BBPOM	1				1		1	1	
Februari	1	Talkshow	0	0	0															
	2	KIE Tomas	0	0	0															
	3	Tur Edukasi	0	0	0															
	4																			
Maret	1	Talkshow	0	0	0															
	2	KIE Tomas	0	0	0															
	3	Tur Edukasi	0	0	0															
	4																			



@bpom.pekanbaru



0821-7265-3837

Produk dan jasa yang dihasilkan menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Bulan	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)								
		ONPPZA	OBA	SK							Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya			
1	2 3	Online	Offline	Hybrid	5	6	7	8	9	10	11								
April	1	Talkshow	0	0	0														
	2	KIE Tomas	0	0	0														
	3	Tur Edukasi	0	0	0														
	4																		
Mei	1	Talkshow	0	1	0	Area CFD jl	1	126	Masyarakat umum diarea CFD	-	Ka BBPOM di Pekanbaru	1							
	2	KIE Tomas	0	2	0	Hotel Bangkinang Baru, Bangkinang, kab. Kampar	2	400	Masyarakat umum	Anggota DPR RI Komisi IX, Wakil Ketu DPRD Kab.Kampar,Kepala Desa	Anggota DPR Komisi IX Sahidin dan Ka.BBPOM di Pekanbaru					1	1	1	
	3	Tur Edukasi	0	3	0	Aula BBPOM	3	138	Pelajar dan mahasiswa	-	Ka BBPOM di Pekanbaru dan PFM di infokom	1	1		1	1		1	
	4																		
Juni	1																		



@bpom.pekanbaru 0821-7265-3837

Produk dan jasa BPOM yang menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Bulan	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)									
												ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya	
1	2	3	Online	Offline	Hybrid	5	6	7	8	9	10	11									
	2	KIE Tomas	0	3	0	Nelayan Fotsal Kel, Meranti Pandak,Kec.Rumbai Pekanbaru, Aula Kantor Desa Ridan Permai Kec.Bangkinang Kota Kab.Kampar. Kantor Desa Kumantan,Kec Bangkinang Kota, Kab.Kampar	8	1776	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI , Kepala Desa, Wakil Ketua DPR Kab. Kampar	Anggota Komisi IX DPR RI, Ka.BBPOM di Pekanbaru dan Ka BPOM di Dumai	1				1	1	1	1		
	3	Tur Edukasi	0	0	0																
	4																				
Juli	1	Webinar	0	0	0																
	2	KIE Tomas	0	0	0																
	3	Tur Edukasi	0	0	0																
	4																				



@bpom.pekanbaru 0821-7265-3837

Penyusunan data dan pendataan ini menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Bulan	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)								
												ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya
1	2	3	Online	Offline	Hybrid	5	6	7	8	9	10	11								
Agustus	1	Jalan Santai HUT RI ke 80	0	1	0	Jalan Sekitaran kantor BBPOM di Pekanbaru	1	50	Pedagang dan Masyarakat pejalan kaki di sepanjang jalan sekitar Kantor BBPOM di Pekanbaru	Saka POM	Internal BBPOM dan Saka POM	1		1	1	1			1	



@bpom.pekanbaru 0821-7265 3837

Produk dan jasa yang diterbitkan menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Bulan	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)									
												ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya	
1	2	3	Online	Offline	Hybrid	5	6	7	8	9	10	11									
	2	KIE Tomas	0	8	0	Simpang Padang Batin Solapan Duri Kab.Bengkalis. Lapangan bola Km 1 Sintong Kab.Rokan Hilir. Aula Puskesmas Sedinginan Kab Rohil. Aula Kantor Camat Kec Kampar,Kab.Kampar. Aula Kantor Desa Koto Tuo XIII Koto Kampar,Kab Kampar	8	2176	Masyarakat Umum	Anggota komisi IX DPR RI Dapil Riau 1 dan Riau 2, Kepala puskesmas, Wakil ketua DPRD Kab,Kampar ,Kepala Desa	Anggota Komisi IX DPR RI Dapil Riau i dan Riau 2, Ka BBPOM di Pekanbaru dan Ka BPOM di Dumai	1				1	1	1	1		
	3	Talkshow ABSO	0	1	0	Area CFD Kota Pekanbaru	1	100	Masyarakat Umum di area CFD	Lembaga Profesi Apoteker kota Pekanbaru	Kepala BBPOM di Pekanbaru, Anggota IAI Kota Pekanbaru dan	1							1		
	4																				



@bpom.pekanbaru 0821-7265-3837

Penyusunan dan Pengisian Laporan Tahunan ini menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Bulan	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)								
			Online	Offline	Hybrid							ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya
1	2	3	Online	Offline	Hybrid	5	6	7	8	9	10	11								
September	1	Webinar																		
	2	KIE Tomas	0	2	0	Mesjid Atttakwa Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kab.Kampar. Desa Limau manis Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kam[par, Kab.Kampar	2	392	Masyarakat Umum	Anggota komisi IX DPR RI Dapil Riau 2, Wakil ketua DPRD Kab,Kampar ,Kepala Desa	Anggota komisi IX DPR RI Dapil Riau 2 dan Ka BBPOM di Pekanbaru				1	1	1	1		
	3	Tur Edukasi		2		Aula BBPOM di Pekanbaru	2													
	4																			
Oktober	1	Pameran		2		Lapangan Mall Pelayanan Publik kota Pekanbaru, Mal SKA Pekanbaru	2	259	Pelajar SMP dan SMA	Ibu Walikota, Diskominfo kota Pekanbaru, Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru, guru	Internal BBPOM di Pekanbaru	1	1	1	1	1	1	1		



@bpom.pekanbaru 0821-7265-3837

Penyusunan dan Pengisian Laporan Tahunan ini menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Bulan	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)									
												ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya	
1	2	3	Online	Offline	Hybrid	5	6	7	8	9	10	11									
	2	KIE Tomas	0	4	0	Kel Meranti Pandak Kec Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru, Tanjung Medan Kab.Rohil, Ujung Tanjung Kab Rohil, Desa Banjar XII Kec.Tanah Putih Kab.Rohil	4	741	Masyarakat Umum	Anggota komisi IX DPR RI Dapil Riau 1, Kepala Desa	Anggota komisi IX DPR RI Dapil Riau 1, Kepala BBPOM di Pekanbaru dan Kepala BPOM di Dumai	1				1	1	1	1		
	3	Tur Edukasi	0	0	0																
	4																				
November	1	Webinar																			
	2	KIE Tomas																			
	3	Tur Edukasi	0	1	0	Aula BBPOM di Pekanbaru	1	45	Pelajar	Guru	Internal BBPOM di Pekanbaru				1	1	1	1			
	4																				



@bpom-pekanbaru

0821-7265-3839

bpom-pekanbaru menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Bulan	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)								
												ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya
1	2	3	Online	Offline	Hybrid	5	6	7	8	9	10	11								
Desember	1	KIE AMR	0	1	0	SMK Farmasi Ikasari Pekanbaru	1	100	Pelajar SMK Farmasi Ikasari	Guru	Ka BBPOM di Pekanbaru	1								
	2	KIE Tomas	0	0	0															
	3	Tur Edukasi	0	0	0															
	4	KIE Stunting	0	2	0	Desa Lalang Kabung Kec.Pelalawan Kab Pelalawan, Desa Muara Musu Kec Rambah Hilir Kab Rokan Hulu	2	80	Masyarakat umum	Dinkes Kab Pelalawan, Dinkes Kab Rohul, Kades Lalang Kabung, Kades Muara Musu	PFM Ahli Madya Fungsi Infokom, Dinkes dan Kades							1		
Total																				



@bpom.pekanbaru 0821-7265-3837

Penyusunan dan Pengisian Laporan Tahunan ini menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
				Repost	Non Repost (Mandiri)	Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5		6									
Januari	Facebook														
	Instagram														
	X														
	TikTok														
	Youtube														
	WhatsApp														
	Lainnya (sebutkan)														
Februari															
Maret															
April															
Mei															
Juni															
Juli															
Agustus															
September															
Oktober															
November															
Desember															
Total															



@bpom.pekanbaru

0821-7265-3837

yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 15C

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Medsos

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)										
				Repost	Non Repost (Mandiri)	Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya	
1	2	3	4	5		6										
Januari	Facebook	bpom.pekanbaru	1400	3	1	1					1		1			
	Instagram	bpom.pekanbaru	7.762	3	1	1					1		1			
	X	bpom.pekanbaru	792	3	1	1					1		1			
Februari	Facebook	bpom.pekanbaru	1400	5	4	1				3	3		2			
	Instagram	bpom.pekanbaru	7789	5	4	1				3	3		2			
	X	bpom.pekanbaru	792	5	4	1				3	3		2			
Maret	Facebook	bpom.pekanbaru	1400	8	5	2				2	8		1			
	Instagram	bpom.pekanbaru	7943	8	5	2				2	8		1			
	X	bpom.pekanbaru	792	8	5	2				2	8		1			
April	Facebook	bpom.pekanbaru	1400	15	2	1		2	1	7	5		1			
	Instagram	bpom.pekanbaru	7965	15	2	1		2	1	7	5		1			



@bpom.pekanbaru 0821-7265-3837

Penyusunan dan Pengisian Laporan Tahunan menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Bulan	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)										
				Repost	Non Repost (Mandiri)	Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya	
1	2	3	4	5		6										
	X	bpom.pekanbaru	792	15	2	1		2	1	7	5		1			
Mei	Facebook	bpom.pekanbaru	1400	9	6	2	2	3		4	3		1			
	Instagram	bpom.pekanbaru	7992	9	6	2	2	3		4	3		1			
	X	bpom.pekanbaru	792	9	6	2	2	3		4	3		1			
Juni	Facebook	bpom.pekanbaru	1400	9	7	2		2		1	10		1			
	Instagram	bpom.pekanbaru	8.036	9	7	2		2		1	10		1			
	X	bpom.pekanbaru	792	9	7	2		2		1	10		1			
Juli	Facebook	bpom.pekanbaru	1400	15	2	1		4	1	2	5	1	3			
	Instagram	bpom.pekanbaru	8114	15	2	1		4	1	2	5	1	3			
	X	bpom.pekanbaru	792	15	2	1		4	1	2	5	1	3			
Agustus	Facebook	bpom.pekanbaru	1400	12	2	3			1	4	2	2	2			
	Instagram	bpom.pekanbaru	8150	12	2	3			1	4	2	2	2			
	X	bpom.pekanbaru	792	12	2	3			1	4	2	2	2			
September	Facebook	bpom.pekanbaru	1400	10	6	2		3	1	5	4		1			



@bpom.pekanbaru 0821-7265-3837

yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Bulan	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
				Repost	Non Repost (Mandiri)	Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5		6									
	Instagram	bpom.pekanbaru	8188	10	6	2		3	1	5	4		1		
	X	bpom.pekanbaru	792	10	6	2		3	1	5	4		1		
Oktober	Facebook	bpom.pekanbaru	1400	17		4			2	2	5	2	2		
	Instagram	bpom.pekanbaru	8201	17		4			2	2	5	2	2		
	X	bpom.pekanbaru	792	17		4			2	2	5	2	2		
November	Facebook	bpom.pekanbaru	1400	7	3	4		3		1	2				
	Instagram	bpom.pekanbaru	8307	7	3	4		3		1	2				
	X	bpom.pekanbaru	792	7	3	4		3		1	2				
Desember	Facebook	bpom.pekanbaru	1400	15	8	6		5	1	3	6	2			
	Instagram	bpom.pekanbaru	8489	15	8	6		5	1	3	6	2			
	X	bpom.pekanbaru	792	15	8	6		5	1	3	6	2			
Total															



@bpom.pekanbaru

0821-7265-3837

bpom.peganbaru menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)										
				Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya	
1	2	3	4	5										
Januari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst												
	Media Digital	e-book, web, dst												
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst												
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst												
	Lainnya (sebutkan)													
Februari														
Maret														
April														
Mei														
Juni														
Juli														
Agustus														
September														
Oktober														
November														
Desember														
Total														



@bpom.peganbaru 0821-7265 3837

Produk obat, makanan, dan minuman yang beredar di Indonesia menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 15D

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Media Selain Media

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)										
				Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya	
1	2	3	4	5										
Januari														Cek KLIK
	Media Digital	Sms Blast	1											
	Media Elektronik	Radio												
	Media Luar Ruang	Spanduk												
Februari	Media Digital													
	Media Elektronik													
	Media Luar Ruang													
Maret	Media Digital													
	Media Elektronik	Radio	1						1					Dialog Interaktif dengan Tema Waspada Makanan dan Minuman Berbahaya
	Media Luar Ruang													



@bpom.pekanbaru 0821-7265-3837

Produk dan jasa yang ditawarkan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
				Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5									
April	Media Digital	sms blast	1										Cek KLIK
	Media Elektronik												
	Media Luar Ruang												
Mei	Media Digital	sms blast	2	1									Cek KLIK dan hati hati beli obat online
	Media Elektronik												
	Media Luar Ruang												
Juni	Media Digital	sms blast	1						1				Cara menyimpan dan mengolah daging kurban
	Media Elektronik												
	Media Luar Ruang												
Juli	Media Digital	sms blast	2					1			1		BPOM Mobile
	Media Elektronik												
	Media Luar Ruang												
Agustus	Media Digital	sms blast	1							1			
	Media Elektronik												



@bpom.pekanbaru @0821-7265-3837

Produk dan jasa yang beredar di pasar elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)										Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
				Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum				
1	2	3	4	5											
	Media Luar Ruang														
September	Media Digital	sms blast	2	2										Hati-hati Membeli Obat Online dan Buang Sampah Obat yang Benar	
	Media Elektronik														
	Media Luar Ruang														
Oktober	Media Digital	sms blast	1	1										Sampah Obat Rumah Tangga Dibuang Kemana?	
	Media Elektronik														
	Media Luar Ruang														
November	Media Digital	sms blast	2	1					1					Tingkatkan kesadaran pangan dan Kelola sampah obat	
	Media Elektronik														
	Media Luar Ruang														
Desember	Media Digital	sms blast	2	1								1		aplikasi bpom mobile dan	



@bpom.pekanbaru 0821-7265-3839

yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
				Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5									
													hati hati beliobat online
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	2						2				
	Media Luar Ruang	Spanduk	1						4	1	2		
Total													

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
				Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5									
Januari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst											
	Media Digital	e-book, web, dst											
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst											
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst											
	Lainnya (sebutkan)												
Februari													
Maret													
April													
Mei													
Juni													



@bpom.peganbaru @0821-7265-3837

yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
				Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5									
Juli													
Agustus													
September													
Oktober													
November													
Desember													
Total													



@bpom.pekanbaru 0821-7265-3837

Produk dan jasa BPOM Pekanbaru menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 16A

Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

No	Bulan	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
		Jumlah Layanan yang Diterima	Jumlah Layanan yang Diselesaikan Sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	Jumlah Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan Sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	Jumlah Layanan yang Diterima	Jumlah Layanan yang Diselesaikan Sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	Jumlah Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan Sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)
1	2	3	4	5	6 = 5/3 x 100	7 = 4/5 x 100	8	9	10	11 = 10/8 x 100	12 = 9/10 x 100
1	Januari	Nihil	Nihil	Nihil	#VALUE!	#VALUE!	11	11	11	100	100
2	s.d Februari	1	1	1	100	100	26	26	26	100	100
3	s.d Maret	1	1	1	100	100	30	30	30	100	100
4	s.d April	1	1	1	100	100	39	39	39	100	100
5	s.d Mei	1	1	1	100	100	42	42	42	100	100
6	s.d Juni	2	2	2	100	100	53	53	53	100	100
7	s.d Juli	2	2	2	100	100	62	62	62	100	100
8	s.d Agustus	2	2	2	100	100	76	76	76	100	100



LAPORAN TAHUNAN

No	Bulan	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
		Jumlah Layanan yang Diterima	Jumlah Layanan yang Diselesaikan Sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	Jumlah Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan Sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	Jumlah Layanan yang Diterima	Jumlah Layanan yang Diselesaikan Sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	Jumlah Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan Sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)
1	2	3	4	5	6 = 5/3 x 100	7 = 4/5 x 100	8	9	10	11 = 10/8 x 100	12 = 9/10 x 100
9	s.d September	2	2	2	100	100	86	86	86	100	100
10	s.d Oktober	2	2	2	100	100	91	91	91	100	100
11	s.d November	3	3	3	100	100	102	102	102	100	100
12	s.d Desember	3	3	3	100	100	107	107	107	100	100



@bpom.pekanbaru 0821-7265-3839

bpom pekanbaru menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 16B

Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

No	Bulan	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
		Jumlah Rujukan yang Diselesaikan	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diterima	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diterima	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)
1	2	3	4	5	6 = 3/5 x 100	7 = 4/3 x 100	8	9	10	11 = 8/10 x 100	12 = 9/8 x 100
1	Januari	Nihil	Nihil	Nihil	#VALUE!	#VALUE!	Nihil	Nihil	Nihil	#VALUE!	#VALUE!
2	s.d Februari	1	1	1	100	100	Nihil	Nihil	Nihil	#VALUE!	#VALUE!
3	s.d Maret	1	1	1	100	100	Nihil	Nihil	Nihil	#VALUE!	#VALUE!
4	s.d April	1	1	1	100	100	Nihil	Nihil	Nihil	#VALUE!	#VALUE!
5	s.d Mei	1	1	1	100	100	Nihil	Nihil	Nihil	#VALUE!	#VALUE!
6	s.d Juni	2	2	2	100	100	Nihil	Nihil	Nihil	#VALUE!	#VALUE!
7	s.d Juli	2	2	2	100	100	Nihil	Nihil	Nihil	#VALUE!	#VALUE!
8	s.d Agustus	2	2	2	100	100	Nihil	Nihil	Nihil	#VALUE!	#VALUE!
9	s.d September	2	2	2	100	100	Nihil	Nihil	Nihil	#VALUE!	#VALUE!
10	s.d Oktober	2	2	2	100	100	Nihil	Nihil	Nihil	#VALUE!	#VALUE!



@bpom.pekanbaru @0821-7265-3837

Produk dan jasa yang ditawarkan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

No	Bulan	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
		Jumlah Rujukan yang Diselesaikan	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diterima	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diterima	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)
1	2	3	4	5	6 = 3/5 x 100	7 = 4/3 x 100	8	9	10	11 = 8/10 x 100	12 = 9/8 x 100
11	s.d November	3	3	3	100	100	Nihil	Nihil	Nihil	#VALUE!	#VALUE!
12	s.d Desember	3	3	3	100	100	Nihil	Nihil	Nihil	#VALUE!	#VALUE!



@bpom.peganbaru 0821-7265-3837

bpom.peganbaru menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 16C

Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola dan Informasi dan Dokumentasi (PPID)

No.	Bulan	Jumlah Permintaan	Waktu Rata-Rata Pelayanan	Jumlah Pemohon yang Dikabulkan		Jumlah Pemohon Ditolak	Alasan Permintaan Yang Ditolak/Dikabulkan Sebagian		
				Sepenuhnya	Sebagian		Dikecualikan	Belum Didokumentasikan	Tidak Dikuasai
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Januari	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
2	Februari	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
3	Maret	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
4	April	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
5	Mei	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
6	Juni	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
7	Juli	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
8	Agustus	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
9	September	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
10	Oktober	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
11	November	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
12	Desember	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil



LAPORAN TAHUNAN

Tabel 17

Pengelolaan Konsumen Berdasarkan Profesi

No.	Profesi	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Total
1	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Dokter Gigi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Perawat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Bidan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Apoteker	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Tenaga Teknis Kefarmasian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Nakes Lain	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
8	Pelaku Usaha	0	3	1	4	1	4	4	2	4	2	6	1	32
9	Karyawan	4	1	0	0	0	5	2	3	1	0	0	1	17
10	PNS/TNI/POLRI	0	0	0	2	0	1	0	4	1	1	2	0	11
11	Ibu Rumah Tangga	2	2	0	2	1	1	0	0	1	0	1	0	10
12	Pelajar/ mahasiswa	2	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	6
13	Wartawan	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2
14	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Umum	3	9	2	1	1	0	2	5	2	2	1	3	31
TOTAL		11	16	4	9	3	12	9	14	10	5	12	5	110



@bpom.pekanbaru 0821-7265-3839

BPOM telah mendaftarkan sarana elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 18

Sarana yang Digunakan Kosumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

No.	Sarana yang Digunakan	Alamat / Akun / Nomor *)	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	Langsung	Kantor BBPOM di Pekanbaru, Jl. Diponegoro No.10 28156 Pekanbaru Kota Riau	11	11	4	9	3	11	9	14	10	5	11	5	103
2.	Telepon	0761-21496	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Fax	0761-28755	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail	pekanbaruulpk@gmail.com	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SMS	082172653337	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	bpom.pekanbaru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kotak Saran		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp	082172653337	0	5	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	7
10	Aplikasi lain		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			11	16	4	9	3	12	9	14	10	5	12	5	110



@bpom.pekanbaru

0821-7265 3337

Produk dan jasa di bawah tanda BPOM Sarana Elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 19A

Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
1	Makanan	64	64	-
2	Minuman Lain / Zat Kimia	82	82	-
3	Napza/ Narkotika	26	26	-
Dst	Obat	6	6	-
	Total		178	0



@bpom.pekanbaru 0821-7265-3837

bpom pekanbaru menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 19B

Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
1	≥ 70 Tahun	-	-	-
2	60 - 69 Tahun	2	2	-
3	50 - 59 Tahun	10	10	-
4	30 - 49 Tahun	52	52	-
5	15 - 29 Tahun	73	73	-
6	5 - 14 Tahun	20	20	-
7	< 5 Tahun	1	1	-
	Total	158	158	0



@bpom.pekanbaru 0821-7265-3837

Produk dan jasa bpom pekanbaru diundangkan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 19C

Frekuensi Kasus Keracunan

No	Kab / Kota	Frekuensi (Berdasarkan Penyebab)						
		Obat	NAPPZA	Obat Bahan Alam	Kosmetik	Suplemen Kesehatan	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
1	Kampar	1	-	-	-	-	9	10
2	Meranti	-	-	-	-	-	-	0
3	Pekanbaru	4	27	-	1	-	21	53
4	Pelalawan	-	1	-	2	-	3	6
5	Rokan Hulu	-	-	-	-	-	-	0
6	Siak	-	-	-	-	-	-	0
	Total	5	28	0	3	0	33	69



@bpom.pekanbaru 0821-7265-3837

Produk dan jasa yang beredar di pasar harus menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 19D

Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kampar	-													NIHIL
2	Meranti	-													NIHIL
3	Pekanbaru	-													NIHIL
4	Pelalawan	-													NIHIL
5	Rokan Hulu	-													NIHIL
6	Siak	-													NIHIL



@bpom.peganbaru 0821-7265 3837

yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 20

Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan

No	Kabupaten /Kota	Desa Stunting /Non Stunting	Jenis Bimtek																												Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)		
			Jumlah Kader yang dibimtek									Jumlah Komunitas yang Dibimtek																					
			Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Lainnya	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IR TP	Warung Makan	PKL	Kios /Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Lainnya	Total					
1	2	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31				
1	Kampar	Stunting	5	5	2	0	0	0	3	15	4	4	8	8	0	8	0	1	0	3	0	5	1	8	0	0	0	50	Ya				
		Non Stunting	5	3	1	2	0	1	3	15	1	7	8	8	0	8	0	3	0	1	2	4	0	2	1	5	0	50	Ya				
2	Meranti									0																		0					
3	Pekanbaru									0																		0					
4	Pelalawan									0																		0					
5	Rokan Hulu									0																		0					
6	Siak									0																		0					
	Total		10	8	3	2	0	1	6	30	5	11	16	16	0	16	0	4	0	4	2	9	1	10	1	5	0	100					



@bpom.pekanbaru 0821-7265-3837

Produk ini telah mendapatkan Tanda Garis Negara Elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 21A

Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total	SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total	Kepala Sekolah/Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6 = 3+4+5	7	8	9	10 = 7+8+9	11	12	13 = 11+12
1	Kampar	3	3	2	8	3	3	2	8	24	-	24
2	Meranti	4	4	4	12	4	4	4	12	39	-	39
3	Pekanbaru	2	4	2	8	2	4	2	8	24	-	24
4	Pelalawan	5	4	4	13	5	4	4	13	39	-	39
5	Rokan Hulu	4	4	4	12	4	4	4	12	38	-	38
6	Siak	5	5	3	13	5	5	3	13	39	-	39
Total		23	24	19	66	23	24	19	66	203	0	203



@bpom.peganbaru 0821-7265 3839

Produk kami telah mendapatkan Standar Nasional Elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 21B

Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

No	UPT	Target Sekolah Perluasan	Realisasi Sekolah Perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7 = 4+5+6
1	Kampar	69	36	19	14	69
2	Meranti	63	34	13	14	61
3	Pekanbaru	0	0	0	0	0
4	Pelalawan	69	41	19	9	69
5	Rokan Hulu	0	0	0	0	0
6	Siak	20	8	6	6	20
Total						219



@bpom.pekanbaru 0821-7265-3837

Produk kami telah mendapatkan Sertifikat Elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 21C

Sekolah Yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan

No	UPT	Target Sekolah yang Diintervensi				Capaian Sekolah yang Disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kampar	3	3	2	8	3	3	2	8
2	Meranti	4	4	4	12	4	4	4	12
3	Pekanbaru	2	4	2	8	2	4	2	8
4	Pelalawan	5	4	4	13	5	4	4	13
5	Rokan Hulu	4	4	4	12	4	4	4	12
6	Siak	5	5	3	13	5	5	3	13
Total		23	24	19	66	23	24	19	66



@bpom.pekanbaru 0821-7265-3837

Produk pangan yang beredar di pasar elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 22A

Bimtek dan Pelatihan Fasilitator Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

No	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang Mengikuti Bimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama Fasilitator yang Dilatih
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kampar	21-22 Mei 2025	Pasar Plaza Bangkinag	Elhafiz, Sos, MM M. Hasbi, SP Dewi Sriwahyuni Zulbahri Elfriandi Zainal Abidin Syakroni Budi Irwan Mulim	21-22 Mei 2025	Pasar Plaza Bangkinag/DisdagkopUMK Kab. Kampar	Elhafiz, Sos, MM M. Hasbi, SP Dewi Sriwahyuni Zulbahri Elfriandi Zainal Abidin Syakroni Budi Irwan Mulim
2	Meranti	7 Juli 2022	Pasar Modern Selatpanjang	Yusnita, S.AB Sulaiman T. Agusriadi, SE Mariana, S. PI Wita Faulia, S. PI M. Ardiansyah Syaipul Bakri M. Nasir Ratna Sari Dewi Hartiningsih	7 Juli 2022	Pasar Modern Selatpanjang	Yusnita, S.AB Sulaiman T. Agusriadi, SE Mariana, S. PI Wita Faulia, S. PI M. Ardiansyah Syaipul Bakri M. Nasir Ratna Sari Dewi Hartiningsih
3	Pekanbaru	2020	Pasar Lima Puluh	-	2020	Pasar Lima Puluh	
4	Pelalawan	30 April 2024	Pasar Baru Pangkalan Kerinci Pelalawan	Kusnol Ahmadi Darman Suryanti Hamdan	30 April 2024	Pasar Baru Pangkalan Kerinci Pelalawan/DiskopUMKperindag Kab Pelalawan	Kusnol Ahmadi Darman Suryanti Hamdan



@bpom.pekanbaru @0821-7265-3837

bpom pekanbaru menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

No	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang Mengikuti Bimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama Fasilitator yang Dilatih
1	2	3	4	5	6	7	8
				Yodia Dwi Putri Ali Umar Rahmat Marzuki Lubis Abdul Karim Nofriadi Budi Tia Warman Suhelmen			Yodia Dwi Putri Ali Umar Rahmat Marzuki Lubis Abdul Karim Nofriadi Budi Tia Warman Suhelmen
5	Rokan Hulu	18 April 2024	Pasar Modern Pasir Pengaraian Rohul	Devy Susanti Susanti Oktaria Afrida Tanti Luluk Andriani Aztyardi Pratuna Rika Indra Komi Fanny Wulandari Rendi Adrian Fatokah	18 April 2024	Pasar Modern Pasir Pengaraian Rohul	Devy Susanti Susanti Oktaria Afrida Tanti Luluk Andriani Aztyardi Pratuna Rika Indra Komi Fanny Wulandari Rendi Adrian Fatokah



@bpom.pekanbaru 0821-7265-3837

bpom pekanbaru menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

No	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang Mengikuti Bimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama Fasilitator yang Dilatih
1	2	3	4	5	6	7	8
6	Siak	09 Maret 2023	Pasar Belantik Raya	Puji Lestari Fenny Utami Iskandar Susi Sulastrri Nurul Harnila Sari Isma warni Jumintosir Mardian Zulkhan Dasiman DEfina Pranindia	09 Maret 2023	Pasar Belantik Raya/Disperindag Kab Siak	Hamdan



@bpom.pekanbaru 0821-7265 3837

bpom pekanbaru menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 22A

Bimtek dan Pelatihan Fasilitator Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang Mengikuti Bimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama Fasilitator yang Dilatih
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kampar	21-22 Mei 2025	Pasar Plaza Bangkinag	Elhafiz, Sos, MM M. Hasbi, SP Dewi Sriwahyuni Zulbahri Elfriandi Zainal Abidin Syakroni Budi Irwan Mulim	21-22 Mei 2025	Pasar Plaza Bangkinag/Disda gkopUMK Kab. Kampar	Elhafiz, Sos, MM M. Hasbi, SP Dewi Sriwahyuni Zulbahri Elfriandi Zainal Abidin Syakroni Budi Irwan Mulim
2	Meranti	7 Juli 2022	Pasar Modern Selatpanjang	Yusnita, S.AB Sulaiman T. Agusriadi, SE Mariana, S. PI Wita Faulia, S. PI M. Ardiansyah Syaipul Bakri M. Nasir Ratna Sari Dewi Hartiningsih	7 Juli 2022	Pasar Modern Selatpanjang	Yusnita, S.AB Sulaiman T. Agusriadi, SE Mariana, S. PI Wita Faulia, S. PI M. Ardiansyah Syaipul Bakri M. Nasir Ratna Sari Dewi Hartiningsih
3	Pekanbaru	2020	Pasar Lima Puluh	-	2020	Pasar Lima Puluh	



@bpom.peganbaru 0821-7265-3839

yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang Mengikuti Bimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama Fasilitator yang Dilatih
1	2	3	4	5	6	7	8
4	Pelalawan	30 April 2024	Pasar Baru Pangkalan Kerinci Pelalawan	Kusnol Ahmadi Darman Suryanti Hamdan Yodia Dwi Putri Ali Umar Rahmat Marzuki Lubis Abdul Karim Nofriadi Budi Tia Warman Suhelmen	30 April 2024	Pasar Baru Pangkalan Kerinci Pelalawan/Diskop UMKperindag Kab Pelalawan	Kusnol Ahmadi Darman Suryanti Hamdan Yodia Dwi Putri Ali Umar Rahmat Marzuki Lubis Abdul Karim Nofriadi Budi Tia Warman Suhelmen
5	Rokan Hulu	18 April 2024	Pasar Modern Pasir Pengaraian Rohul	Devy Susanti Susanti Oktaria Afrida Tanti Luluk Andriani Aztyardi Pratuna Rika Indra Komi Fanny Wulandari Rendi Adrian Fatokah	18 April 2024	Pasar Modern Pasir Pengaraian Rohul	Devy Susanti Susanti Oktaria Afrida Tanti Luluk Andriani Aztyardi Pratuna Rika Indra Komi Fanny Wulandari Rendi Adrian Fatokah



@bpom.pekanbaru 0821-7265-3837

yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang Mengikuti Bimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama Fasilitator yang Dilatih
1	2	3	4	5	6	7	8
6	Siak	09 Maret 2023	Pasar Belantik Raya	Puji Lestari Fenny Utami Iskandar Susi Sulastr Nurul Harnila Sari Isma warni Jumintosir Mardian Zulkhan Dasiman DEfina Pranindia	09 Maret 2023	Pasar Belantik Raya/Disperindag Kab Siak	Hamdan
Total							



@bpom.pekanbaru 0821-7265 3837

yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 22B

Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total Sampel Pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil Pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Sampling dan Pengujian Tahap I														
1	Kampar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Meranti	Pasar Modern Selat Panjang	100	49	49	3	19	5	5	49	49	3	19	5	5
3	Pekanbaru														
4	Pelalawan		100	32	28	27	21	5	5	32	28	27	21		
5	Rokan Hulu														
6	Siak														
B	Sampling dan Pengujian Tahap II														
1	Kampar														
2	Meranti														
3	Pekanbaru			-											
4	Pelalawan	Pasar Baru Pangkalan Kerinci	100	33	14	10	3	5	5	33	14	10	3	5	5
5	Rokan Hulu														
6	Siak														
Total			sampel	sampel	sampel	sampel	sampel	sampel	sampel	sampel	sampel	sampel	sampel	sampel	sampel



@bpom.peganbaru @0821-7265-3837

bpom.peganbaru menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total Sampel Pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	5	6	7	8	9	10
1	Kampar														
2	Meranti														
3	Pekanbaru														
4	Pelalawan														
5	Rokan Hulu														
6	Siak														
Total			sampel	sampel	sampel	sampel	sampel	sampel	sampel	sampel	sampel	sampel	sampel	sampel	sampel



@bpom.pecanbaru 0821-7265-3837

Produk ini telah mendapatkan Tanda Elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 23A

Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Bahan Alam

No	Nama UMKM	Alamat	Jenis Sarana		Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
			UMOT	UKOT	Bimbingan Teknis OT Oleh fasilitator	Pendampingan UMKM OT oleh Fasilitator	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	CV. Putri Yasni	Jalan Cipta Karya, Tuahmadani, Pekanbaru, Riau	UMOT		Ya	Ya	Ya	-



@bpom.pekanbaru 0821-7265 3837

Produk obat tradisional berskala elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 23B

Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik

No	Nama UMKM	Alamat	Jenis UMKM		Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Monev dan Pelaporan	Keterangan / Kendala
			A	B	Bimbingan Teknis UMKM Kosmetik oleh Fasilitator	Pendampingan UMKM Kosmetik oleh Fasilitator	Pengajuan Sertifikasi sarana produksi dan/atau izin edar produk		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	KE Sawang Skin Care	Perum Bukit Mutiara Permai 3 Blok F/34, Kel. Sialangsakti, Kec. Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, Prov. Riau. Kode Pos 28285		B	Ya	Ya	Ya	Ya	-



@bpom.pekanbaru 0821-7265 3837

Produk kosmetik yang beredar di pasar harus menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 23C

Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Pengumpulan Data UMK PO Target Pendampingan	Penetapan UMK Target Pendampingan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
							Bimtek CPPOB	Pendampingan IP CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah Keluar Izin Edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	UMKM Meurasa	Jl. Rama Setia, Dsn Damai, Gp. Deah Glumpang Kecamatan Meuraxa, Banda Aceh	Udang Beku Aisyah	Udang Beku (09020116) Kategori 09.0			Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
1	Hanisun	Jalan Utama Ruko No. 1, Kelurahan Rejosari, Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau	1. Ubi beku-Beybeh	Sayur Beku	22 Januari 2025	3 Februari 2025	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
2	Minda Alpha Berdaya	Jalan Purwodadi/Pendidikan, Perum Karya Yepupa Indah Blok K No.9, Kel Sialangmunggu, Kec. Tuahmadani, Pekanbaru, Riau	Minyak dan lemak hewani; Lemak dan Minyak Nabati- Minda	Minyak Wijen, Minyak Bawang, Minyak Ayam bawang, Minyak Udang	22 Januari 2025	3 Februari 2025	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
3	Toko Jago Rawi	Jalan Masjid Raya Gg. Gudang 2 No. 8, Kelurahan Kampung Dalam, Kecamatan Senapelan, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau - 28152	1. BINTANG MADURA 2. POHO	Garam Konsumsi Beriodium	22 Januari 2025	3 Februari 2025	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
4	Dapoer Yaya	Jl. Rowobening, RT 004 RW 010, Kelurahan Sidomulyo Barat, Kec. Tuah Madani, Pekanbaru, Riau	Dapoer Yayaa	Makanan Siap Saji Berbahan dasar Susu	22 Januari 2025	3 Februari 2025	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum masih proses di ereg rba	



@bpom.pekanbaru



0821-7265-3837

BPOM Pekanbaru menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Pengumpulan Data UMK PO Target Pendampingan	Penetapan UMK Target Pendampingan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
							Bimtek CPPOB	Pendampingan IP CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah Keluar Izin Edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
5	Mie Sagu Bu Tuti	Jl. Hangjabat 3 No. 27, Kelurahan Sukamaju, Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru, Prov Riau	Mie Sagu Bu Tuti	Pasta dan mie kering serta produk sejenis (mie kering lainnya)	22 Januari 2025	3 Februari 2025	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
6	Rumah Anugerah	Jalan Seroja no. 66 Padang Bulan Senapelan	Rumah Anugerah	Olahan ikan berbumbu	22 Januari 2025	3 Februari 2025	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
7	Yuni Cake & Cookies	Jl. Paus Gg Mesjid Miftahul Jannah No. 22 Kelurahan Tangkerang Tengah, Kec. Maporayan Damai, Kota Pekanbaru, Prov. Riau, Kode Pos : 28282	Yuni Cake & Cookies	Pangsit/Pastel/Lumpia/ Risol/Samosa Pramasak	22 Januari 2025	3 Februari 2025	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
8	PT. Pelani Putra Tunggal	Jalan Rambah Raya Perumahan Griya Taman Anggrek 2 Blok F10, Desa Kubang Jaya, Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, Kode Pos 28293	DH Pelani	Bumbu dan Kondimen	22 Januari 2025	3 Februari 2025	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
9	Nursiah (Yuk Nay)	Jalan Cendana No. 281, Kelurahan Sidomulyo Timur, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Kode Pos 28125	Yuk Nay	Pempek Ikan Frozen, Pempek Dos	22 Januari 2025	3 Februari 2025	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	



@bpom.pekanbaru @0821-7265-3837

Produk dan jasa yang beredar di pasar menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Pengumpulan Data UMK PO Target Pendampingan	Penetapan UMK Target Pendampingan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
							Bimtek CPPOB	Pendampingan IP CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah Keluar Izin Edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
10	Racha	Jalan Manyar Sakti No. 26, RT 004 RW 003, Kelurahan Simpangbaru, Kecamatan Binawidya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau	Happy Nye-Meal	Bakso Dagin	22 Januari 2025	3 Februari 2025	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
11	CV. Adyka Jaya Bersama	Jl. Melati Simpang Semangka RT 001/ RW 006, Kelurahan Binawidya, Kecamatan Binawidya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau	Adyka	Garam Konsumsi Beriodium	22 Januari 2025	3 Februari 2025	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
12	PT. Perdana Sawit Sukses	Jl. Sekolah No. 88, Desa Rimbo Panjang, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar	1. MINYAKITA 2. NABATI CEMERLANG	Minyak Goreng Sawit	22 Januari 2025	3 Februari 2025	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
13	PT. Pisang Kipas Kuantan	Jalan Kuantan Raya Ruko No.6 F RT.04 RW.02, Desa/Kelurahan Sekip, Kec. Lima Puluh, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau Kode Pos: 28155	Pisang Kipas Kuantan II	Pangan kategori 4 risiko sedang lainnya (Pisang Goreng Kipas Beku)	22 Januari 2025	3 Februari 2025	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
14	Camilan.PKU	Jalan Barau Barau No. A4, Desa/Kelurahan Sialangsakti, Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Kode Pos 28285	Camilan.PKU	Produk olahan daging lainnya, Risoles dan Lumpia Mini	22 Januari 2025	3 Februari 2025	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	



@bpom.pekanbaru

0821-7265-3837

Produk pangan yang beredar di pasar menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Pengumpulan Data UMK PO Target Pendampingan	Penetapan UMK Target Pendampingan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
							Bimtek CPPOB	Pendampingan IP CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah Keluar Izin Edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
15	PT. Dwika Karya Sukses	Jalan Mawar No.21 RT 002 RW 002, Kelurahan Padang Terubuk, Kecamatan Senapelan, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Kode Pos: 28155	SEPULUH	Minyak Goreng Sawit	22 Januari 2025	3 Februari 2025	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
16	Riau Berkah Food	Jl. Sidodadi Gg.5 No.12, Kel.Tangkerang Utara, Kec. Bukit Raya, Pekanbaru Riau	Riau Berkah Food	Makanan Siap Saji Terkemas Berbasis Roti; Cireng/Cireng Isi	22 Januari 2025	3 Februari 2025	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
17	PT. Melayu Crackers Indonesia	Jalan Serasi Gg Serasi II RT 01 RW 10, Kelurahan Tobekgadang, Kecamatan Binawidya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau	Melayu Crackers	Keripik Kulit Ikan Goreng	22 Januari 2025	3 Februari 2025	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
18	Dapur Hanania	Jalan Ikan Mas No.11 Kelurahan Tangkerang Barat, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Kode Pos 28282	Hanania Risoles	Risoles	22 Januari 2025	3 Februari 2025	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
19	CV. Hidayah Alam Tirta Ilahi (HATI)	Jl. Prof Yamin, SH, Desa Salo Timur, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau - 28461	Arcos	AMDK	22 Januari 2025	3 Februari 2025	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
20	Kombou	Jalan Meranti, Kelurahan Labuh Baru Timur, Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau	Kombou	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya (ceker pedas)	22 Januari 2025	3 Februari 2025	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum, stop produksi	



@bpom.pekanbaru



0821-7265-3837

BPOM Pekanbaru menggunakan sertifikasi elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Pengumpulan Data UMK PO Target Pendampingan	Penetapan UMK Target Pendampingan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
							Bimtek CPPOB	Pendampingan IP CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah Keluar Izin Edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
21	Dapoer Misco	Jalan Melati II no 4 belakang masjid Al Adlin Kelurahan Binawidya	Dapoer Misco	Rendang Ikan Tuna; Rendang Kerang; Makanan Siap Saji Berbasis Sayuran (Terkemas); Olahan Ikan Berbumbu	22 Januari 2025	3 Februari 2025	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
22	CV. CH Saltmindo	Jl. Amal Bakti No.12 B, Kel.Labuh Baru Timur, Kec.Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Prov. Riau	CH Saltmindo	Garam Konsumsi Beriodium	22 Januari 2025	3 Februari 2025	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
23	Bakso Malang Lima	Jalan Air Dingin, Gg Taqwa 7, RT 04, RW 04 Desa/Kelurahan Air Dingin, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Kode Pos 28284	Bakso Malang Lima	Bakso Daging, Bakso Daging Kombinasi, Tahu Bakso	22 Januari 2025	3 Februari 2025	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
24	Takaran	Jalan Fajar Ujung Gg Lado Sari, Kelurahan Labuh Baru Barat, Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Kode Pos : 28292	Takaran	Bumbu Siap Pakai	22 Januari 2025	3 Februari 2025	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
25	Resto SS	Jalan Indragiri No. 16 RT 002 RW 001, Kampung Rempak, Kabupaten Siak, Provinsi Riau	Resto SS	Ikan Renyah	22 Januari 2025	29 Agustus 2025	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
26	Wealthnest	Jl. Satria No. 88H, Desa/Kelurahan Bambukuning, Kec. Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau	Wealthnest	Minuman Berperisa	22 Januari 2025	29 Agustus 2025	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	



@bpom.pekanbaru @0821-7265-3837

bpom pekanbaru menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Pengumpulan Data UMK PO Target Pendampingan	Penetapan UMK Target Pendampingan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
							Bimtek CPPOB	Pendampingan IP CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah Keluar Izin Edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
		Kode Pos: 28285										
27	CV. Pak Ombak Djaya	JALAN CIPTA KARYA GANG LUMBA-LUMBA NO.4, Kel. Sialangmunggu, Kec. Tuahmadani, KOTA PEKANBARU, RIAU, 28299	Pak Ombak	Produk Olahan Daging Lainnya - Rendang Daging, Rendang Ayam Pangan kategori 9 risiko sedang lainnya - Rendang Ikan Teri, Rendang Ikan Selais, Rendang Ikan Salai Patin	22 Januari 2025	01 Oktober 2025	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum, masih proses eregrba	
28	Mommy AS2	Jalan Dahlia Perum Villa Bunga blok F1, Kel. Tobekgodang, Kec. Binawidya, KOTA PEKANBARU, RIAU, 28294	Mommy AS2	Pangan kategori 9 risiko sedang lainnya - Olahan Ikan Berbumbu - Sarden Ikan	22 Januari 2025	01 Oktober 2025	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum, masih proses eregrba	
29	Basmah Kebab	Jalan Inpres Perum adhi Karya Blok E No. 1, Kel. Perhentianmarpoyan, Kec. Marpoyan Damai, KOTA PEKANBARU, RIAU Jl. Inpres Perum Adhi Karya Blok G No.12A, Kel. Perhentianmarpoyan, Kec. Marpoyan Damai, KOTA PEKANBARU, RIAU	Basmah Kebab	Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya) - Tortilla Produk Olahan Daging Lainnya - Daging Kebab	22 Januari 2025	01 Oktober 2025	Ya	Ya	Tidak	Ya	Belum, masih proses eregrba	



@bpom.peganbaru

0821-7265-3837

BPOM menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Pengumpulan Data UMK PO Target Pendampingan	Penetapan UMK Target Pendampingan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
							Bimtek CPPOB	Pendampingan IP CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah Keluar Izin Edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
30	Iqo Donuts	JL. DELIMA NO. 11, Kel. Delima, Kec. Binawidya, KOTA PEKANBARU, RIAU	Iqo Donuts	Pangan Siap Saji Terkemas - Kebab	22 Januari 2025	01 Oktober 2025	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
31	Roemah Miso dan Mie Sagu Bengkalis MakCio	Jalan Teratai Atas 202A Kel. Sukajadi, Kec. Sukajadi, KOTA PEKANBARU, RIAU, 28121	Makcio	Pasta dan Mi Kering serta produk sejenis - Mie sagu instant	22 Januari 2025	01 Oktober 2025	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
32	Dapua Quidza	Jl. Eka Tunggal Gg. Panca Tunggal, Perum Pondok Indah Purwodadi A-2, Kel. Sialangmunggu, Kec. Tuahmadani, KOTA PEKANBARU, RIAU	Dapua Quidza	Minuman Ringan Non-karbonasi/Minuman Rasa/Minuman Botanical - Minuman Rasa Buah - Lemon Lime Minuman buah - Minuman Buah - Minuman Buah Nenas Kasturi (Nasturi) dan Minuman Rasa Buah Lemon Lime	22 Januari 2025	01 Oktober 2025	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum, masih proses eregrba	
33	Sri Rampai	Jalan Budi Daya No. 38 D, Kel. Tuahkarya, Kec. Tuahmadani, KOTA PEKANBARU, RIAU, 28291	Sri Rampai	Pangan kategori 4 risiko sedang lainnya - Pisang Kipas Beku	22 Januari 2025	01 Oktober 2025	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	



LAPORAN TAHUNAN

Tabel 24

Keterjangkauan Pengawasan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus (beri tanda ✓ pada kolom yang sesuai)		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
1	Kampar	jam	2	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2	Meranti	jam	4	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
3	Pekanbaru	jam	-	-	-	-
4	Pelalawan	jam	5	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
5	Rokan Hulu	jam	8	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
6	Siak	jam	4	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Total		jam				



@bpom.pekanbaru 0821-7265-3839

yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 25

Jumlah Penduduk

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Kampar	jiwa	894.900
2	Meranti	jiwa	213.700
3	Pekanbaru	jiwa	1.026.700
4	Pelalawan	jiwa	414.900
5	Rokan Hulu	jiwa	593.500
6	Siak	jiwa	483.800
Total		jiwa	3.627.500



@bpom.pecanbaru 0821-7265 3837

Produk kami dapat diandalkan dan dipercaya karena menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 26

Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium kimia pangan	laboratorium	1	Milik sendiri
2	Laboratorium kimia Obat Bahan Alam/Kosmetik	laboratorium	2	Milik sendiri
3	Laboratorium kimia Obat/NAPPZA/Rokok	laboratorium	1	Milik sendiri
4	Laboratorium mikrobiologi	laboratorium	1	Milik sendiri
5	Laboratorium biomolekuler	laboratorium	0	-
6	Laboratorium pengujian Covid-19	laboratorium	1	Milik sendiri
7	Laboratorium baku pembanding	laboratorium	0	-
8	Ruang pengujian sederhana	ruangan / tempat khusus	0	-
9	Ruang reagensia	ruangan / tempat khusus	1	Milik sendiri
10	Ruang penyimpanan sampel	ruangan / tempat khusus	1	Milik sendiri
11	Mobil laboratorium keliling	unit	1	Kondisi Baik
12	Mobil penyidikan	unit	1	Kondisi Baik
13	Mobil incenerator	unit	0	-



@bpom.peganbaru 0821-7265-3837

yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	5	Kondisi Baik
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	2	Kondisi Baik
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL)*	unit (status)	1	Rusak Berat
17	Tempat penyimpanan barang bukti**	ruangan / tempat khusus	1	Milik sendiri
18	Luas tanah***	m2 (status)	6.185	Milik sendiri
19	Luas bangunan***	m2 (status)	5.138	Milik sendiri
20	dst. (dapat ditambahkan inventaris lain jika perlu)			



@bpom.peganbaru 0821-7265 3837

bpom.peganbaru menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 27
Sumber Daya Manusia

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	SDM Teknis*	pegawai	73
2	SDM Administrasi**	pegawai	31
TOTAL			104



@bpom.peganbaru @0821-7265-3837

bpom.peganbaru menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 28

Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja

No	UPT	Pendidikan								Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1	D3	SLTA	SLTP	SD		
1	Kepala		1							1	
2	Bagian TU/Subbagian TU		3	3	12	6	5	1		30	
3	Tim Kerja Pengujian		7	15	12		5			39	39
4	Tim Kerja Pemeriksaan		4	10	5	1	1			21	18
5	Tim Kerja Penindakan		1	1	2					4	4
6	Tim Kerja Informasi dan Komunikasi		2	1	6					9	7
	Total	0	18	30	37	7	11	1	0	104	68



@bpom.peganbaru @0821-7265-3837

Produk dan jasa BPOM telah terdaftar di Sistem Registrasi Elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 29 B

Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

No	Laboratorium	Jumlah Penguji*	Jumlah Sampel yang Diuji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja per Orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	5	682	2802	136.4	560.4
2	Obat Bahan Alam, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	11	1300	6459	118.19	587.18
3	Pangan dan Air	11	1489	6959	135.36	632.64
4	Mikrobiologi dan Biologi molekuler	11	2052	7745	186.55	704.09
TOTAL		38	5523	23965	576.50	2484.31



@bpom.peganbaru @0821-7265-3837

Produk dan jasa BPOM dapat dipandang sah secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 30

Uji Profesional/Uji Banding dan Uji Kolaborasi

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah Peserta	Waktu Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6
1	Laboratorium Kosmetik	Identifikasi Bahan Dilarang dalam Kosmetik Sediaan untuk kulit berjerawat (Acne skin product)	PPPOMN	35	Agustus 2025
2	Laboratorium Mikrobiologi	Deteksi Staphylococcus aureus, Pseudomonas aeruginosa dan Candida albicans pada Sediaan Kosmetik	PPPOMN	43	Mei 2025
3	Laboratorium Obat	Penetapan Kadar Cemarkan EG dan DEG Dalam Sediaan Cair Oral	PPPOMN	32	September 2025
4	Laboratorium Nappza	Identifikasi Nappza dalam Serbuk	PPPOMN	34	September 2025
5	Laboratorium obat tradisional	"Identifikasi Bahan Kimia Obat dalam Obat Bahan Alam Sediaan Padat (Difenhidramin HCl, Klorfeniramin maleat, Prometazin HCl)"	PPPOMN	32	juli 2025



@bpom.pekanbaru 0821-7265-3837

BPOM Pekanbaru menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 31A

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia

1. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok I

A. Peralatan Dasar

No.	Nama Alat	Standar Kelompok I	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	AAS	2	2				2	100
2	AUTOMATIC DISTILLATION UNIT	3	3				3	
3	AUTOMATIC TITRATOR / POTENSIOMETER	1	2				2	
4	CONDUCTIVITY METER	1	1				1	
5	DISINTEGRATION TESTER	1	2				2	
6	DISSOLUTION TESTER	3	2				2	
7	ELISA SYSTEM	1	1				1	
8	FAT ANALYZER SYSTEM	1	1				1	
9	GC	2	2				2	
10	GCMS	2	1		1		2	



LAPORAN TAHUNAN

No.	Nama Alat	Standar Kelompok I	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
11	HPLC	17	14				14	
12	ICPMS	1	1				1	
13	ION METER	1	0				0	
14	KARL FISHCHER	1	1				1	
15	MICROWAVE DIGESTER	4	2				2	
16	MUFFLE FURNACE	2	3				3	
17	OVEN	2	3				3	
18	pH METER	4	4				4	
19	PROTEIN / NITROGEN ANALYZER	1	1				1	
20	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	3	2				2	
21	TIMBANGAN ANALITIK	5	6				6	
22	TIMBANGAN MIKRO	3	3		1		4	
23	TIMBANGAN SEMI MIKRO	4	10				10	
24	TIMBANGAN TOP LOADING	2	0				0	



@bpom.pekanbaru 0821-7265-3837

Produk dan jasa yang dihasilkan Badan Pengawasan Obat dan Makanan menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

No.	Nama Alat	Standar Kelompok I	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
25	TLC SYSTEM (AUTOMATIC TLC SYSTEM, AUTOMATIC DEVELOPING CHAMBER/ADC, VISUALIZER, TLC DOCUMENTATION SYSTEM	2	1		1		2	

B. PERALATAN UNGGUL

No.	Nama Alat	Standar Kelompok I	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	CYTOTOXIC CABINET	1	0		1		1	
2	DOSAGE UNIT SAMPLING APPARATUS (DUSA) FOR INHALER TESTING MDI + DPI	1	1				1	
3	HIGH PRESSURE ION CHROMATOGRAPHY (HPIC)	1	1		1		2	
4	GCMS/MS	1	0				0	
5	LCMS/MS TRIPLE QUADRUPOLE	2	2				2	
6	SPECTROFLUOROMETER	1	1				1	



@bpom.pekanbaru



0821-7265-3837

Produk dan jasa BPOM dapat diandalkan dan dipercaya karena BPOM menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 31B

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas

1. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Mikrobiologi Kelompok I

No.	Nama Alat	Standar Kelompok I	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	ANAEROBIC JAR *	15						
2	ANTIBIOTIC ZONE READER	1						
3	AUTOClave	2						
4	AW METER	1						
5	BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II	6						
6	CENTRIFUGE	1						
7	CENTRIFUGE WITH REFRIGERATOR	1						
8	CENTRIFUGE MINI/ SPINDOWN	3						
9	COLONY COUNTER	2						
10	CONDUCTIVITY METER	1						
11	DEEP FREEZER	1						
12	ELECTRICAL PIPETTE	10						
13	FREEZER	3						
14	FUME HOOD	1						



LAPORAN TAHUNAN

No.	Nama Alat	Standar Kelompok I	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
15	HEATING BLOCK / INCUBATOR SHAKER	1						
16	HOT PLATE	2						
17	INCUBATOR	13						
18	INCUBATOR FOR BIOINDICATOR	1						
19	INCUBATOR ROTARY	1						
20	ISOLATOR	1						
21	LABORATORY BLENDER	1						
22	MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER	1						
23	MIKROPIPET 0,5 - 10 µL	3						
24	MIKROPIPET 100 - 1000 µL	6						
25	MIKROPIPET 2 - 20 µL	2						
26	MIKROPIPET 20 - 200 µL	6						
27	OVEN	3						
28	PARTICLE COUNTER	1						
29	PCR CABINET	1						
30	PCR REAL TIME	1						
31	pH METER	1						
32	REFRIGERATOR	6						



LAPORAN TAHUNAN

No.	Nama Alat	Standar Kelompok I	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
33	SPECTROPHOTOMETER DNA	1						
34	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1						
35	STERILITY TESTING PUMP (CLOSED SYSTEM)	2						
36	STOMACHER	2						
37	TIMBANGAN ANALITIK	2						
38	TIMBANGAN TOP LOADING	3						
39	ULTRASONIC DEGASSER	1						
40	UV CABINET / LAMPU UV	1						
41	VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL	6						
42	VACUUM MANIFOLD UNTUK BIOLOGI MOLEKULAR	1						
43	VACUUM PUMP	2						
44	VELOCITY METER	1						
45	VORTEX MIXER	6						
46	WATER PURIFICATION SYSTEM	1						
47	WATERBATH SHAKER	2						



@bpom.pekanbaru 0821-7265-3837

bpom pekanbaru menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

2. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Mikrobiologi Kelompok II

No.	Nama Alat	Standar Kelompok II	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	ANAEROBIC JAR *	15						
2	ANTIBIOTIC ZONE READER	1						
3	AUTOCLAVE	2						
4	AW METER	1						
5	BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II	6						
6	CENTRIFUGE WITH REFRIGERATOR	1						
7	CENTRIFUGE MINI/ SPINDOWN	3						
8	COLONY COUNTER	2						
9	CONDUCTIVITY METER	1						
10	DEEP FREEZER	1						
11	ELECTRICAL PIPETTE	10						
12	FREEZER	3						
13	FUME HOOD	1						
14	HEATING BLOCK / INCUBATOR SHAKER	1						
15	HOT PLATE	2						
16	INCUBATOR	13						
17	INCUBATOR FOR BIOINDICATOR	1						
18	INCUBATOR ROTARY	1						
19	LABORATORY BLENDER	1						
20	MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER	1						
21	MIKROPIPET 0,5 - 10 µL	3						
22	MIKROPIPET 100 - 1000 µL	6						



@bpom.pekanbaru

0821-7265-3837

Produk dan jasa yang dihasilkan Balai POM Pekanbaru menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

No.	Nama Alat	Standar Kelompok II	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
23	MIKROPIPET 2 - 20 µL	2						
24	MIKROPIPET 20 - 200 µL	6						
25	OVEN	3						
26	PARTICLE COUNTER	1						
27	PCR CABINET	1						
28	PCR REAL TIME	1						
29	pH METER	1						
30	REFRIGERATOR	6						
31	SPECTROPHOTOMETER DNA	1						
32	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1						
33	STOMACHER	2						
34	TIMBANGAN ANALITIK	2						
35	TIMBANGAN TOP LOADING	3						
36	ULTRASONIC DEGASSER	1						
37	UV CABINET / LAMPU UV	1						
38	VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL	6						
39	VACUUM MANIFOLD UNTUK BIOLOGI MOLEKULAR	1						
40	VACUUM PUMP	2						
41	VELOCITY METER	1						
42	VORTEX MIXER	6						
43	WATER PURIFICATION SYSTEM	1						
44	WATERBATH SHAKER	2						



@bpom.pekanbaru 0821-7265-3837

Produk kami dapat diandalkan dan dipercaya karena kami menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

3. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Mikrobiologi Kelompok III

No.	Nama Alat	Standar Kelompok III	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	ANAEROBIC JAR *	15						
2	ANTIBIOTIC ZONE READER	1						
3	AUTOCLAVE	2						
4	AW METER	1						
5	BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II	6						
6	CENTRIFUGE WITH REFRIGERATOR	1						
7	CENTRIFUGE MINI/ SPINDOWN	3						
8	COLONY COUNTER	2						
9	CONDUCTIVITY METER	1						
10	DEEP FREEZER	1						
11	ELECTRICAL PIPETTE	10						
12	FREEZER	3						
13	FUME HOOD	1						
14	HEATING BLOCK / INCUBATOR SHAKER	1						
15	HOT PLATE	2						
16	INCUBATOR	13						
17	INCUBATOR FOR BIOINDICATOR	1						
18	INCUBATOR ROTARY	1						
19	LABORATORY BLENDER	1						
20	MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER	1						
21	MIKROPIPET 0,5 - 10 µL	3						



@bpom.peganbaru 0821-7265-3837

Produk dan jasa yang dihasilkan Balai Besar POM menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

No.	Nama Alat	Standar Kelompok III	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
22	MIKROPIPET 100 - 1000 µL	6						
23	MIKROPIPET 2 - 20 µL	2						
24	MIKROPIPET 20 - 200 µL	6						
25	OVEN	3						
26	PARTICLE COUNTER	1						
27	PCR CABINET	1						
28	PCR REAL TIME	1						
29	pH METER	1						
30	REFRIGERATOR	6						
31	SPECTROPHOTOMETER DNA	1						
32	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1						
33	STOMACHER	2						
34	TIMBANGAN ANALITIK	2						
35	TIMBANGAN TOP LOADING	3						
36	ULTRASONIC DEGASSER	1						
37	UV CABINET / LAMPU UV	1						
38	VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL	6						
39	VACUUM MANIFOLD UNTUK BIOLOGI MOLEKULAR	1						
40	VACUUM PUMP	2						
41	VELOCITY METER	1						
42	VORTEX MIXER	6						
43	WATER PURIFICATION SYSTEM	1						
44	WATERBATH SHAKER	2						



@bpom.pekanbaru @0821-7265-3837

Produk kami telah mendapatkan Standar Elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

4. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Mikrobiologi Kelompok IV

No.	Nama Alat	Standar Kelompok IV	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan (%)
1	ANAEROBIC JAR *	15	15	0	0	0	15	100,00
2	ANTIBIOTIC ZONE READER	1	1	0	0	0	1	100,00
3	AUTOClave	2	3	0	0	0	3	100,00
4	AW METER	1	0	0	0	0	0	0,00
5	BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II	6	5	0	0	0	5	83,33
6	CENTRIFUGE WITH REFRIGERATOR	1	2	0	0	0	2	200,00
7	CENTRIFUGE MINI/ SPINDOWN	3	4	0	0	0	4	133,33
8	COLONY COUNTER	2	1	0	0	0	1	50,00
9	CONDUCTIVITY METER	1	0	0	0	0	0	0,00
10	DEEP FREEZER	1	2	0	0	0	2	100,00
11	ELECTRICAL PIPETTE	10	6	0	0	0	6	60,00
12	FREEZER	3	2	0	0	0	2	66,67
13	FUME HOOD	1	0	0	0	0	0	0,00
14	HEATING BLOCK / INCUBATOR SHAKER	1	1	0	0	0	1	100,00
15	HOT PLATE	2	4	0	0	0	4	100,00
16	INCUBATOR	13	11	0	0	0	11	84,62
17	INCUBATOR FOR BIOINDICATOR	1	1	0	0	0	1	100,00
18	INCUBATOR ROTARY	1	0	0	0	0	0	0,00
19	LABORATORY BLENDER	1	0	0	0	0	0	0,00



@bpom.peganbaru @0821-7265-3839

Produk dan jasa yang beredar di Indonesia harus menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

No.	Nama Alat	Standar Kelompok IV	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan (%)
20	MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER	1	1	0	0	0	1	100,00
21	MIKROPIPET 0,5 - 10 µL	3	3	0	0	0	3	100,00
22	MIKROPIPET 100 - 1000 µL	6	8	0	0	0	8	133,33
23	MIKROPIPET 2 - 20 µL	2	4	0	0	0	4	100,00
24	MIKROPIPET 20 - 200 µL	6	6	0	0	0	6	100,00
25	OVEN	3	3	0	0	0	3	100,00
26	PARTICLE COUNTER	1	1	0	0	0	1	100,00
27	PCR CABINET	1	1	0	0	0	1	100,00
28	PCR REAL TIME	1	1	0	0	0	1	100,00
29	pH METER	1	1	0	0	0	1	100,00
30	REFRIGERATOR	6	7	0	0	0	7	100,00
31	SPECTROPHOTOMETER DNA	1	0	0	0	0	0	0,00
32	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1	1	0	0	0	1	100,00
33	STOMACHER	2	2	0	0	0	2	100,00
34	TIMBANGAN ANALITIK	2	2	0	0	0	2	100,00
35	TIMBANGAN TOP LOADING	3	5	0	0	0	5	100,00
36	ULTRASONIC DEGASSER	1	1	0	0	0	1	100,00
37	UV CABINET / LAMPU UV	1	1	0	0	0	1	100,00
38	VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL	6	6	0	0	0	6	100,00
39	VACUUM MANIFOLD UNTUK BIOLOGI MOLEKULAR	1	1	0	0	0	1	100,00



@bpom.peganbaru 0821-7265-3839

Produk dan jasa yang beredar di pasar elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

No.	Nama Alat	Standar Kelompok IV	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan (%)
40	VACUUM PUMP	2	2	0	0	0	2	100,00
41	VELOCITY METER	1	0	0	0	0	0	0,00
42	VORTEX MIXER	6	6	0	0	0	6	100,00
43	WATER PURIFICATION SYSTEM	1	1	0	0	0	1	100,00
44	WATERBATH SHAKER	2	3	0	0	0	3	100,00



@bpom.pekanbaru 0821-7265-3837

Produk kami telah mendapatkan Sertifikat Elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 32

Sertifikasi/Akreditasi

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah	Keterangan
1	2	3	4	5
1	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	1	KAN BSN
2	SNI ISO 9001:2015	sertifikat	1	Sucofindo Intenational Certification Services
3	(SMAP) SNI ISO 37001:2016	sertifikat	1	Sucofindo Intenational Certification Services
dst.				



@bpom.pekanbaru 0821-7265-3837

BPOM Pekanbaru menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 33A

Kerja Sama

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	STIFAR	2024	2029	Nota Kesepahaman Tentang Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat di Bidang Obat dan Makanan	1. Penyelenggaraan Pelatihan,Workshp, magang,Praktek Kerja Lapangan ataukegiatan peningkatan kompetensi. 2.Pembentukan dan Pemberdayaan kader/fasilitator/duta obat dan makanan 3.Penyelenggaraan KIE Obat dan makanan dalam rangka pengabdian atau pemberdayaan Masyarakat	Aktif	Terlaksana nya kegiatan sesuai ruang lingkup	Efektiff
2	STIKES PAYUNG NEGERI	2022	2027	Kesepakatan Bersama Tentang Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat Terkait Pengawasan Obat dan Makanan	1.Pelaksanaan pelatihan / workshop/ seminar bersama di bidang obat dan makanan sesuai kebutuhan para pihak 2.Pelaksanaan praktik kerja bagi pihak kedua 3.Pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan KIE 4.Kerjasama lain yang disepakati oleh para pihak	Tidak aktif	Tidak ada realisasi kegiatan sesuai ruang lingkup	Tidak Efektif
3	Univ Riau	2024	2029	Nota Kesepahaman Tentang Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat di Bidang Obat dan Makanan	1.Pelaksanaan pelatihan / workshop/ seminar bersama di bidang obat dan makanan sesuai kebutuhan para pihak 2.Penyelenggaraan KIE Obat dan makanan dalam rangka pengabdian atau pemberdayaan Masyarakat 3.Pemanfaatan SDM untuk kajian pengembangan obat dan makanan 4.Kegiatan lain yang disepakati para pihak	Cukup Aktif	Sebagian kegiatan diruang lingkup terlaksana	Cukup Efektif



@bpom.peganbaru @0821-7265-3837

Penyusunan dan Penerimaan Tanda Tangan Elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9
4	Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Riau	2022	2025	Perjanjian Kerjasama Tentang Pengawasan isi siaran terhadap iklan, publikasi dan promosi obat dan makanan pada lembaga penyiaran di Provinsi Riau	1. Pembinaan dan pengawasan isi siaran terkait pemberitaan, publikasi, promosi dan iklan obat dan makanan pada media penyiaran 2. Tindak lanjut pengawasan isi siaran iklan, publikasi dan promosi obat dan makanan yang tidak memenuhi aspek legalitas atau izin edar/notifikasi persetujuan oleh pihak kesatu 3. Pertukaran data dan informasi terkait obat dan makanan 4. Penyelenggaraan KIE di bidang Obat dan makanan	Tidak aktif	Implementasi kegiatan sesuai ruang lingkup tidak terlaksana	Tidak Efektif
5	Kwartir Gerakan Pramuka Riau	2023	2026	Perjanjian Kerjasama Tentang Pemberdayaan gerakan pramuka dibidang keamanan serta mutu obat dan makanan di Provinsi Riau	1. Penyelenggaraan Bimtek di bidang keamanan serta mutu obat dan makanan kepada anggota gerakan pramuka 2. Pembentukan duta atau kader informasi dan keamanan serta mutu obat dan makanan 3. Pembentukan dan pemberdayaan SAKA POM 4. Penyelenggaraan KIE tentang keamanan dan mutu obat dan makanan 5. Pemanfaatan sistem informasi BBPOM dalam rangka peningkatan peran anggota SAKA POM 6. Kegiatan lain yang disepakati para pihak	Cukup Aktif	Terlaksananya sebagian kegiatan pada ruang lingkup	Cukup Efektif
6	FMIPA Univ Riau	2023	2028	PKS Tentang Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat di bidang Pengawasan Obat dan makanan	1. Penyelenggaraan pendidikan, workshop, seminar bersama di bidang obat dan makanan 2. Penyelenggaraan Praktek kerja mahasiswa 3. Penyelenggaraan KIE Obat dan makanan dalam rangka pengabdian masyarakat 4. Pemanfaatan SDM 5. Kegiatan kerjasama lain yang disepakati para pihak	Cukup Aktif	Terlaksananya kegiatan sebagian ruang kerjasama	Cukup Efektif



@bpom.peganbaru



0821-7265-3837

Produk dan jasa yang diterbitkan menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9
7	Fakultas Kedokteran Univ Riau	2022	2025	PKS Tentang Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat di bidang Pengawasan Obat dan makanan	1.Penyelenggaraan pendidikan,pelatihan,workshp, seminar bersama di bidang obat dan makanan 2.Penyelenggaraan Praktek kerja mahasiswa 3.Penyelenggaraan KIE obat dan makanan dalam rangka pengabdian masyarakat 4.Pemanfaatan SDM 5.Kerjasama lain yang disepakati para pihak	Cukup Aktif	Terlaksananya sebagian kegiatan ruang lingkup kerjasama	Cukup Efektif



@bpom.peganbaru @0821-7265-3837

bpom.peganbaru menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 33B

Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah	Nama Penghargaan
1	2	3	4	5
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	7	-
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	7	-
3	Predikat WBK	sertifikat	1	
4	Badan Publik Informatif	Sertifikat	1	
5	Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB	Sertifikat	1	



@bpom.peganbaru @0821-7265-3839

bpom.peganbaru menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 34

Pengadaan Barang Jasa

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tidak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jenis Kontrak (Harf)	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	N P W P	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Pengadaan Alat Laboratorium	Pengadaan Alat Polarimeter Digital	1	e-purchasing	3165.RAB.01.051.A.5.32111	420.135.000	####	Mar 2025	PL.02.01.4 A.03.25.10.8	19/03/2025	420.135.000	96	BATU WARI S DNA MIKA		Jl. RC. Veteran No 9 RT 008 RW 010 Bintaro, Pesangreh, Jakarta Selatan	-	-	100	-	11 Juni 2025	002901/432829/2025	16/06/2025	372.822.500	3E+14	18/06/25	372.822.500	420.135.000	Tidak ada kendala	Pengadaan Selesai
2	Pengadaan Alat Laboratorium	Pengadaan Alat HPLC	1	e-purchasing	3165.RAB.01.051.A.5.32112	3.053.488.000	####	Mar 2025	PL.02.01.4 A.03.25.10.7	19/03/2025	3.050.000.000	15	PT Wirala b Analis ka Solusi rdo		Business Park Kebon Jeruk Blok GB 3, Meruya Iir No.88, Jakarta Barat - 11620	-	-	100	-	4 Agustus 2025	004631/432829/2025	19/08/2025	2.706.531.532	3E+14	15/08/25	2.706.531.532	3.050.000.000	Tidak ada kendala	Pengadaan Selesai
3	Pengadaan Alat Laboratorium	Pengadaan Alat TLC, Visualizer, ADC	1	e-purchasing	3165.RAB.01.051.A.5.32113	2.406.532.392	2.4E+09	Apr 2025	PL.02.01.4 A.04.25.17.1	28/04/2025	2.406.532.392	12	ABAD INUS A USAH ASEM ESTA		Jl. Raden Saleh Raya No.455, RT.1RW.4, Cikak, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10330	-	-	100	-	4 Agustus 2025	004571/432829/2025	12/08/2025	2.135.526.432	3E+14	14/08/25	2.135.526.432	2.406.532.392	Tidak ada kendala	Pengadaan Selesai
4	Pengadaan Alat Laboratorium	Pengadaan Alat GCMS	1	e-purchasing	3165.RAB.01.051.A.5.32114	1.900.000.000	####	Mar 2025	PL.02.01.4 A.03.25.12.2	20/03/2025	1.899.999.999	12	BERC A INAG A MEDI KA		Gedung Berca L11, Jl. Abdul Muis 62, Jakarta Pusat	-	-	100	-	14 Juli 2025	003781/432829/2025	16/07/2025	1.686.036.036	3E+14	21/07/25	1.686.036.036	1.899.999.999	Tidak ada kendala	Pengadaan Selesai
5	Pengadaan Alat Laboratorium	Pengadaan Alat Citotaksis Cabinet	1	e-purchasing	3165.RAB.01.051.A.5.32115	785.242.000	####	Mar 2025	PL.02.01.4 A.03.25.10.9	18/03/2025	785.241.750	12	ESCO FARM A LAB		TAMAN TEKNO BSD CITY BLOK H-6 NO.10, Desa Kekarukan Setu, Kec. Setu, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten	-	-	100	-	15 Juli 2025	003801/432829/2025	17/07/2025	696.813.625	3E+14	21/07/25	696.813.625	785.241.750	Tidak ada kendala	Pengadaan Selesai
6	Pengadaan Alat Laboratorium	Pengadaan Alat Timbangan Mikro	1	e-purchasing	3165.RAB.01.051.A.5.32116	650.000.000	####	Mar 2025	PL.02.01.4 A.03.25.10.6	18/03/2025	650.000.000	12	SART OTEC H INDO NESI A		Jalan Trembesi Blok F6 No. 1C Delta Silicon 2, Lippo, Cikarang Srt. Cikau, Cikarang Bekasi, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat	-	-	100	-	15 Juli 2025	004141/432829/2025	25/07/2025	576.801.803	3E+14	28/07/25	576.801.803	650.000.000	Tidak ada kendala	Pengadaan Selesai
7	Pengadaan Alat Laboratorium	Pengadaan Alat Automatic Mikro pipet 1 - 10 ml 1	1	e-purchasing	3165.RAB.01.051.A.5.32117	56.090.000	2.8E+07	Apr 2025	PL.02.01.4 A.04.25.17.3	22/04/2025	28.044.951	60	PT INFNI TI BIOA NALIT IKA SOLU SIND O		Komplek Graha Kencana Kebon Jeruk, Jl Raya Pejangan Blok AN-AC, Jakarta Barat	-	-	100	-	23 Mei 2025	002341/432829/2025	26/05/2025	24.886.780	3E+14	28/05/25	24.886.780	28.044.951	Tidak ada kendala	Pengadaan Selesai
8	Pengadaan Alat Laboratorium	Pengadaan Alat Automatic Mikro pipet 1 - 10 ml 2	1	e-purchasing	3165.RAB.01.051.A.5.32118	56.090.000	2.8E+07	Mei 2025	PL.02.01.4 A.05.25.28.1	16/05/2025	28.044.951	36	PT INFNI TI BIOA NALIT IKA SOLU SIND O		Komplek Graha Kencana Kebon Jeruk, Jl Raya Pejangan Blok AN-AC, Jakarta Barat	-	-	100	-	23 Mei 2025	002341/432829/2025	26/05/2025	24.886.780	3E+14	28/05/25	24.886.780	28.044.951	Tidak ada kendala	Pengadaan Selesai
	Pengadaan Alat Laboratorium	Pengadaan Alat Vortex 1	1	e-purchasing	3165.RAB.01.051.A.5.32119	79.112.000	####	Mar 2025	PL.02.01.4 A.03.25.12.4	20/03/2025	39.555.960	60	PT ITS SCIE NCE INDO NESI A		Jl. Boulevard Artha Gading, Sentra Kencana Artha Gading Blok A-6A No. 385, Kelapa Gading	-	-	100	-	16 Mei 2025	002311/432829/2025	23/05/2025	35.101.460	3E+14	27/05/25	35.101.460	39.555.960	Tidak ada kendala	Pengadaan Selesai

LAPORAN TAHUNAN

No	Name Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Vol ume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pass Angg aran	HPS	Mu lai Pel ak sa an Pe ng ad aan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendu m	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)		Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tidak Lanjut		
									No	Tangal	Nilai	Ja n s a W ak tu (H ari)	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tangal	Nilai	No	Tanggal				Nilai	
													Nama Pelak sana	N P W P	Alamat															
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
															Barat, Jakarta Utara															
10	Pengadaan Alat Laboratorium	Pengadaan Alat Vortex 2	1	e-purchasing	3165.RAB.01.051.A.5.32120	79.112,000	###	Apr 2022	PL.02.01.4 A.04.25.17	22/04/2025	39.555.960	60	PT ITS SCIE NCE INDO NESI A		Kompleks Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No. 15 JI. Letend Supratno, Jakarta Utara	-	-	100	-	16 Mei 2025	002321/432829/2025	23/05/2025	35.101.460	3E+14	27/05/25	35.101.460		Tidak ada kendala	Pengadaan Selesai	
11	Uji Cepat dengan kit Test Dalam Rangka Food Security	Pengadaan Test Kit	1	e-purchasing	3165.PDO.01.056.D.5.21811	74.145,000	-	Januari 2022	PL.02.01.4 A.01.25.17	14/01/2025	66.000.000	35	PT Triand ar Jastek tams		Kompleks Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No. 15 JI. Letend Supratno, Jakarta Utara	-	-	100	-	23 Januari 2025	000211/432829/2025	03/02/2025	58.567.567	3E+14	05/02/25	58.567.567	66.000.000		Tidak ada kendala	Pengadaan Selesai
12	Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	Pengadaan Reagenia Lab Obat	1	e-purchasing	3165.OIA.01.055.A.5.21811	203.290,000	-	Apr 2022	EP-01JSBGBS 70THQSV 61FFC838 RIN	23/04/2025	60.390.000	12	PT Triand ar Jastek tams		Kompleks Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No. 15 JI. Letend Supratno, Jakarta Utara	-	-	100	-	1 Juli 2025	003461/432829/2025	07/07/2025	53.589.325	3E+14	09/07/25	53.589.325	60.390.000		Tidak ada kendala	Pengadaan Selesai
13	Pengadaan Baku Pembanding/ Reagenia/ Suku cadang/ Penunjang / Tes kit	Pengadaan Baku Pembanding/ Reagenia/ Suku cadang/ Penunjang / Tes kit	1	e-purchasing	3165.PDO.01.056.OH.521811	333,543,000	-	Apr 2022	EP-01JSBRAS 30AX15F3 SALVWP GJS	24/04/2025	104.051.400	19	PT Triand ar Jastek tams		Kompleks Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No. 15 JI. Letend Supratno, Jakarta Utara	-	-	100	-	#####	005541/432829/2025	15/09/2025	92.333.900	3E+14	10/09/25	92.333.900	104.051.400		Tidak ada kendala	Pengadaan Selesai
14	Pengadaan Baku Pembanding/ Reagenia/ Suku cadang/ Penunjang / Tes kit	Pengadaan Baku Pembanding/ Reagenia/ Suku cadang/ Penunjang / Tes kit	1	e-purchasing	3165.PDO.01.056.OH.521811	333,543,000	-	Apr 2022	EP-01JSBGG6 M615JK7V 692CA08 53	23/04/2025	39.797.940	11	PT Multi Medik a Labor atory		KOMPLEKS MMTC WAREHOUSE BLOK A-B-JL. PASAR V BARAT DESAKELURAH AN MEDAN ESTATE, KEC. PERCUT SEI TUAN	-	-	100	-	28 April 2025	001721/432829/2025	09/05/2025	35.316.190	3E+14	07/05/2025	35.316.190	39.797.940		Tidak ada kendala	Pengadaan Selesai
15	Pengadaan Suku Cadang/ Penunjang/ Medi	Pengadaan Suku Cadang/ Penunjang/ Medi	1	e-purchasing	3165.PDO.01.056.F32.1811	1.225.493,000	-	Apr 2022	EP-01JSBTE2 Q8BEQF W077BWW PKX4	24/04/2025	47.037.000	99	PT Triand ar Jastek tams		Kompleks Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No. 15 JI. Letend Supratno, Jakarta Utara	-	-	100	-	2 Juli 2025	003461/432829/2025	07/07/2025	41.740.041	3E+14	09/07/2025	41.740.041	47.037.000		Tidak ada kendala	Pengadaan Selesai
16	Pengadaan Baku Pembanding/ Reagenia/ Suku cadang/ Penunjang / Tes kit	Pengadaan Baku Pembanding/ Reagenia/ Suku cadang/ Penunjang / Tes kit	1	e-purchasing	3165.PDO.01.056.OH.521811	333,543,000	-	Apr 2022	EP-01JSBPES HEMNEWZ R7H34ZRH YJS	29/04/2025	53.750.640	15	PT Multi Medik a Labor atory		KOMPLEKS MMTC WAREHOUSE BLOK A-B-JL. PASAR V BARAT DESAKELURAH AN MEDAN ESTATE, KEC. PERCUT SEI TUAN	-	-	100	-	#####	005391/432829/2025	09/09/2025	47.697.640	3E+14	11/09/2025	47.697.640	53.750.640		Tidak ada kendala	Pengadaan Selesai
17	Pengujian Laboratorium DNA Sampel Makanan Baku, Loka Dumi dan Loka Inhi	Pengadaan Media PCR	1	e-purchasing	3165.OIA.01.053.A.5.21811	100,884,000	-	Apr 2022	EP-01JSNMT0 ZNCVPAT ZACHVYS PRAV	29/04/2025	39.960.000	33	PT Genec re Lab		Business Park Kelton Jenk Blok F2 No. 5, Jl. Meruya Iir No. 88, Meruya Utara, Jakarta Barat 11620	-	-	100	-	15 Mei 2025	002117/432829/2025	21/05/2025	35.460.000	3E+14	23/05/2025	35.460.000	39.960.000		Tidak ada kendala	Pengadaan Selesai
18	Pengadaan Suku Cadang/ Penunjang/ Medi	Pengadaan Suku Cadang/ Penunjang/ Medi	1	e-purchasing	3165.PDO.01.056.F32.1811	1.225.493,000	-	Mei 2022	EP-01JSPOHS V76P22Y7 281S2ZF E2	05/05/2025	166.745.310	87	PT Unitas ma Analis ka Perkis sa		Jl. Senela No. 31C, Gunung Sahari selatan, Kemayoran, Jakarta Pusat 10610	-	-	100	-	11 Juni 2025	002318/432829/2025	20/06/2025	147.777.625	3E+14	24/06/2025	147.777.625	166.745.310		Tidak ada kendala	Pengadaan Selesai
19	Pengadaan Baku Pembanding/Suku Cadan	Pengadaan Baku Pembanding/ Suku Cadan	1	e-purchasing	3165.PDO.01.056.L32.1811	112,486,000	-	Mei 2022	EP-01JTRGR3 7QM6SD V64P9H M231	06/05/2025	29.000.000	6	PT Spector akrom indon esia		Jl. Garuda No.31 C Kemayoran Jakarta Pusat	-	-	100	-	24 Juni 2025	002241/432829/2025	30/06/2025	25.734.235	3E+14	02/07/2025	25.734.235	29.000.000		Tidak ada kendala	Pengadaan Selesai
	Pengujian Laboratorium Sampel Makanan Baku, Loka Dumi dan Loka Inhi	Pengadaan Media PCR	1	e-purchase	3165.OIA.01.053.A.5.21811	273,430,000	-	Mei 2022	EP-01JTRBDC VGVWZXE 1QOPCF1 GY03	08/05/2025	20.009.482	87	PT Engin a Sains a Solusi ndo		Ruko De Mansion Aji Satria Blok E no. 6, RT 001/RW 014, Kunciran, Pinang, Kota Tangerang, Banten	-	-	100	-	10 Juni 2025	002811/432829/2025	12/06/2025	17.756.162	3E+14	16/06/2025	17.756.162	20.009.482		Tidak ada kendala	Pengadaan Selesai



@bpom.peganbaru @0821-7265-3387

yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pass Anggaran	HPS	Mula Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fiskal Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai				
													Nama Pelaksana	NIP/WP															Alamat
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
21	Pengadaan Reagen/Media Mikrobiologi/Pengujian Laboratorium Sampel Makanan Batai, Loka Dumai dan Loka	Pengadaan Media PCR	1	e-purchasing	3165.QIA.0 01.053.0C.5 21811	81.34 0.000	-	Mei 2025	EP- 01JTECRD TPFCNPO ZTIDN56F NNR	08/05/2025	79.920.000	104	PT Gencet raik Lab	Business Park Kebon Jeruk Blok F2 No. 5, Jl. Meruya Iir No. 88, Meruya Utara, Jakarta Barat 11620	-	-	100	-	4 Juni 2025	002747/ 432829/ 2025	11/06/2025	70.920.000	3E+14	13/06/2025	70.920.000	79.920.000	Tidak ada kendala	Pengadaan Selesai	
22	Pengujian laboratorium Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, dan Suplemen Kesehatan Batai, Loka Dumai dan Loka	Pengadaan Reagensia	1	e-purchasing	3165.QIA.0 02.055.A.5 21811	501.4 10.000	-	Mei 2025	EP- 01J3V6YHS TB6CJW7F B1CXQME QF1	15/05/2025	24.864.000	33	PT Multi Medik a Laboratory	KOMPLEKS MMTC WAREHOUSE BLOK A-8 JL. PASAR V BARAT DESAKELURAH AN MEDAN ESTATE, KEC. PERCUT SEI TUAM	-	-	100	-	2 Juni 2025	0025317/ 432829/ 2025	04/06/2025	22.064.000	3E+14	10/06/2025	22.064.000	24.864.000	Tidak ada kendala	Pengadaan Selesai	
23	Pengadaan Suku Cadang/ Penujangan/ Medi	Pengadaan Suku Cadang Penujangan	1	e-purchasing	3165.POD.0 01.056.F.52 1811	1.225.493.000	-	Mei 2025	EP- 01J3V93JEL NJ0AT919 AGRHJUX RV	-	22.538.550	124	PT Berca Niaga Medik a	Gedung Berca J. Abdul Muis No.62 RT.3PRW 3 Pesejo Selatan Kec. Gambir, Kota Jakarta Pusat 10160 Kode Pos 10110	-	-	100	-	5 Juni 2025	002781/ 432829/ 2025	12/06/2025	20.000.425	3E+14	16/06/2025	20.000.425	22.538.550	Tidak ada kendala	Pengadaan Selesai	
24	Operasional dan Pemeliharaan Fasilitas	Pengadaan Jasa Outsourcing	12	e-purchasing	6384.LBA.9 94.002.H.52 2181	1.061.634.000	-	Januari 2025	PL 02.01.4A. 01.25.02	10 Jan 2025	1.060.813.180	365	PT PKSS	J. Arifin Ahmad No.5, Tengkerang Tengah, Kec. Marpeyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
25	Pengadaan peralatan fasilitas pertanahan	Belanja Modal Peralatan dan Meub	19	e-purchasing	3165.CAB.0 01.053.A.5 3211	172.9 24.000	-	Sep 2025	EP- 01K41VPP8 WNK7G21P QBCDQ7G1	02 Sept 2025	172.920.000	25	CV. Jaya Digital Solusin do	Komplek Nangka Mas Blok B6 Pekanbaru Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	



@bpom.pekanbaru @0821-7265-3839

yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 35

Laporan Realisasi Anggaran

No.	Sumber Anggaran	Belanja Pegawai (Rp)		Belanja Barang (Rp)		Belanja Modal (Rp)		Total	
		Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	8089762000	8087573452	16,234,047,000	10,447,318,312	11,581,935,000	9,595,219,691	35,905,744,000	28,130,111,455
2	PNBP	0	0	1,827,214,000	1,827,145,489	0	0	1,827,214,000	1,827,145,489
Total		8089762000	8087573452	18,061,261,000	12,274,463,801	11,581,935,000	9,595,219,691	37,732,958,000	29,957,256,944



@bpom.pekanbaru 0821-7265 3837

Produk dan jasa yang dihasilkan menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 36

Laporan Penerimaan PNBP

No.	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	3	4	$5 = 4/3 \times 100\%$
1	748,210,000.00	532,751,979.00	71.20%



@bpom.pekanbaru 0821-7265 3837

Produk kami dapat diandalkan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAPORAN TAHUNAN

Tabel 37

Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	$5 = \frac{4}{3} \times 100$
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	88.26	88.5	100.27
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	83.97	79.7	94.91
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	60-80	88,13	#VALUE!
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	100	100	100.00
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	79	100	126.58



LAPORAN TAHUNAN

Tabel 38

Data Produk Obat dan Makanan Beredar

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Riau	Obat	4718
		Obat Bahan Alam	1216
		Obat Kuasi	171
		Suplemen Kesehatan	861
		Kosmetik	8081
		Pangan	6063



@bpom.pekanbaru 0821-7265 3837

Produk obat dan makanan beredar secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

